

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA
SISWA KELAS IV SD N 1 BUMIAYU
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Oleh:
RESTI JUWANITA
NPM. 1501050040**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1441/2019 H**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA
SISWA KELAS IV SD N 1 BUMIAYU
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
RESTI JUWANITA
NPM.1501050040**

**Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si
Pembimbing II: Yunita Wildaniati, M.Pd**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1441 H /2019 H**

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA KELAS IV SD N IBUMI
AYU TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama : Resti Juwanita

NPM : 1501050040

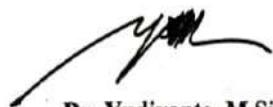
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Desember 2019
Dosen Pembimbing II



Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 198706302015032003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

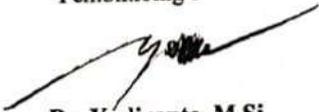
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Resti Juwanita
NPM : 1501050040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA KELAS
IV SD N 1 BUMI AYU TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Desember 2019
Pembimbing II


Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630 201503 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA
SISWA KELAS IV SD N 1 BUMIAYU
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

ABSTRAK

**Oleh
RESTI JUWANITA**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa kendala proses pembelajaran IPA antara lain proses pembelajaran IPA masih menerapkan pembelajaran yang klasikal (*Teacher Centered*), strategi pembelajaran kurang menarik, kurang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga strategi yang digunakan masih kurang tepat. Masih rendahnya pemahaman siswa pada materi IPA dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SDN 1 Bumi Ayu. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *Quasi Eksperimental* dengan *The Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 45 siswa dengan penjabaran 25 siswa sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran inkuiri, sedangkan kelas kontrol berjumlah 20 siswa menerapkan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data untuk pemahaman konsep IPA berupa *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis dengan uji-t, sebelumnya data tersebut diuji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil uji-t *pretest* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,159 > 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima, sedangkan *posttest* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,040 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol.

Berdasarkan uji perbedaan nilai *pretest* kedua kelas tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Sedangkan untuk uji *N-Gain Ternormalisasi* pada kelas eksperimen diperoleh kategori N-Gain sedang berjumlah 13 siswa, 2 siswa dengan kategori tetap, 2 siswa dengan kategori tinggi dan 8 siswa dengan kategori rendah, dengan rata-rata nilai N-Gain 0,38 pada kategori “sedang”. Pada kelas kontrol diperoleh kategori N-Gain 2 siswa dengan kategori tetap, 9 siswa dengan kategori sedang, dan 9 siswa dengan kategori rendah, dengan rata-rata nilai N-Gain 0,29 dengan kategori “rendah”. Artinya bahwa pemahaman konsep kelompok eksperimen dikategorikan sedang dan kontrol dikategorikan rendah. Jadi pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPA siswa SDN 1 Bumi Ayu Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata kunci : Inkuiri, Pemahaman Konsep

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RESTI JUWANITA

NPM : 1501050040

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2019

Yang Menyatakan



Resti Juwanita

NPM. 1501050040

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”¹

¹QS. Al-Insyirah (30): 5

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Hasil studi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang mendukung dan sangat berarti bagi saya.

1. Bapak Soiman dan Ibu Sukinah sebagai kedua orangtua, terimakasih atas segala do'a, dukungan, motivasi dan nasihat untukku agar meraih keberhasilan serta ilmu yang bermanfaat.
2. Kakaku Riki Hardian dan Adikku Febrina WulanSari yang selalu memberi semangat dan dukungan kepadaku.
3. Saudari-saudariku Mbak Septiana dan Septiani yang selalu mendukung, menasihati dan memotivasiku.
4. Sahabat-sahabatku Dian Safitri, Efri Anggraini, Nadia Nur Fadhillah, Surya Wahyuni yang selalu memberikan semangat kepadaku.
5. Teman-teman kelas A jurusan PGMI
6. Almamater tercinta IAIN Metro

Prakata Penulis

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan Skripsi ini sebagai salah satu tugas persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Nurul Afifah, M.Pd selaku ketua jurusan PGMI IAIN Metro, Dr. Yudiyanto, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Yunita Wildaniati, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Syamsul Rasyid, S.Pd selaku kepala SD Negeri 1 Bumi Ayu, Tuti Andayani, S.Pd selaku wali kelas IVA, dan Tri Noviyanti, S.Pd selaku wali kelas IVB yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga saran dan masukan yang membangun demi perbaikan ini sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Oktober 2019
Penulis



Resti Juwanita

NPM. 1501050040

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinalitas	vii
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan	ix
Prakata Penulis	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Belajar dan Pemahaman Konsep	9
1. Hakikat Belajar	9
a. Pengertian Belajar	9
b. Pengertian Pembelajaran	10
2. Pemahaman Konsep IPA	11
a. Pemahaman Konsep	11
b. Proses Belajar IPA.....	12
c. Hakikat IPA	13
d. Pembelajaran IPA di SD.....	16
e. Ruang Lingkup IPA Kelas IV SD	17
f. Tujuan Pembelajaran IPA.....	17
g. Materi Pembelajaran IPA	17
B. Model Pembelajaran Inkuiri.....	19
1. Pengertian Model Pembelajaran	19

2. Pembelajaran Inkuiri	21
a. Pengertian Inkuiri	22
b. Karakteristik Inkuiri	22
c. Keunggulan dan Kelemahan Model Inkuiri	22
d. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri	23
C. Kerangka Konseptual Penilaian	26
1. Kerangka Berpikir	26
2. Paradigma	27
D. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	30
1. Variable Bebas (Model Pembelajaran Inkuiri)	31
2. Variabel Terikat (Pemahaman Konsep IPA)	31
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
3. Teknik Pengambilan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Teknik Tes	34
2. Observasi	35
3. Dokumentasi	35
E. Instrumen Penelitian	36
1. Lembar Tes	36
2. Lembar Observasi	37
3. Dokumentasi	37
F. Pengujian Instrumen	38
1. Uji Validitas	38
2. Uji Reliabilitas	39
3. Daya Beda Soal	39
4. Taraf Kesukaran Soal	40
G. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis Data Hasil Belajar	41
2. Analisis Data Statistik	43
1) Data Awal (<i>Prestest</i>)	43
a. Uji Normalitas	43
b. Uji Homogenitas	44
c. Uji Kesamaan Rata-rata	45
2) Data Akhir (<i>Posttest</i>)	46

a. Uji Normalitas	46
b. Uji Homogenitas	47
c. Uji Kesamaan Rata-rata	48
3. Analisis Data Peningkatan	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 1 Bumi Ayu....	51
b. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 1 Bumi Ayu.....	51
c. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Bumi Ayu.....	53
d. Keadaan Pendidik, Karyawan, dan Peserta Didik SD Negeri 1 Bumi Ayu	54
e. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Bumi Ayu.....	55
f. Denah Lokasi SD Negeri 1 Bumi Ayu.....	56
2. Pengujian Instrumen.....	57
a. Hasil Uji Validitas Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	57
b. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	58
c. Daya Beda Soal	59
d. Taraf Kesukaran Soal	59
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
a. Data Hasil <i>Pretest</i> kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	60
b. Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	60
c. Data Afektif.....	61
4. Analisis Data Statistik	63
1) Analisis Data <i>Pretest</i>	63
a. Uji Normalitas	63
b. Uji Homogenitas	63
c. Uji Kesamaan Rata-rata	64
2) Analisis Data <i>Posttest</i>	65
a. Uji Normalitas	65
b. Uji Homogenitas	66
c. Uji Kesamaan Rata-rata	66
3) Analisis Data N Gain	67
B. Pembahasan.....	68

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data hasil belajar siswa pada ujian tengah semester mata pelajaran IPA kelas IVA dan IVB SDN 1 Bumi Ayu Tahun Pelajaran 2018/2019	3
Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Bumi Ayu	32
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	37
Tabel 3.4 Interpretasi Gain Ternormalisasi	50
Tabel 4.1 Keadaan Fasilitas SD Negeri 1 Bumi Ayu	53
Tabel 4.2 Daftar Keadaan Pendidik dan Karyawan SD Negeri 1 Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2019/2020...	54
Tabel 4.3 Daftar Keadaan Peserta Didik SD Negeri 1 Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2019/2020	54
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Daya Beda Butir Soal	59
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal	59
Tabel 4.6 Data Hasil <i>Pretest</i>	60
Tabel 4.7 Data Hasil <i>Posttest</i>	60
Tabel 4.8 Data Aspek Afektif Eksperimen	61
Tabel 4.9 Data Aspek Afektif Kontrol	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 <i>The Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design ...</i>	30
Gambar 4.4 Struktur Organisasi SD Negeri 1 Bumi Ayu.....	55
Gambar 4.5 Denah Lokasi SDN 1 Bumi Ayu.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus	88
2. RPP	93
3. Soal Uji Validitas Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	145
4. Penilaian Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	150
5. Penilaian Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	154
6. Langkah-langkah Uji Validitas	166
7. Langkah-langkah Uji Reliabilitas	169
8. Uji Daya Beda Dan Taraf Kesukaran Soal	171
9. Langkah-langkah Uji Normalitas <i>Pretest</i>	172
10. Langkah-langkah Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	177
11. Langkah-langkah Uji <i>Independent sample t test Pretest</i>	181
12. Langkah-langkah Uji Normalitas <i>Posttest</i>	183
13. Langkah-langkah Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	188
14. Langkah-langkah Uji <i>Independent sample t test Posttest</i>	192
15. Nilai Uji N-Gain Score kelas eksperimen	195
16. Nilai Uji N-Gain Score kelas kontrol.....	196
17. Data Hasil Prasurvey.....	197
18. Soal <i>Pretest</i>	198
19. Soal <i>Posttest</i>	202
20. Daftar Nilai <i>Pretest</i> kelas eksperimen dan kontrol	206
21. Daftar Nilai <i>Posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol.....	207
22. Surat Bimbingan Skripsi	208
23. Surat Izin Prasurvey	209
24. Surat Balasan Prasurvey.....	210
25. Surat Tugas	211
26. Izin Research.....	212
27. Surat Balasan Research	213
28. Formulir Konsultasi Bimbingan.....	214
29. Dokumentasi Kelas Eksperimen	222
30. Dokumentasi Kelas Kontrol.....	225
31. Daftar Riwayat Hidup	227

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia seharusnya mengacu ada Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan system pendidikan yang akan membawa kemajuan dan perkembangan bangsa dan menjawab tantangan jaman yang selalu berubah hal ini sebagaimana visi dan misi Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS ada pun misinya adalah sebagai berikut, “Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat”.²

Hal itu mengacu pada tujuan pendidikan yang diatur dalam Sistem Pendidikan. Menurut Permendiknas No 22 Tahun 2006 bahwa mata pelajaran IPA wajib diberikan kepada peserta didik dasar dan menengah. Pembelajaran IPA pada jenjang dasar mau pun menengah memerlukan standar minimum yang menjadi acuan pesertadidik.³

Mata pelajaran IPA harus mencakup dalam KI dan KD SD/MI yang tercantum dalam permendiknas No 22 Tahun 2006, IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupafakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Pada umumnya mata pelajaran IPA tertuang dalam K13 yang menyatakan mata pelajaran IPA di SD/MI memiliki tujuan agar peserta didik

²Depdikas, *tentang sistem pendidikan nasional*, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003

³Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, Depdikasi: Jakarta, 2006

mudah memahami suatu konsep dengan menghubungkan konsep lain, sehingga peserta didik mampu melihat pengetahuan sebagai kesatuan yang utuh.

Berdasarkan tujuan tersebut sudah mengandung konsep-konsep yang dapat memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, dalam bersaing di masyarakat global, Menurut Sadirman, Proses pembelajaran IPA seharusnya merupakan cerminan keadaan nyata di sekitar peserta didik yang dapat dimanfaatkan atau diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat.

Namun, proses pembelajaran IPA di SD/MI selama ini masih berorientasi pada penguasaan teori dan model pembelajaran yang digunakan guru belum inovatif dan belum menekankan pembelajaran di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik. Hal tersebut berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran kurang menarik dan hasil belajar yang belum mencapai ketuntasan.

Pembelajaran yang dilakukan dikelas IV SDN 1 Bumi Ayu tersebut berdampak pada hasil belajar siswa kurang optimal, ditunjukkan pada hasil belajar IPA siswa kelas IV sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPA Kelas IV dan IVB SDN 1 Bumi Ayu Tahun Pelajaran 2019/2020

KKM	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik		Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
			Tuntas	Belum Tuntas		
60	IVA	25	10	15	40 %	60%
	IVB	20	9	11	45%	55%

Sumber : Dokumentasi Nilai UTS IPA Kelas IV SD N 1 Bumi Ayu

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik kelas IVA SD N 1 Bumi Ayu pada mata pelajaran IPA yang berjumlah 25 peserta didik masih rendah. Peserta didik pada kelas IVA yang mencapai nilai KKM yaitu di atas 60 berjumlah 10 peserta didik atau 40% dari jumlah keseluruhan peserta didik, sedangkan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM sejumlah 15 peserta didik (60%). Sedangkan di kelas IVB, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM adalah 9 peserta didik atau 45% dari 20 peserta didik dan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM berjumlah 11 peserta didik atau 55%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA kelas IVA lebih rendah dari pada hasil belajar IPA kelas IVB.

Permasalahan yang terjadi perlu dicari permasalahannya melalui pembelajaran inovatif. Dimana peran guru sebagai fasilitator, motivator, evaluator, infromatory, serta menunjukkan komunikasi multiarah agar siswa mengkonstruksi pengetahuanya sendiri. Model pembelajaran yang inovatif dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan kreatif sehingga tidak terkesan membosankan bagi siswa. Salah satu model inovatif tersebut adalah model pembelajaran inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri memiliki ciri-ciri, yaitu: inkuiri menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan masalah, seluruh aktifitas peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri, inkuiri mengembangkan

kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis, atau mengembangkan intelektual sebagai bagian dari proses mental.⁴

Menurut Majid, model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang ditanyakan.⁵

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti melakukan penelitian eksperimen dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SDN 1 Bumi Ayu Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPA kelas IV di SDN 1 Bumi Ayu masih menerapkan pembelajaran yang klasikal (*Teacher Centered*)
2. Strategi pembelajaran kurang menarik, kurang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga strategi yang digunakan masih kurang tepat.

C. Batasan Masalah

Dari penjabaran yang tertera dalam identifikasi masalah masih terlalu luas, sehingga disini peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Masih rendahnya pemahaman siswa pada materi IPA
2. Hasil belajar IPA siswa masih banyak di bawah KKM.

⁴Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Sidoarjo: NizamiaLeraning Center, 2016), h., 39

⁵Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2016), h., 222

3. Model pembelajaran yang peneliti gunakan ialah model pembelajaran inkuiri terhadap pemahaman konsep IPA.
4. Indikator Pemahaman konsep IPA yang digunakan adalah, kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, kemampuan memberi contoh dari konsep yang telah dipelajari, kemampuan mengaitkan berbagai konsep yang telah dipelajari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SDN 1 Bumi Ayu tahun pelajaran 2019/2020?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Mendeskripsikan data tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SDN 1 Bumi Ayu tahun pelajaran 2019/2020”.

Adapun manfaat dari penelitian tersebut ialah:

1. Bagi Guru

Sebagai referensi dan umpan balik menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, sehingga mampu meningkatkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik khususnya dalam mata pelajaran IPA.

2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan dan keberanian dalam berpendapat, bertanya dan menyampaikan pengalaman dan kemudahan dalam mengikuti pembelajaran IPA.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga pembelajaran lebih efektif.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti sebagai calon guru MI/SD dapat mengetahui betapa pentingnya penggunaan metode inkuiri dalam proses pembelajaran, karena selain itu, diharapkan peneliti dapat menerapkan pelaksanaan metode inkuiri dalam proses pembelajaran ketika kelak menjadi guru.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu untuk menjelaskan posisi perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berpikir peneliti.

Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Najmus Tsakib, tentang“ Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada

Materi Pecahan Siswa Kelas IV SDN Teluk Kulon Jepara”. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 61,63 dengan ketuntasan klasikal sebesar 50%, pada siklus II dan III meningkat menjadi 100 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *inkuiri* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Teluk Kulon.⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiqoh, tentang “Pengaruh Pendekatan Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Mannuruki”. Hasil belajar peserta didik yang diajar dengan penerapan pendekatan inkuiri kelas IV, memiliki presentase sebesar 33,33% pada kategori sangat tinggi 66,66% berada pada kategori tinggi dimana kriteria pengujian terima H_1 jika $t_{hitung} = 8,19 > t_{tabel} 2,045$, hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh pendekatan inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Mannuruku.⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lucia Ertika “Pengaruh Model pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo Kabupaten Musri Rawa”. Berdasarkan hasil analisis data Post-Tes kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan $t_{hitung} = 8,36$ dan $t_{tabel} = 2,26$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat diartikan bahwa ada pengaruh

⁶Najmus Tsakip “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV SDN Teluk Kulon Jepara. di Unduh pada 12 Mei 2019 pukul 20.29

⁷ Rofiqoh, “Pengaruh Pendekatan Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Mannuruki” di Unduh pada 12 Mei 2019 pukul 20.29

model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI
SMK Pertanian N 2 Tugumulyo Kabupaten Rawas.⁸

⁸Lucia Ertika, "Pengaruh Model pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo Kabupaten Musri Rawa".di Unduh pada 12 Mei 2019 pukul 20.29

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Belajar dan Pemahaman Konsep

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

“Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri”.¹⁶

Belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar. Belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil interaksi antara peserta didik dan lingkungannya. William Burton mengemukakan, “*A good learning situation consist of a rich and varied series of learning experiences unified around a virgorous purpose and carried on in interaction wirh a rich varied and propocative environtment.*”¹⁷

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Sebuah survey memperlihatkan bahwa 82% anak-anak yang masuk sekolah pada usia 5 atau 6 tahun memiliki citra diri yang positif tentang kemampuan belajar

¹⁶Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.7

¹⁷Muhammad Thobroni dan Arif mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*,(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22

mereka sendiri. Tetapi angka tinggi tersebut menurun drastis menjadi hanya 18% waktu mereka berusia 16 tahun. Konsekuensinya, 4 dari remaja dan orang dewasa memulai pengalaman belajarnya yang baru dengan perasaan ketidaknyamanan.¹⁸

Jika kita simpulkan dari sejumlah pandangan dan definisi tentang belajar menurut Wragg, kita menemukan beberapa ciri umum kegiatan belajar sebagai berikut:

- a. Belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja.
- b. Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya.
- c. Hasil Belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku.¹⁹

Berdasarkan penjelasan tentang belajar diatas maka disimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses dimana terdapat perubahan di dalam kepribadian manusia tersebut dan ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas dalam tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, sikap, kebiasaan, cara berbicara, pemahaman, serta kemampuan-kemampuan lainnya.

b. Pengertian Pembelajaran

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata *ajar* yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau dituntut, sedangkan *pembelajaran* berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.²⁰

¹⁸Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 33

¹⁹*Ibid*, h. 35-37

²⁰Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h., 18

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori kognitif. Selanjutnya, ketrampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya.²¹

Berdasarkan pendapat diatas tentang pembelajaran, maka disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik maupun lingkungan belajar, serta pemerolehan ilmu pengetahuan yang diberikan pendidik seperti pengetahuan, penguasaan, serta pembentukan sikap.

2. Pemahaman Konsep IPA

a. Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom, diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia lakukan.²²

²¹Ibid, h., 19

²² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), h.6.

Menurut Carin dan Sund, pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Menurut Sagala, konsep merupakan buah pemikiran seseorang atau kelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum, dan teori. Jadi pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran IPA yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar IPA yaitu menunjukkan pemahaman konsep IPA yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat.²³

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep IPA adalah kemampuan siswa untuk dapat memahami suatu konsep atau fakta dan menjawabnya dengan menggunakan kalimat sendiri tanpa mengubah arti dari sebuah konsep tersebut. Jadi, pemahaman konsep IPA merupakan proses pemaparan suatu fakta atau konsep IPA secara rinci, melalui pengamatan dan percobaan.

b. Proses Belajar IPA

Proses dalam pengertian disini merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam belajar mengajar yang satu sama lainnya saling berhubungan (inter independent) dalam ikatan untuk mencapai tujuan.

²³Desstya Hilda Winarso, dkk “Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Pemahamn Konsep PA Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD “ (Pontianak: FKIP Untan)

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri. Proses belajar mengajar merupakan suatu inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar yang berorientasi pada keberhasilan tujuan senantiasa memberikan rangsangan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa merupakan subyek utama dalam proses pembelajaran. Dalam menciptakan kondisi belajar mengajar tersebut sedikitnya ditentukan oleh lima variabel, yaitu: melibatkan siswa secara aktif, menarik minat perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, prinsip individualitas serta peragaan dalam mengajar.

c. Hakikat IPA

Sebelum membahas mengenai pembelajaran IPA, tentu saja akan lebih baik jika kita memahami terlebih dahulu tentang hakikat IPA. IPA dapat diartikan secara berbeda menurut sudut pandang yang dipergunakan. Orang awam sering mendefinisikan IPA sebagai kumpulan informasi ilmiah. Di lain pihak ilmuwan memandang IPA

sebagai suatu metode untuk menguji hipotesis. Sedangkan filosof mungkin mengartikannya sebagai cara bertanya tentang kebenaran dari apa yang diketahui.

Semua pandangan tersebut sah, tetapi masing-masing hanya menunjukkan sebagian dari definisi IPA. Kebulatan atau gabungan dari pandangan-pandangan tersebut mewakili pengertian IPA sehingga dapat digunakan sebagai definisi yang komprehensif. Oleh karena itu IPA harus dipandang sebagai cara berpikir, sebagai cara untuk melakukan penyelidikan dan sebagai kumpulan pengetahuan tentang alam. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Collete dan Chiappetta (1994) yang menyatakan bahwa Sains/IPA, pada hakekatnya merupakan:

- 1) Sekumpulan pengetahuan (*a body of knowledge*);
- 2) Sebagai cara berpikir (*a way of thinking*); dan
- 3) Sebagai cara penyelidikan (*away of investigating*) tentang alam semesta ini.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris '*Science*'. Kata '*Science*' sendiri berasal dari kata dalam Bahasa Latin '*Scietha*' yang berarti saya tahu. '*Science*' terdiri dari *social sciences* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam). Namun dalam berkembangnya *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja,

walaupun pengertian ini kurang pas bertentangan dengan etimologi (Jujun Suriasumantri, 1998). Untuk itu, dalam hal ini kita tetap menggunakan istilah IPA untuk merujuk pada pengertian sains yang kaprah yang berarti *natural science*.²⁴

Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Sementara itu, Menurut Laksmi Prihantoro dkk, (1986) mengatakan bahwa IPA hakikatnya merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk, IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains, dan sebagai aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan.²⁵

Melihat pada hakikat IPA yang dijelaskan di atas, maka nilai-nilai IPA yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran IPA antara lain sebagai berikut:

- 1) Kecakapan bekerja dan berpikir secara teratur dan sistematis menurut langkah-langkah metode ilmiah.
- 2) Keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, alat-alat eksperimen untuk memecahkan masalah.

²⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.136

²⁵*Ibid.*, h. 137.

- 3) Memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun dalam kehidupan.

Dengan demikian IPA pada hakikatnya adalah ilmu untuk mencari tahu, memahami alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman dan penerapan konsep untuk dijadikan sebagai suatu produk yang menghasilkan, sehingga IPA bukan hanya merupakan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, prinsip, melainkan suatu proses penemuan dan pengembangan. Dengan demikian diharapkan pendidikan IPA menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan lingkungan, serta dapat mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk kesejahteraan umat manusia sendiri.

d. Pembelajaran IPA di SD

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu matapelajaran pokok di tingkat sekolah dasar. Mata pelajaran IPA memiliki hubungan yang sangat luas berkaitan dengan kehidupan makhluk hidup dan sangat erat hubungannya dengan cara mencari tahu tentang alam dan makhluk hidup secara sistematis. Sehingga mata pelajaran IPA bukan hanya sekedar penerapan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya

secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menurut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.²⁶

e. Ruang Lingkup IPA Kelas IV SD

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- 2) Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.²⁷

f. Tujuan Pembelajaran IPA

Mata pelajaran IPA di sekolah mempunyai tujuan-tujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap.
- 2) Menanamkan sikap hidup ilmiah.
- 3) Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan.
- 4) Mendidik peserta didik untuk mengenali, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya.
- 5) Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan masalah.²⁸

g. Materi Pembelajaran IPA

Adapun Kompetensi Inti, dan kompetensi dasar IPA semester ganjil di kelas IV SDN 1 Bumi Ayu Tahun Pelajaran 2019/2020.

- a) Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

²⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 136-137.

²⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 112.

²⁸ *Ibid.*, h. 142.

- b) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
- c) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- d) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Adapun materi pada penelitian ini adalah, sifat-sifat bunyi dengan Kompetensi Dasar dan Indikator, adapun lampiran 1 sebagai berikut:

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran ²⁹	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi
	3.6.2 Menjelaskan mengapa bunyi dari benda-benda yang dihasilkan enak didengar
3.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	3.7.1 Menulis laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi

²⁹Buku Guru *SD/MI Kelas 4 Tema 1. Keberagaman Budaya Bangsaku. Edisi Revisi Tahun 2017.*

B. Model Pembelajaran Inkuiri

1. Pengertian Model Pembelajaran

“Model menurut Kemp (1995) adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”.³⁰

Adapun menurut pendapat Arends menyatakan, “*The tern teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management system.*” Istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.³¹“Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah”.³²

- a. Rasional teoretis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya;
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang dicapai);
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

³⁰Rusman, *Model-model pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 132.

³¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Putra Grafika, 2011), h. 22.

³²*Ibid.*, h.23.

Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*), yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (*Style of Learning and Teaching*).³³

Menurut Suherman, Model pembelajaran dimaksudkan sebagai pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Konsep yang dikemukakan Suherman menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu bentuk bagaimana interaksi yang tercipta antara guru dan siswa sehubungan dengan strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.³⁴

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

³³ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 41.

³⁴ Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h.181.

2. Pembelajaran Inkuiri

a. Pengertian Inkuiri

Inkuiri adalah salah satu belajar atau penelaahan yang bersifat mencari pemecahan permasalahan dengan cara kritis, analisis, dan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan karena didukung oleh data atau kenyataan.³⁵

Model pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pembelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam strategi adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.³⁶

Model pembelajaran Inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan ketrampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.³⁷

“Pembelajaran Inkuiri banyak dipengaruhi oleh aliran kognitif. Menurut aliran ini belajar pada hakikatnya adalah proses mental

³⁵Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 182.

³⁶Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 221.

³⁷Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 77.

dan proses berpikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki setiap individu secara optimal”.³⁸

b. Karakteristik Inkuiri

Menurut Sanjaya, ada beberapa hal yang menjadi karakteristik utama dalam metode pembelajaran inkuiri yaitu:

1. Metode inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Dalam proses pembelajarannya, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*Self Belief*). Dengan demikian, metode pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.
3. Tujuan dari penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.³⁹

c. Keunggulan dan Kelemahan Model Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang banyak dianjurkan karena strategi ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya sebagai berikut:⁴⁰

1. model ini merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
2. Model ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.

³⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 196.

³⁹ Asep Kurnia Jayadinata, Penerapan Model Pembelajaran inkuiri Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Peristiwa Benda Padat Dalam Air Melalui Kegiatan Praktikum, Diunduh 22 April 2019. Pukul 09.47

⁴⁰ *Ibid.*, h. 227.

3. Model ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
4. Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Disamping memiliki keunggulan model ini juga mempunyai kelemahan, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Jika strategi ini digunakan sebagai strategi pembelajaran, akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- 2) Model ini sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 3) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.⁴¹

d. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri

1. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsive. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting keberhasilan strategi ini sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan

⁴¹Iahadisi, *Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 7 No 2, Agustus 2014, h. 95. Diunduh 22 April 2019. Pukul 09.47

masalah. Tanpa kemauan dan kemampuan tersebut tak mungkin proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.⁴²

2. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah melibatkan siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Oleh karena itu, melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir.⁴³

3. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Perkiraan sebagai hipotesis bukan sembarang perkiraan, tetapi harus memiliki landasan berpikir yang kokoh sehingga hipotesis yang dimunculkan itu bersifat rasional dan logis.⁴⁴

4. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam strategi pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan

⁴² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 124.

⁴³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), h. 201

⁴⁴ *Ibid*, 202

motivasi yang kuat dalam belajar, tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya.⁴⁵

5. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

6. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.⁴⁶

Model pembelajaran inkuiri dapat diimplementasikan secara maksimal dengan memperhatikan beberapa hal: *Pertama*, aspek sosial dilingkungan kelas dan suasana terbuka yang mengundang peserta didik berdiskusi. Hal ini menuntut adanya suasana bebas di dalam kelas, peserta didik tidak merasakan adanya tekanan atau hambatan untuk mengemukakan pendapatnya. *Kedua*, inkuiri berfokus pada pengajuan hipotesis. Peserta didik tidak perlu menyadari bahwa pada dasarnya semua pembelajaran yang hanya menekankan pada hafalan mempunyai sifat yang sementara. *Ketiga*, di dalam kelas dibicarakan validitas dan realibilitas pada umumnya.

⁴⁵ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2007), h. 132

⁴⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h.226

C. Kerangka Konseptual Penilaian

1. Kerangka Berpikir

Kualitas pembelajaran IPA di kelas IV belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini disebabkan oleh faktor guru dan peserta didik. Pada pembelajaran peserta didik masih kurang antusias dalam pembelajaran sehingga motivasi dan pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan guru juga belum optimal. Guru dalam pembelajaran ini masih menjadi pusat dalam pembelajaran dan belum menggunakan pembelajaran yang inovatif karena hanya menggunakan metode ceramah satu arah. Melihat kondisi tersebut, peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Inkuiri pada pembelajaran IPA. Model pembelajaran inkuiri sangat cocok diterapkan bagi peserta didik SD, selain untuk melatih kerjasama, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif⁴⁷.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri diharapkan dapat memberikan peningkatan pada aktivitas guru, peserta didik, dan pemahaman peserta didik. Selanjutnya dapat memberikan kontribusi atau masukan bagi guru untuk selalu menerapkan pembelajaran inovatif dan menyenangkan agar peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

⁴⁷*Ibid.*,h. 198.

2. Paradigma

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Berdasarkan paradigma di atas, dapat penulis uraikan bahwa penggunaan Model pembelajaran inkuiri memiliki pengaruh dengan pemahaman konsep IPA. Dalam artian maka apabila penggunaan Model pembelajaran Inkuirisangat baik atau tinggi maka pemahaman peserta didik akan sangat baik atau tinggi, apabila penggunaan Model pembelajaran inkuiri dengan cukup baik maka pemahaman konsep IPA juga cukup baik dan apabila guru menggunakan model pembelajaran Inkuiridengan kurang baik maka pemahaman konsep IPA juga kurang baik.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.⁴⁸ Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud hipotesis yaitu suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana penelitian harus membuktikan kebenaran dari jawaban

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 64.

sementara ini ke lapangan atau lokasi penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

“Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap pemahaman konsep IPA Siswa kelas IV SDN 1 Bumi Ayu Tahun Pelajaran 2019/2020”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di SDN 1 Bumi Ayu, penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian eksperimen yaitu “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.⁷⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan “*Quasi Eksperimental Design* yaitu desain yang menggunakan kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.⁷⁹

Bentuk Quasi Eksperimental yang digunakan *The Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design* , pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁸⁰ Pada kelas yang diteliti hanya terdapat dua kelas yaitu eksperimen dan kelas kontrol sehingga peneliti menggunakan kedua kelas tersebut sebagai subjek penelitian, selanjutnya kedua kelas tersebut diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal perbedaan nilai antara kedua kelas tersebut.⁸¹

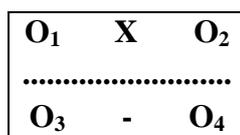
⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 72.

⁷⁹*Ibid*, h.77

⁸⁰Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (Malang: UMM, 2004), h. 8

⁸¹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 100.

Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sedangkan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran pada SD tersebut. Setelah diberi perlakuan, dilakukan evaluasi pada akhir pembelajaran *posttest* untuk mengetahui perbedaan nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Apabila hasil evaluasi dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda, maka hal ini menunjukkan ada pengaruh keefektifan pemberian perlakuan. Perlakuan ini dapat digambarkan dalam desain sebagai berikut:



Gambar 3.1 *The Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*

Keterangan :

O_1 = Pengukuran keadaan awal pada kelompok eksperimen

O_2 = Pengukuran hasil belajar akhir pada kelompok eksperimen

O_3 = Pengukuran keadaan awal pada kelompok kontrol

O_4 = Pengukuran hasil belajar akhir pada kelompok kontrol

X = Pembelajaran dengan model *pembelajaran Inkuiri*

- = Pembelajaran dengan model konvensional⁸²

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan “petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel”.⁸³ Definisi operasional variabel ini dimaksudkan

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif Untuk Perbaikan Kinerja dan Pengembangan Ilmu Tindakan*, (Bandung: Alfabeta cv, 2015), h 148

⁸³Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h.48.

untuk memberikan suatu kejelasan pada masing-masing variabel. Adapun variabel dari penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (Model pembelajaran inkuiri)

Variabel bebas (X). “Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat”.⁸⁴ Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu “Inkuiri”.

Model pembelajaran Inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan ketrampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.⁸⁵ Langkah-langkah pembelajaran inkuiri yaitu, orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan.⁸⁶

2. Variabel Terikat (Pemahaman konsep IPA)

Variabel terikat (Y). “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”⁸⁷ Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Pemahaman Konsep IPA.

Pemahaman Konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran IPA yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar IPA,

⁸⁴*Ibid*, h. 39

⁸⁵Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 77.

⁸⁶Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 224-226

⁸⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 39

adapun materipada penelitian ini adalah, sifat-sifat bunyi dengan Kompetensi Dasar dan Indikator, Seperti Silabus Pada Lampiran 1 sebagai berikut:

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitanya dengan indera pendengaran	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi
	3.6.2 Menyebutkan sumber bunyi
4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi	4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.⁸⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN1 Bumi Ayu sebanyak 45 peserta didik. Adapun tabel jumlah peserta didik kelas IV SDN 1 Bumi Ayu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Bumi Ayu

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV A	16	9	25
2	IVB	13	7	20
Jumlah		29	16	45

Sumber : Dokumentasi SDN 1 Bumi Ayu

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 173.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.⁸⁹ Sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas yang lain sebagai kelas kontrol. Adapun jumlah sampel sebanyak 45 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan, Karena ini semua populasi digunakan maka teknik *cluster random* dilakukan dengan hanya 1 tahap”.⁹⁰ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *cluster random sampling* jenis quasi, teknik sampling yang paling mungkin dilakukan menggunakan desain ini adalah *purposive sampling*”.⁹¹ *Cluster random sampling* digunakan untuk memilih sampel bukan didasarkan pada individu tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerahkelompok subyek yang secara alam berkumpul bersama.⁹²

Pada penelitian ini sampel yang peneliti gunakan berjumlah 45 siswa, dengan penjabaran 25 siswa sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *inkuiri*, sedangkan kelas kontrol yang

⁸⁹*Ibid.*, h. 80.

⁹⁰*Ibid.*, h. 81.

⁹¹Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), h. 59

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.

berjumlah 20 siswa menerapkan model pembelajaran konvensional pada pelajaran IPA.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang di sampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.⁹³ Tes dilaksanakan pada awal pembelajaran sebelum siswa mendapatkan materi (*pretest*) dan diakhir pembelajaran setelah siswa mendapatkan materi (*posttest*). Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan setiap soal terdiri dari empat alternatif pilihan yaitu a, b, c, dan d. Tujuan dilakukannya tes ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa pada mata pelajaran Ipa. Soal pilihan ganda berjumlah 20 soal, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Setelah data valid di jumlah dengan rumus:⁹⁴

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

⁹³Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), h. 186

⁹⁴Kusmadi dan Nia Siti Kusmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

2. Observasi

“Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran”.⁹⁵ Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi objek yang diteliti dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi pada kelas IV SDN 1 Bumi Ayu. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini salah satunya yaitu untuk melakukan pengamatan mengenai kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 1 Bumi Ayu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, buku leger, agenda dan sebagainya”.⁹⁶ Berdasarkan pendapat diatas, jelas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang didokumentasikan oleh guru. Penggunaan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data daftar jumlah peserta didik, nilai ulangan peserta didik dan profil sekolah. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung.

⁹⁵*Ibid, h. 143*

⁹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 206

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Tes

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes. Lembar Tes yang digunakan adalah tes objektif pilihan ganda. Lembar Tes ini digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa mata pelajaran IPA materi sifat-sifat bunyi. Lembar *pretest* dan *posttest* sebanyak 20 soal.

Adapun kisi-kisi lembar tes adalah “sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”.⁹⁷ Kisi-kisi instrumen untuk tes berupa *pretest* dan *posttest* yang berupa soal pilihan ganda. Adapun tabel kisi-kisi instrumen *pretest* dan *posttest* adalah seperti pada Tabel 3.2 adapun lampiran2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

Indikator	Nomor Soal		
	C1	C2	
3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi		√	3,4,5,9,11,12,15,16,17,19
3.6.2 Menyebutkan sumber bunyi	√		1,2,6,7,8,20
4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi			10,13,14,18

⁹⁷*Ibid.*, h. 138.

2. Lembar Observasi

Lembar Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan mengenai kegiatan belajar mengajar. Adapun kisi-kisi lembar observasi adalah seperti pada tabel 3.3, adapun lampiran 4 sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	Membawa alat pelajaran lengkap.
		Membawa buku sumber.
		Bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
		Sudah mempelajari materi pelajaran di rumah.
2	Aktif mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran.	Bertanya bila ada materi yang belum dipahami.
		Memiliki inisiatif untuk bertanya tanpa ditunjuk oleh pendidik.
		Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi pembelajaran.
3	Bekerja sama dalam kelompok.	Antusias untuk bekerja sama dengan teman.
		Menghargai pendapat teman dan saling membantu antar teman kelompok.
4	Keberanian.	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa daftar jumlah siswa, nilai ulangan siswa, profil sekolah dan data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung.

F. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

“Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melaksanakan fungsi ukurnya”.⁹⁸ Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu:

- 1) Validitas eksternal yaitu instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data dan informasi.
- 2) Validitas internal dicapai apabila dengan instrumen secara keseluruhan.⁹⁹

Untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak, maka soal tersebut harus diuji coba terlebih dahulu. Sebelum diuji cobakan, soal yang telah disusun harus melalui uji validasi. Setelah soal tes divalidasi kemudian soal diuji cobakan. Untuk memudahkan dalam menghitung validasi hasil uji coba, peneliti menggunakan *Statistical Package for the and Social Sciences* (SPSS) versi 16.0 melalui menu *Analyze-correlate-Bivariate*. Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS maka akan diperoleh soal-soal yang valid untuk diujikan.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah rumus korelasi product moment dengan rumus:

⁹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 36

⁹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 169-171

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r”

N = *Number of cases* (jumlah sampel)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y¹⁰⁰

2. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas berarti dapat dipercayanya sesuatu. Tes yang reliabel berarti bahwa tes itu dapat dipercaya”.¹⁰¹Jika instrumen valid maka langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur uji realibilitas. Pada penelitian ini untuk melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan software SPSS 16.0 adapun langkahnya *Analyze-scale-reliability analysis*. Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 maka akan diperoleh hasil output uji reliabilitas.

3. Daya beda soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D (d besar). Seperti halnya indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00.

¹⁰⁰*Ibid.*, h. 118.

¹⁰¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 42

Hanya bedanya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif, tetapi pada indeks diskriminasi ada tanda negatif. Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas testee. Yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai. Adapun Rumus daya beda soal sebagai berikut:

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

Keterangan:

JB_A = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JB_B = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JS_A = Jumlah siswa kelompok atas¹⁰²

4. Taraf kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya index kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa

¹⁰²Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 76

soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.¹⁰³Pada penelitian ini untuk melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan software SPSS 16.0 adapun langkahnya *Analyze-Descriptive Statistics-Frequencies*.

Adapun rumus taraf kesukaran soal sebagai berikut:

$$TK = \frac{JB_A - JB_B}{2 \cdot JS_A}$$

Keterangan:

JB_A = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JB_B = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JS_A = Jumlah siswa kelompok atas¹⁰⁴

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Belajar

1) Data Kognitif

Data ini diperoleh melalui tes yang tujuannya untuk melihat pemahaman konsep IPA materi sifat-sifat bunyi. Adapun analisis yang digunakan adalah:

a. Penskoran

Rumus Penskoran pilihan ganda dapat dilakukan dengan rumus:

¹⁰³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 227.

¹⁰⁴Ibid, h. 77

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Jumlah jawaban betul

N = Banyaknya soal¹⁰⁵

b. Nilai rata-rata

Rumus nilai rata-rata adalah:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

2) Data Afektif

Data ini diperoleh dari hasil observasi tujuannya adalah mengetahui pencapaian hasil belajar. Adapun analisis yang digunakan untuk data hasil observasi dengan menggunakan pedoman penskoran adalah :

- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat kurang

¹⁰⁵Elis Ratna Wulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 143

2. Analisis Data Statistik

1) Data awal (*pretest*)

a) Uji Normalitas

“Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga dengan validitas, reliabilitas, uji t, dapat dilaksanakan”.¹⁰⁶ Hal tersebut didasarkan asumsi bahwa statistik parametrik digunakan jika variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan SPSS 16.0 guna menguji normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu melalui menu *Analyze-Non Parametrik test-Legacy Dialogs-1-Sample K-S*. Secara umum langkah-langkah pengujian normalitas adalah:

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Berdistribusi Normal

H_a : Tidak Berdistribusi Normal

2) Menentukan Nilai Uji Statistik

3) Menentukan Nilai Kritis

4) Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis

5) Memberikan Kesimpulan

¹⁰⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 109

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data mempunyai makna, bahwa data memiliki variansi atau keragaman nilai yang sama secara statistik. Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis data statistik parametrik pada teknik komparasional (membandingkan). Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan uji f dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

2) Menentukan Nilai Statistik Uji

3) Menentukan Nilai Kritis

4) Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis

5) Memberikan Kesimpulan

Pengujian homogenitas varians dengan uji F menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F = Homogenitas varians

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Analisis untuk menguji homogenitas adalah uji *Lavene* dengan $P > 0,05$ untuk menentukan data tersebut homogen jika $P > 5\%$ atau nilai *probabilitas* lebih besar dari 0,05.

c) Uji Kesamaan Rata-rata

Uji hipotesis ini digunakan untuk menghitung perbedaan antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran biasa. Untuk mengetahui persamaan rata-rata awal dari dua kelas maka digunakan analisis data menggunakan uji-t:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPA pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol)

Adapun rumus t-tes sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata kelompok kontrol

s_1^2 = Varians data kelompok eksperimen

s_2^2 = Varians data kelompok kontrol

n_1 = Jumlah peserta didik kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah peserta didik kelompok kontrol

S = Simpang baku kedua kelompok

Hasil perhitungan statistik tersebut untuk menguji kebenaran hipotesis statistik. Apabila $P > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPA pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Apabila $P < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPA peserta didik kelas IV SDN 1 Bumi Ayu.

2) Data Akhir (*Posttest*)

a) Uji Normalitas

“Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga dengan validitas, reliabilitas, uji t, dapat dilaksanakan”.¹⁰⁷ Hal tersebut didasarkan asumsi bahwa statistik parametrik digunakan jika variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogrov*

¹⁰⁷Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 109

Smirnov dengan bantuan SPSS 16.0 guna menguji normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu melalui menu *Analyze-Non Parametrik test-Legacy Dialogs-1-Sample K-S*. Secara umum langkah-langkah pengujian normalitas adalah:

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Berdistribusi Normal

H_a : Tidak Berdistribusi Normal

2) Menentukan Nilai Uji Statistik

3) Menentukan Nilai Kritis

4) Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis

5) Memberikan Kesimpulan

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data mempunyai makna, bahwa data memiliki variansi atau keragaman nilai yang sama secara statistik. Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis data statistik parametrik pada teknik komparasional (membandingkan). Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan uji f dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

- 2) Menentukan Nilai Statistik Uji
- 3) Menentukan Nilai Kritis
- 4) Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis
- 5) Memberikan Kesimpulan

Pengujian homogenitas varians dengan uji F menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F = Homogenitas varians

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Analisis untuk menguji homogenitas adalah uji *Lavene* dengan $P > 0,05$ untuk menentukan data tersebut homogen jika $P > 5\%$ atau nilai *probabilitas* lebih besar dari 0,05.

c) Uji Kesamaan Rata-rata

Uji hipotesis ini digunakan untuk menghitung perbedaan antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran biasa. Untuk mengetahui persamaan rata-rata awal dari dua kelas maka digunakan analisis data menggunakan uji-t:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPA pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol)

Adapun rumus t-tes sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata kelompok kontrol

s_1^2 = Varians data kelompok eksperimen

s_2^2 = Varians data kelompok kontrol

n_1 = Jumlah peserta didik kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah peserta didik kelompok kontrol

S = Simpang baku kedua kelompok

Hasil perhitungan statistik tersebut untuk menguji kebenaran hipotesis statistik. Apabila $P > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPA pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Apabila $P < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPA peserta didik kelas IV SDN 1 Bumi Ayu.

3. Analisis Data Peningkatan

Analisis data dalam peningkatan ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik terhadap hasil data *pretest*, *posttest* dan indeks gain (*Normalized gain*) dari kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

Adapun rumus N gain:¹⁰⁸

$$N - gain = \frac{SkorPosttest - SkorPretest}{SkorIdeal - SkorPretest}$$

Tabel 3.4

Interpretasi Gain Ternormalisasi

Nilai Gain Ternormalisasi	interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi Penurunan
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

¹⁰⁸Rostina Sundaya, h.151

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 1 Bumi Ayu

SD Negeri 1 Bumi Ayu adalah lembaga pendidikan untuk jenjang sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur. Merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di Desa Bumi Ayu. Mengingat pentingnya pendidikan para tokoh masyarakat, serta aparat pemerintah maka di dirikanlah SD Negeri 1 Bumi Ayu. Tahun pendirian SD Negeri 1 Bumi Ayu pada tahun 1950, luas tanah SD Negeri 1 Bumi Ayu seluas 500 M. Pada saat itu bangunan masih berupa bambu, serta minat belajar masyarakat kurang. Namun lambat laun berjalanya waktu sekarang bangunanya sudah kokoh dan minat belajar anak-anak sangatlah tinggi.

b. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 1 Bumi Ayu

1) Visi

“Terwujudnya siswa yang cerdas, berprestasi, berilmu, berbudi sehingga berkompetensi dan berdasarkan Iman dan Bertaqwa, berbudaya dan berkarakter bangsa”.

2) Misi

a) Menanamkan ketaqwaan kepada Allah SWT, melalui pendidikan Agama.

- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c) Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat potensi siswa.
- d) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- e) Mengoptimalkan penerapan program sekolah secara efektif dalam segala kegiatan yang berorientasi semangat keunggulan.
- f) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dijenjang pendidikan berikutnya.
- g) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.
- h) Membiasakan untuk berfikir aktif, berkreaitif dan menjunjung tinggi nilai budaya dan karakter bangsa.

3) Tujuan

- a) Peningkatan minat baca
- b) Peningkatan mutu menulis
- c) Peningkatan mutu berhitung
- d) Peningkatan mutu pelajaran IPA

c. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Bumi Ayu

Sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 1 Bumi Ayu sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Keadaan Fasilitas SD Negeri 1 Bumi Ayu

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak
1	Ruang Kepala Sekolah	✓	-	✓	-
2	Ruang Guru	✓	-	✓	-
3	Ruang Tata Usaha	✓	-	✓	-
4	Ruang UKS	✓	-	✓	-
5	Ruang Perpustakaan	✓	-	✓	-
6	Mushola	✓	-	✓	-
7	Gudang	✓	-	✓	-
8	Lapangan	✓	-	✓	-
9	Ruang Kelas	✓	-	✓	-
10	Kamar Mandi	✓	-	✓	-
11	Rumah Dinas Guru	✓	-	✓	-

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Bumi Ayu Tahun Pelajaran 2019/2020

d. Keadaan Pendidik, Karyawan, dan Peserta Didik SD Negeri 1 Bumi Ayu

1) Keadaan Pendidik dan Karyawan

Keadaan jumlah pendidik dan karyawan di SD Negeri 1

Bumi Ayu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Keadaan Pendidik dan Karyawan SD Negeri 1 Bumi Ayu
Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	PNS/Non PNS	Jabatan
1	Syamsul Rasyid, S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2	Iswati, S.Pd	PNS	Wali Kelas III
3	Firdaus Abdillah, S.Pd.I	PNS	Guru Bidang Studi
4	Sugiyanto, S.Pd	PNS	Guru Bidang Studi
5	Dwi Setyawati, S.Pd	Non PNS	Wali kelas V
6	Tuti Andayani, S.P.d	Non PNS	Wali kelas IVA
7	Setia Ika Lestari, S.Pd.I	Non PNS	Wali kelas II
8	Septina Musdalifa, S.Pd.I	Non PNS	Guru Bidang Studi & Operator
9	Riska Ayu Farida, S.Pd	Non PNS	Wali kelas I
10	Tri Noviyanti, S.Pd	Non PNS	Wali kelas IVB
11	Dwi Noviawan, M.Pd	Non PNS	Wali kelas VI

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Bumi Ayu Tahun Pelajaran 2019/2020

2) Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik SD Negeri 1 Bumi Ayu Kecamatan

Sukadana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Keadaan Peserta Didik SD Negeri 1 Bumi Ayu Kecamatan
Sukadana Tahun Pelajaran 2019/2020

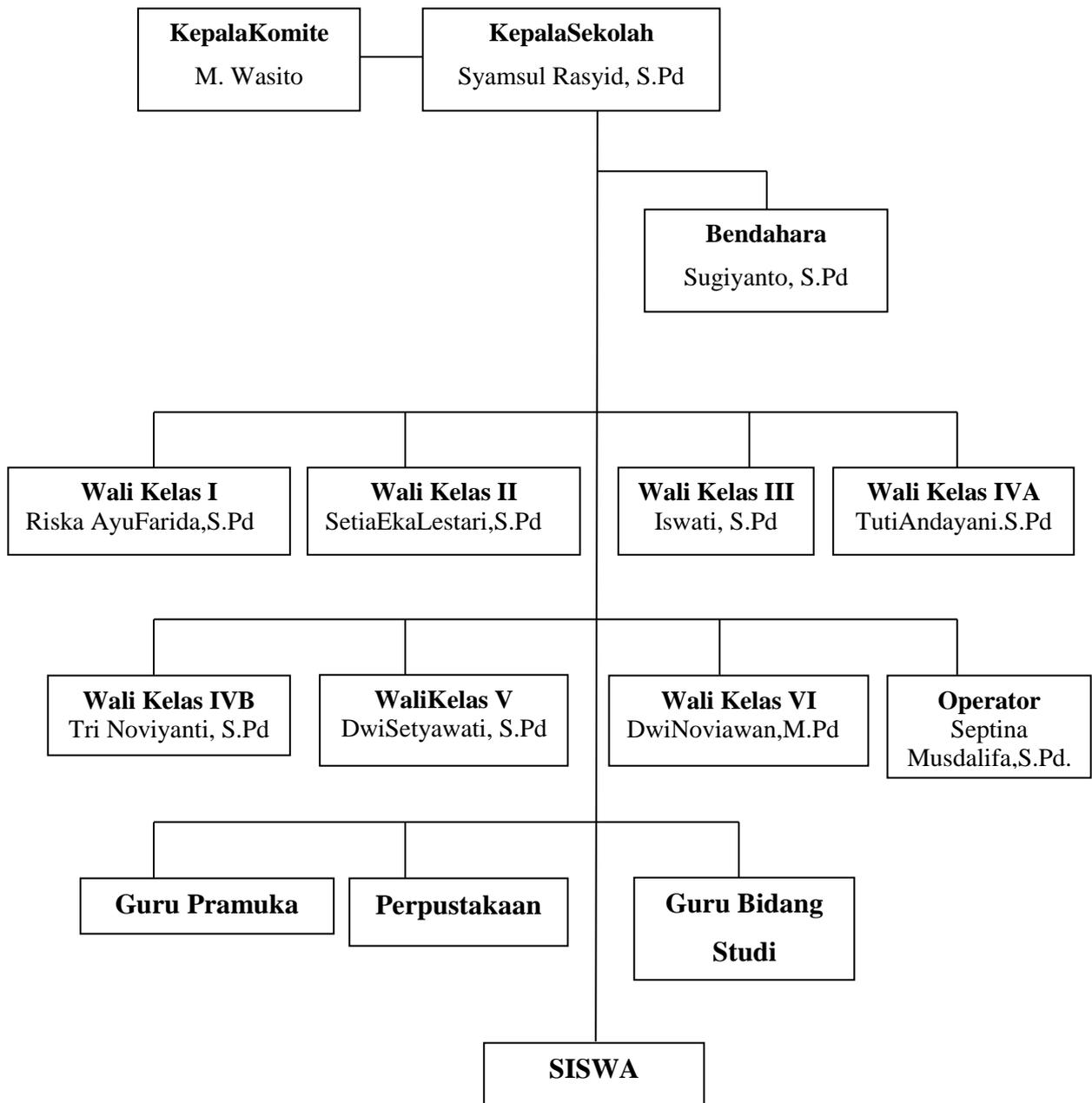
No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	19	8	27
2	II	17	11	28
3	III	12	13	25
4	IVA	11	14	25
5	IVB	7	13	20
6	V	16	12	28
7	VI	10	14	24

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Bumi Ayu Tahun Pelajaran 2019

e. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Bumi Ayu

Struktur organisasi SD Negeri 1 Bumi Ayu Kecamatan Sukadana adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Struktur Organisasi SD Negeri 1 Bumi Ayu

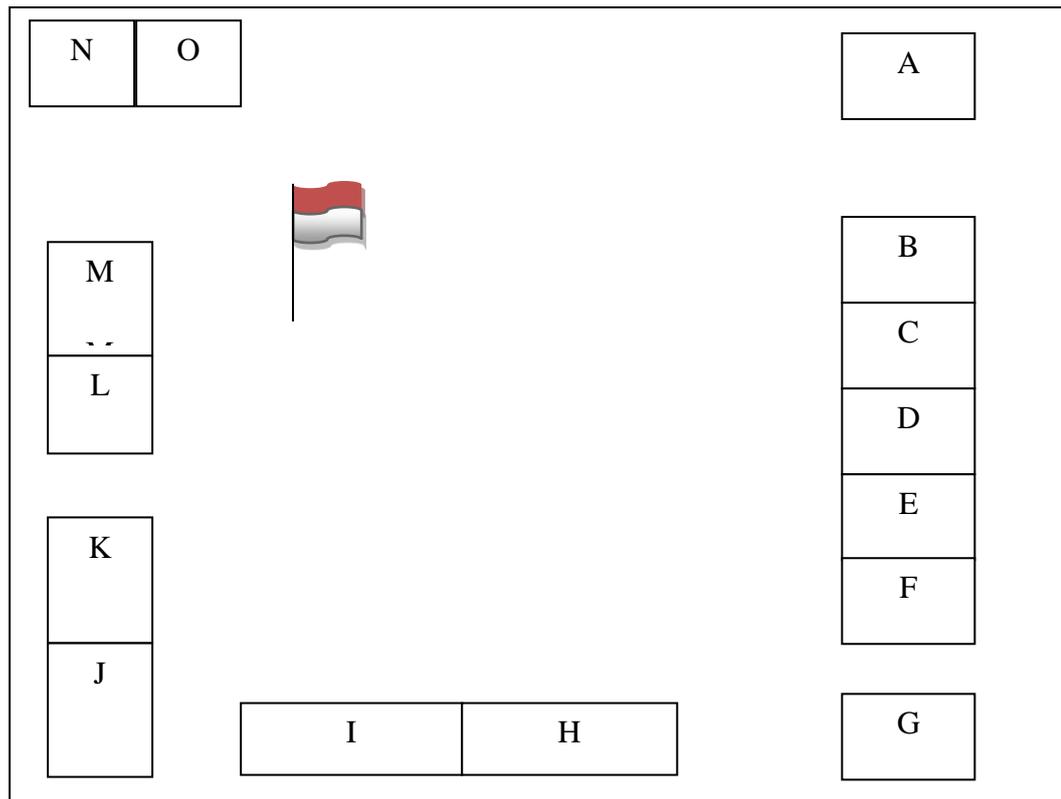


Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Bumi Ayu Tahun Pelajaran 2019/2020

f. Denah Lokasi SD Negeri 1 Bumi Ayu

Denah Lokasi SD Negeri 1 Bumi Ayu Kecamatan Sukadana adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Denah Lokasi SD Negeri 1 Bumi Ayu



Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Bumi Ayu Tahun Pelajaran 2019/2020

Keterangan :

A = Rumah Dinas Guru

B = Kelas I

C = Kelas II

D = Kelas III

E = Kelas VIA

F = Kelas VIB

G = Mushola

H = Perpustakaan

I = Ruang UKS

J = Ruang Kepala Sekolah

K = Kantor

L = Kelas V

M= Kelas VI

N= Kamar Mandi

O=Parkiran

Bubr Soal 22	Pearson Correlation	.*	759	.944"	.943"	.974"	.978"	1.000"	1.000"	1.000"	.992"	.995"	.995"
	Sig. (2-tailed)	.	.080	.005	.005	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Bubr Soal 23	Pearson Correlation	.*	.776	.947"	.951"	.963"	.961"	.998"	.998"	.999"	.989"	.983"	.982"
	Sig. (2-tailed)	.	.070	.004	.004	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Bubr Soal 24	Pearson Correlation	.*	753	.936"	.925"	.966"	.978"	.999"	.999"	.999"	.990"	.996"	.992"
	Sig. (2-tailed)	.	.084	.006	.008	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Bubr Soal 25	Pearson Correlation	.*	753	.936"	.953"	.977"	.970"	.999"	.999"	.999"	.995"	.991"	.997"
	Sig. (2-tailed)	.	.084	.006	.003	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Bubr Soal 26	Pearson Correlation	.*	.759	.944"	.943"	.974"	.978"	1.000"	1.000"	1.000"	.992"	.995"	.995"
	Sig. (2-tailed)	.	.080	.005	.005	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Bubr Soal 27	Pearson Correlation	.*	759	.944"	.943"	.974"	.978"	1.000"	1.000"	1.000"	.992"	.995"	.995"
	Sig. (2-tailed)	.	.080	.005	.005	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Bubr Soal 28	Pearson Correlation	.*	.740	.934"	.945"	.968"	.966"	.999"	.999"	.999"	.987"	.983"	.988"
	Sig. (2-tailed)	.	.093	.006	.005	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Bubr Soal 29	Pearson Correlation	.*	.773	.948"	.938"	.971"	.980"	.999"	.999"	.999"	.990"	.994"	.992"
	Sig. (2-tailed)	.	.072	.004	.008	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Bubr Soal 30	Pearson Correlation	.*	.772	.946"	.938"	.971"	.980"	.999"	.999"	.999"	.990"	.994"	.993"
	Sig. (2-tailed)	.	.072	.004	.006	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Skor Total	Pearson Correlation	.*
	Sig. (2-tailed)
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis validitas soal, diperoleh 26 butir soal valid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 156.

b. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Soal *Pretest* dan *Posttest*

Untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur, data, maka dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus Alpha.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.998	10

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada hasil perhitungan menggunakan bantuan software SPSS 16.0 diperoleh nilai 0,998, ini berarti instrument soal *pretest* dan *posttest* tersebut reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 158.

c. Daya Beda Soal

Hasil perhitungan daya beda soal pilihan ganda dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Daya Beda Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Butir Soal	Jumlah
1	Sangat Baik	4,13,24	3
2	Baik	3,5,14,16,21,23,25,29,	8
3	Cukup	-	-
4	Jelek	-	-
5	Sangat Jelek	2,6,7,8,9,11,12,15,17,18,19,22,26,27,28	15
Jumlah			26

Berdasarkan hasil analisis daya beda soal terdapat kriteria sangat baik sebanyak 3 soal, serta kriteria baik sebanyak 8 soal, adapun kriteria soal sangat jelek sebanyak 15 soal.diperoleh. Perhitungan daya beda untuk butir soal dapat dilihat halaman 160.

d. Taraf Kesukaran Soal

Hasil perhitungan tingkat kesukaran pada soal pilihan ganda dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sangat Sukar	7	1
2	Sukar	3,14,25	3
3	Sedang	2,4,6,12,13,18,19,24,28	9
4	Mudah	5,16,21,23,29,	5
5	Sangat Mudah	8,9,11,15,17,22,26,27	8
Jumlah			26

Berdasarkan hasil analisis taraf kesukaran terdapat kriteria Perhitungan sangat sukar sebanyak 1 soal, adapun kriteria sukar sebanyak 3 soal, serta kriteria soal sedang sebanyak 9 soal, kriteria soal mudah sebanyak 5 soal, dan kriteria sangat mudah sebanyak 8 soal. Taraf kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran 160.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Peneliti mengadakan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berguna untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Data hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari Tabel 4.6 dan Lampiran halaman 143,145 berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil *Pretest*

Kelas	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	25	75	20	48
Kontrol	20	60	20	41,25

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen rata-rata sebesar 48 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 20. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata kemampuan awal siswa sebesar 41,25 dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 20.

b. Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Peneliti mengadakan *posttest* pada kelas eksperimen kelas kontrol yang berguna untuk mengetahui pemahaman materi yang peserta didik dapatkan setelah proses pembelajaran. Data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil *Posttest*

Kelas	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	25	95	45	67

Kontrol	20	80	35	57,25
---------	----	----	----	-------

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa rata-rata dari *posttest* untuk kelas eksperimen sebesar 67 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 45. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata dari hasil *posttest* sebesar 57,25 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 35.

c. Data Afektif

Data peningkatan aspek afektif kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Kelas Eksperimen

Data ini diperoleh dari observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri. Tujuan dilakukannya observasi aktivitas siswa adalah untuk mengetahui sikap siswa terhadap mata pelajaran. Adapun indikator aspek afektif adalah Keberanian, Ketepatan, Keaktifan, dan Kerjasama. Observasi aspek afektif dilakukan setiap pertemuan adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Afektif
Hasil Observasi Aspek Afektif Kelas Eksperimen

Pertemuan	Jumlah Skor
1	255
2	292
3	324

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan aktivitas siswa untuk aspek afektif selalu ada peningkatan. Ini berarti penggunaan model inkuiri dalam pelajaran berhasil.

2) Kelas Kontrol

Data ini diperoleh dari observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Tujuan dilakukannya observasi aktivitas siswa adalah untuk mengetahui sikap siswa terhadap mata pelajaran. Adapun indikator aspek afektif adalah Keberanian, Ketepatan, Keaktifan, dan Kerjasama. Observasi aspek afektif dilakukan setiap pertemuan adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Afektif
Hasil Observasi Aspek Afektif Kelas Kontrol

Pertemuan	Jumlah Skor
1	191
2	205
3	235

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan aktivitas siswa untuk aspek afektif selalu ada peningkatan, namun untuk rata-ratanya masih sama dari awal sampai akhir. Ini berarti penggunaan model konvensional berhasil namun kurang efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa.

4. Analisis Data Statistik

a. Analisis Data *Pretest*

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $>\alpha = 0,005$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $<\alpha 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Eksperimen	.117	25	.200 [*]	.941	25	.155
Kontrol	.110	20	.200 [*]	.938	20	.215

Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas data *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig = $0,155 > 0,05$. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai sig = $0,215 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 162.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dari kedua kelas homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dengan bantuan

program SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $>\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau varian tidak homogen.

Test of Homogeneity of Variances

nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.491	1	43	.122

Berdasarkan hasil output uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai sig = 0,122 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau varian homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran h. 167.

3) Uji Kesamaan Rata-Rata

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan menggunakan bantuan SPSS 16.0 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau memiliki varian yang homogen. Sehingga uji perbedaan nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang digunakan adalah uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok bertitik awal sama atau tidak sebelum adanya perlakuan.

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil belajar									
Equal variances assumed	2.491	.122	1.433	43	.159	6.7500	4.7088	-2.7462	16.2462
Equal variances not assumed			1.475	42.860	.147	6.7500	4.5750	-2.4767	15.9767

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 16.0 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,159 > 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima. Jadi berdasarkan uji perbedaan nilai *pretest* kedua kelas tersebut yaitu tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran halaman 171.

b. Analisis Data *Posttest*

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini tabel hasil perhitungan uji normalitas data *posttest* sebagai berikut:

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Eksperimen	.140	25	.200 [*]	.936	25	.116
Kontrol	.173	20	.118	.910	20	.064

Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas data *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai sig = $0,116 > 0,05$. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai sig = $0,064 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua

data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 173.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *posttest* dari kedua kelas homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dengan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau varian homogen, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak atau varian tidak homogen.

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.019	1	43	.891

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 dapat diperoleh nilai sig = 0,891 $>$ 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau varian homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 178.

3) Uji Kesamaan Rata-Rata

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian homogen. Sehingga uji perbedaan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang digunakan adalah

uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikansi antara nilai *posttest* siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri dan siswa kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.019	.881	2.113	43	.040	9.75000	4.61453	.44391	19.05609
	Equal variances not assumed			2.126	41.730	.039	9.75000	4.58604	.49322	19.00678

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 16.0 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,040 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterimayang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol.Jadi pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPA Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 182.

c. Analisis Data N-Gain

Tabel 4.10
Nilai N-Gain

Kelompok	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean
Eksperimen	0,85	0,15	0,38
Kontrol	0,56	0,12	0,29

Hasil *N-Gain* untuk siswa kelas eksperimen yang mendapatkan kategori tinggi 2 siswa, untuk yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 13 siswa, untuk peserta yang mendapati nilai rendah berjumlah 8 siswa dan untuk yang mendapatkan kategori

tetap berjumlah 2 siswa. Sedangkan untuk hasil *N-Gain* kelas kontrol yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 9 siswa, untuk yang mendapatkan kategori rendah berjumlah 9 siswa dan yang mendapatkan kategori tetap berjumlah 2 siswa. Jadi, kesimpulannya adalah kelas eksperimen memiliki rata-rata pemahaman konsep yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Artinya pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPA. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 185.

H. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan dua kelas yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol berfungsi sebagai pembanding untuk menguji keefektifan model pembelajaran inkuiri. Pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan masing-masing sebanyak 3 pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran (3 x 35 menit).

1. Kelas Eksperimen

a. Pertemuan pertama

Pertemuan ini dilakukan pada hari senin, 22 Juli 2019, dilakukan selama 3 x 35 menit. Materi pembelajaran tentang sifat-sifat bunyi dengan indikatornya menjelaskan cara menghasilkan bunyi.

Adapun pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *inkuiri* sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Pada saat pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa daftar hadir, memeriksa kerapihan siswa, setelah itu guru menyampaikan pembelajaran. Guru memberi ice breaking agar siswa aktif belajar.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini sebelum memulai pembelajaran, siswa mengerjakan soal *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan awal siswa. Setelah selesai mengerjakan soal *pretest*, "***Orientasi Masalah***" guru dan siswa bersama-sama mencari informasi tentang materi sifat-sifat bunyi dan guru memberi penjelasan tentang materi sifat-sifat bunyi, lalu guru bertanya apakah itu bunyi, "***Merumuskan Masalah***" guru menunjuk perwakilan satu siswa untuk menulis didepan. Guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok, setiap kelompok dibagi lembar kerja siswa, serta dibagi lembar kosong untuk merangkum hasil diskusi. "***Pengumpulan Data***" Guru meminta untuk setiap kelompok untuk membaca kedepan, setelah selesai semua guru memberi aplus untuk semua kelompok yang sudah maju. "***Menguji***

Hipotesis”Guru menjelaskan kembali materi lembar kerja siswa yang sudah diberikan. “**Menyimpulkan**” Guru menyimpulkan kembali materi yang sudah didiskusikan.

3) Kegiatan akhir

Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham, guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Guru memberikan motivasi siswa agar selalu belajar, guru menutup pelajaran dengan membaca do’a dan salam.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2019, dilakukan selama 3 x 35 menit. Materi pembelajaran tentang sifat-sifat bunyi dengan indikator menyebutkan sumber bunyi. Adapun pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *inkuiri* sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa daftar hadir, memeriksa kerapihan siswa, setelah itu guru menyampaikan pembelajaran. Guru memberi ice breaking agar siswa aktif belajar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelum memulai pembelajaran, siswa mengerjakan soal *pretest* terlebih dahulu untuk

mengetahui keadaan awal siswa. Setelah selesai mengerjakan soal *pretest*, “**Orientasi Masalah**” guru dan siswa bersama-sama mencari informasi tentang materi sifat-sifat bunyi dan guru memberi penjelasan tentang materi sifat-sifat bunyi, lalu guru bertanya apakah itu bunyi, “**Merumuskan Masalah**” guru menunjuk perwakilan satu siswa untuk menulis didepan. Guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok, setiap kelompok dibagi lembar kerja siswa, serta dibagi lembar kosong untuk merangkum hasil diskusi. “**Pengumpulan Data**” Guru meminta untuk setiap kelompok untuk membaca kedepan, setelah selesai semua guru memberi aplus untuk semua kelompok yang sudah maju. “**Menguji Hipotesis**” Guru menjelaskan kembali materi lembar kerja siswa yang sudah diberikan. “**Menyimpulkan**” Guru menyimpulkan kembali materi yang sudah didiskusikan.

3) Kegiatan Akhir

Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham, guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Guru memberikan motivasi siswa agar selalu belajar, guru menutup pelajaran dengan membaca do’a dan salam.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ini dilakukam pada hari senin tanggal 29 Juli 2019, dilakukan selama 3 x 35 menit. Materi pembelajaran tentang

sifat-sifat bunyi dengan indikator menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

Adapun pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *inkuiri* sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa daftar hadir, memeriksa kerapihan siswa, setelah itu guru menyampaikan pembelajaran. Guru memberi ice breaking agar siswa aktif belajar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelum memulai pembelajaran, siswa mengerjakan soal *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan awal siswa. Setelah selesai mengerjakan soal *pretest*, "***Orientasi Masalah***" guru dan siswa bersama-sama mencari informasi tentang materi sifat-sifat bunyi dan guru memberi penjelasan tentang materi sifat-sifat bunyi, lalu guru bertanya apakah itu bunyi, "***Merumuskan Masalah***" guru menunjuk perwakilan satu siswa untuk menulis di depan. Guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok, setiap kelompok dibagi lembar kerja siswa, serta dibagi lembar kosong untuk merangkum hasil diskusi. "***Pengumpulan Data***" Guru meminta untuk setiap kelompok untuk membaca kedepan,

setelah selesai semua guru memberi aplus untuk semua kelompok yang sudah maju. “*Menguji Hipotesis*” Guru menjelaskan kembali materi lembar kerja siswa yang sudah diberikan. “*Menyimpulkan*” Guru menyimpulkan kembali materi yang sudah didiskusikan.

3) Kegiatan Akhir

Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham, guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Guru memberikan motivasi siswa agar selalu belajar, guru menutup pelajaran dengan membaca do’a dan salam.

d. Pertemuan keempat

Pertemuan ini dilakukam pada hari selasa tanggal 30 Juli 2019, dilakukan selama 3 x 35 menit. Materi pembelajaran tentang sifat-sifat bunyi denga indikator menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

Adapun pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *inkuiri* sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucap salam, berdoa, memeriksa daftar hadir, memeriksa kerapihan siswa, setelah itu guru menyampaikan pembelajaran. Guru memberi ice breaking agar siswa aktif belajar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelum memulai pembelajaran, siswa mengerjakan soal *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan awal siswa. Setelah selesai mengerjakan soal *pretest*, "***Orientasi Masalah***" guru dan siswa bersama-sama mencari informasi tentang materi sifat-sifat bunyi dan guru memberi penjelasan tentang materi sifat-sifat bunyi, lalu guru bertanya apakah itu bunyi, "***Merumuskan Masalah***" guru menunjuk perwakilan satu siswa untuk menulis didepan. Guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok, setiap kelompok dibagi lembar kerja siswa, serta dibagi lembar kosong untuk merangkum hasil diskusi. "***Pengumpulan Data***" Guru meminta untuk setiap kelompok untuk membaca kedepan, setelah selesai semua guru memberi aplus untuk semua kelompok yang sudah maju. "***Menguji Hipotesis***" Guru menjelaskan kembali materi lembar kerja siswa yang sudah diberikan. "***Menyimpulkan***" Guru menyimpulkan kembali materi yang sudah didiskusikan. Setelah itu guru memberikan soal *posttest* kepada siswa.

3) Kegiatan Akhir

Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham, guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.

Guru memberikan motivasi siswa agar selalu belajar, guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam.

2. Kelas Kontrol

a. Pertemuan pertama

Pertemuan ini dilakukan pada hari senin, 22 Juli 2019, dilakukan selama 3 x 35 menit. Materi pembelajaran tentang sifat-sifat bunyi dengan indikatornya menjelaskan cara menghasilkan bunyi.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa daftar hadir, memeriksa kerapian siswa, setelah itu guru menyampaikan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelum memulai pembelajaran, siswa mengerjakan soal *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan awal siswa. Setelah selesai mengerjakan soal *pretest*, guru menjelaskan tentang sifat-sifat bunyi, lalu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang materi yang dibagikan, guru mengevaluasi hasil kerja siswa setiap kelompok.

3) Kegiatan Terakhir

Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham, guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Guru memberikan motivasi siswa agar selalu belajar, guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan ini dilakukam pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2019, dilakukan selama 3 x 35 menit. Materi pembelajaran tentang sifat-sifat bunyi denga indikator menyebutkan sumber bunyi.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa daftar hadir, memeriksa kerapihan siswa, setelah itu guru menyampaikan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelum memulai pembelajaran, guru menjelaskan tentang sifat-sifat bunyi, lalu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang materi yang dibagikan, guru mengevaluasi hasil kerja siswa setiap kelompok.

3) Kegiatan Akhir

Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham, guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Guru memberikan motivasi siswa agar selalu belajar, guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ini dilakukam pada hari Senin tanggal 29 Juli 2019, dilakukan selama 3 x 35 menit. Materi pembelajaran tentang sifat-sifat bunyi denga indikator menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa daftar hadir, memeriksa kerapihan siswa, setelah itu guru menyampaikan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelum memulai pembelajaran, guru menjelaskan tentang sifat-sifat bunyi, lalu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang materi yang dibagikan, guru mengevaluasi hasil kerja siswa setiap kelompok.

3) Kegiatan Akhir

Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham, guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Guru memberikan motivasi siswa agar selalu belajar, guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam.

d. Pertemuan keempat

Pertemuan ini dilakukam pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2019, dilakukan selama 3 x 35 menit. Materi pembelajaran tentang sifat-sifat bunyi denga indikator menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucap salam, berdoa, memeriksa daftar hadir, memeriksa kerapihan siswa, setelah itu guru menyampaikan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelum memulai pembelajaran, guru menjelaskan tentang sifat-sifat bunyi, lalu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang materi yang dibagikan, guru mengevaluasi hasil kerja siswa setiap kelompok. Setelah itu guru memberikan soal *posttest* kepada siswa.

3) Kegiatan Akhir

Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham, guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Guru memberikan motivasi siswa agar selalu belajar, guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam.

Berdasarkan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan selama empat kali pertemuan untuk masing-masing kelas pada tanggal 22 Juli 2019 yaitu melakukan *pretest* dan pembahasan materi, pada 23 Juli 2019 yaitu pembelajaran, 29 Juli yaitu pembelajarandan 30 Juli 2019 yaitu melakukan pembelajaran dan *posttest*. Hasil dari penelitian ini ialah untuk ranah kognitif siswa kelas eksperimen yang mendapatkan kategori tinggi 2 siswa, untuk yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 13 siswa, untuk peserta yang mendapati nilai rendah berjumlah 8 siswa dan untuk yang mendapatkan kategori tetap berjumlah 2 siswa, dengan rata-rata nilai *N-Gain* 0,38 pada kategori “sedang”. Sedangkan untuk hasil *N-Gain* kelas kontrol yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 9 siswa, untuk yang mendapatkan kategori rendah berjumlah 9 siswa dan yang mendapatkan kategori tetap berjumlah 2 siswa, dengan rata-rata nilai *N-Gain* 0,29 dengan kategori “rendah”. Artinya bahwa pemahaman konsep kelompok eksperimen dikategorikan sedang dan kontrol dikategorikan

rendah. Jadi pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPA siswa SD.

Sedangkan pada aspek afektif, setiap pertemuan rata-rata kelas eksperimen selalu ada peningkatan pada pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 65,52. Pada pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 74,2. Sedangkan pada pertemuan ketiga rata-ratanya 85,52, Ini berarti penggunaan model pembelajaran inkuiri berhasil untuk meningkatkan aktivitas siswa. Sedangkan pada kelas kontrol untuk aspek afektif selalu ada peningkatan, namun peningkatannya tidak signifikan seperti di kelas eksperimen, pada pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 57,95. Pada pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 60, sedangkan pada pertemuan ketiga rata-ratanya 70,35. Ini berarti penggunaan model konvensional berhasil namun masih kurang efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa, karena saat proses pembelajaran terdapat unsur kerja kelompok antara siswa, sehingga dapat menumbuhkan rasa persaingan antara siswa dan pembelajaran di kelas dapat lebih menarik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil uji-t *pretest* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,159 > 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima, sedangkan *posttest* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,040 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Jadi berdasarkan uji perbedaan nilai *pretest, posttest* kedua kelas tersebut yaitu tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol.

Kesimpulan tersebut berdasarkan fakta dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen dengan diperoleh kategori *N-Gain ternormalisasi* atau *N-Gain Score*, pemahaman konsep kelompok eksperimen dengan rata-rata nilai N-Gain 0,38 pada kategori “sedang” dan control dengan rata-rata nilai N-Gain 0,29 pada kategori “rendah”. Jadi

kelompok eksperimen pemahaman konsepnya lebih tinggi dari kelompok kontrol yaitu dengan kategori rendah. Jadi pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPA siswa SD. Sedangkan pada ranah afektif, setiap pertemuan aktivitas siswa di kelas eksperimen untuk aspek afektif selalu ada peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran *inkuiri*. Ini berarti penggunaan model *inkuiri* dalam pembelajaran berhasil. Sedangkan aktivitas siswa di kelas kontrol untuk aspek afektif selalu ada peningkatan, namun peningkatannya tidak signifikan seperti di kelas eksperimen. Ini berarti penggunaan model konvensional berhasil namun masih kurang efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan pemahaman konsep siswa melalui model pembelajaran *inkuiri* dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *inkuiri* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pelajaran IPA di SD N 1 Bumi Ayu Tahun Pembelajaran 2019/2020.

B. Saran

- 1) Bagi siswa, model pembelajaran inkuiri inidapat diterapkan untuk menarik minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi guru, model pembelajaran inkuiridi harapkan dapat digunakan sebagai alternatif dalam memberikan variasi dalam proses pembelajaran.
- 3) Bagi sekolah khususnya kepala sekolah sebagai pemimpin diharapkan dapat memberikan dukungan kepada pendidik dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat.

- 4) Bagi peneliti lanjutan, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* dan dapat mengaplikasikannya pada pokok pembahasan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- AdriantonidanNurdin, Syafruddin.*Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Akbar, Setiady, Purnomo dan Usman , Husaini.*Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Arikunto , Suharsimi.Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- .*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Depdikas, *tentang sistem pendidikan nasional*. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 .
- Ertika, Lucia. “Pengaruh Model pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo Kabupaten Musri Rawa”.
- Fahyuni, Fariyatul, Eni dan Nurdyansyah.*Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Leraning Center, 2016.
- Gunawan, Ali, Muhammad.*Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- Kusmadi, Siti, Nia dan Kusmadi.*Panduan Modern Penelitian Kuantitaif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakaarya, 2016.
- Mudjiono dan Dimiyati.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

- . *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2007.
- Mustofa, Arifdan Thobroni, Muhammad. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- . *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006. Depdikasi: Jakarta, 2006.
- Rofiqoh, “Pengaruh Pendekatan Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Mannuruki”.
- Rusman. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- . *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif Untuk Perbaikan Kinerja dan Pengembangan Ilmu Tindakan*. Bandung: Alfabeta cv, 2015.
- Suhana, Cucu dan Hanafiah, Nanang. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sundayana, Rostina. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Putra Grafika, 2011.

----- . *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Tsakup, Najmus. “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV SDN Teluk Kulon Jepara”.

Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.

LAMPIRAN

**KRITERIA BELAJAR MINIMAL (KBM)
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama Sekolah : SD N 1 BUMI AYU
Mata Pelajaran : IPA
Guru Kelas : TUTI HANDAYANI, S.Pd
Kelas : 4 (EMPAT)
Semester : 1 dan 2

Kompetensi Inti:

KI 1:	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2:	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI 3:	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
KI 4:	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

NO	KD	KETERANGAN	Penetapan Kriteria Minimal			Nilai KKM PER KD
			Karakteristik Muatan Pelajaran (Kompleksitas)	Karakteristik Peserta Didik (Intake)	Kondisi Satuan Pendidikan	
			0-100	0-100	0-100	
1	3.1	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	60	70	70	67
2	3.5	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	60	70	70	67
3	3.6	Menerapkan sifat-sifat bunyi dan kekerkailannya dengan indera pendengaran	65	70	70	68
4	3.7	Menerapkan sifat-sifat cahaya dan kekerkailannya dengan indera penglihatan	65	70	70	68
5	3.8	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	60	70	70	67
6	4.1	Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	60	70	70	67

NO	KD	KETERANGAN	Penetapan Kriteria Minimal			Nilai KKM PER KD
			Karakteristik Muatan Pelajaran (Kompleksitas)	Karakteristik Peserta Didik (Intake)	Kondisi Satuan Pendidikan	
			0-100	0-100	0-100	
7	4.5	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	80	70	70	67

NO	KD	KETERANGAN	Penetapan Kriteria Minimal			Nilai RKM FER KD
			Karakteristik Muatan Pelajaran (Kompleksitas)	Karakteristik Peserta Didik (Intake)	Kondisi Satuan Pendidikan	
			0-100	0-100	0-100	
8	4.6	Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	65	70	70	68
9	4.7	Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya	65	70	70	68
10	4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	60	70	70	67
11	3.2	Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	60	70	70	67
12	3.3	Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	60	70	70	67
13	3.4	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	65	70	70	68
14	3.5	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	65	70	70	68
15	4.2	Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	60	70	70	67
16	4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	60	70	70	67
17	4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	65	70	70	68

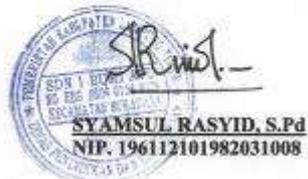
NO	KD	KETERANGAN	Penetapan Kriteria Minimal			Nilai KKM PER KD
			Karakteristik Muatan Pelajaran (Kompleksitas)	Karakteristik Peserta Didik (Intake)	Kondisi Satuan Pendidikan	
			0-100	0-100	0-100	
18	4.5	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	65	70	70	68
Jumlah KD = 18						67,41
Nilai KKM Kelas 4					=	67

Mengetahui,
Nama Kepala Sekolah

Sukadana,
Guru Kelas

MENGETAHUI
KEPALA SEKOLAH

TUTI HANDAYANI, S.Pd



LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD N 1 Bumi Ayu
Kelas/Semester : IV/1 (Satu)
Tema 1 : Indah nya Kebersamaan
Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsa ku
Pembelajaran ke 1 : 1
Fokus pembelajaran: IPA
Alokasi waktu : 1 x pertemuann (3 x 35 menit)
Pertemuan : 1 (Kelas Eksperimen)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi
	3.6.2 Menyebutkan sumber bunyi
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi beragam benda di sekitar dengan lengkap.
2. Siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

D. Materi Pembelajaran

“Sifat-sifat bunyi”

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Model Pembelajaran : Inkuiri

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : Lembar kerja siswa

Sumber Belajar : Buku guru dan siswa kelas IV, Tema 1: indahnyakebersamaan siswa. Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran3. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.4. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya	5 menit

	5. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana.	
Inti	<p>Proses KBM</p> <p>Kegiatan pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pretest 2. Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi tentang materi pada mata pelajaran ipa yang akan diberikan <p><i>Orientasi Masalah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya pada kepada siswa “apakah itu bunyi?” <p><i>Merumuskan Masalah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menunjuk perwakilan satu siswa untuk menulis didepan 3. Guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok 4. Guru membagi lembar kerja siswa 5. Guru bertanya apakah sudah paham tentang tugas yang dibagikan disetiap kelompok <p><i>Pengumpulan Data</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru meminta setiap kelompok untuk merangkum lembar kerja yang sudah diberikan, dan perwakilan kelompok untuk membaca kedepan <p><i>Menguji Hipotesis</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberi aplus untuk semua perwakilan kelompok yang sudah maju 8. Guru menjelaskan kembali materi lembar kerja siswa yang sudah diberikan 9. Guru memberikan aplus untuk semua siswa <p><i>Menyimpulkan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru menyimpulkan kembali “apa itu bunyi, 	85 menit

	serta contoh-contoh bunyi”	
Penutup	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? 3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Guru memberikan motivasi siswa untuk selalu belajar 6. Guru menutup dengan salam 	15 menit

H. Penilaian

1. Penilaian kognitif
 - a. Teknik : Tes
 - b. Instrumen : Lembar soal
2. Penilaian Afektif
 - a. Teknik : Non Tes
 - b. Instrument : Lembar Observasi

1) Penilaian Kognitif

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditia V Ramadani			
2	Afiq Safarudin			
3	Anita Sari			
4	Chalisa N Azizah			
5	Dino Pratama			
6	Diva M Putri			
7	Elza Pratama			
8	Fieda Malayansyi			
9	Husnul Khotimah			
10	Hafiz Nugraha			
11	Dst...			

Catatan:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

2) Penilaian Afektif

No	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah skor
		Keberanian				Ketepatan			Keaktifan				Bekerjasama					
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AditiaV Rama																	
2	Afiq Safarudin																	
3	Anita Sari																	
4	Chalisa N Azizah																	
5	Dino Pratama																	
6	Diva M Putri																	

Keterangan :

Kesiapan : Kesiapan siswa saat proses pembelajaran

Keaktifan : Keaktifan siswa selama proses pembelajaran

Bekerjasama : Bekerjasama saat proses pembelajaran

Keberanian : Keberanian siswa saat menjawab pertanyaan dari guru

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan:

Jumlah skor maksimal: $4 \times 3 = 12$

Nilai: Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal x 100

GURU KELAS IVA



Tutik Andayani, S.Pd

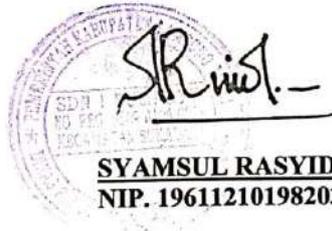
Bumi Ayu, Juli 2019
Peneliti



Resti Juwanita
NPM. 1501050040

MENGETAHUI

KEPALA SEKOLAH



SYAMSUL RASYID, S.Pd
NIP. 196112101982031008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD N 1 Bumi Ayu

Kelas/Semester : IV/1 (Satu)

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran ke 1 : 1

Fokus pembelajaran : IPA

Alokasi waktu : 1 x pertemuan (3 x 35 menit)

Pertemuan : 2 (Kelas Eksperimen)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi
	3.6.2 Menyebutkan sumber bunyi
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi beragam benda di sekitar dengan lengkap.
2. Siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

D. Materi Pembelajaran

“Sifat-sifat bunyi”

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Model Pembelajaran : Inkuiri

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : Lembar kerja siswa
Benda-benda di sekitar

Bahan : Kertas karton, gunting dan lem

Sumber Belajar : Buku guru dan siswa kelas IV, Tema 1: indahnya kebersamaan siswa. Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Guru memeriksa kerapian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran	5 menit

	<p>3. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.</p> <p>4. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya</p> <p>5. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana.</p>	
Inti	<p>Proses KBM</p> <p>Kegiatan pembuka</p> <p>1. Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi tentang materi pada mata pelajaran ipa yang akan diberikan</p> <p>2. Guru bertanya materi yang dikemukakan kemarin</p> <p><i>Orientasi Masalah</i></p> <p>3. Guru bertanya kepada siswa “bagaimana cara menghasilkan bunyi?”</p> <p>4. Guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat bunyi</p> <p><i>Merumuskan Masalah</i></p> <p>5. Guru memberi tugas kepada siswa untuk menulis didepan</p> <p>6. Siswa memahami tulisan dipapan tulis</p> <p>7. Guru memberi instruksi untuk membuktikan pernyataan dipapan tulis</p> <p>8. Guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok</p> <p>9. Guru membagi lembar kerja siswa</p> <p>10. Guru bertanya apakah sudah paham tentang tugas yang dibagikan disetiap kelompok</p> <p><i>Pengumpulan Data</i></p> <p>11. Guru bertanya kesiapan setiap kelompok untuk mengerjakan lembar kerja yang sudah diberikan</p> <p>12. Siswa mulai bekerja kelompok sesuai dengan tugas yang diberikan guru</p>	85 menit

	<p>13. Guru berkeliling untuk melihat kerja kelompok setiap siswa</p> <p>Menguji Hipotesis</p> <p>14. Guru meminta perwakilan siswa setiap kelompok untuk maju ke depan menjelaskan lembar kerja kelompok yang sudah di berikan</p> <p>15. Guru memberi aplus untuk semua perwakilan kelompok yang sudah maju</p> <p>16. Guru menjelaskan kembali lembar kerja kelompok yang sudah diselesaikan siswa</p> <p>17. Guru membuktikan pernyataan yang ada dipapan tulis dengan tugas lembar kerja yang sudah dikerjakan siswa disetiap kelompok</p> <p>18. Guru dan siswa membuktikan pernyataan yang ada dipapan tulis</p> <p>19. Guru memberikan aplus untuk semua siswa</p> <p>Menyimpulkan</p> <p>20. Guru menyimpulkan kembali materi yang sudah diberikan</p>	
Penutup	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? 3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 	15 menit

	5. Guru memberikan motivasi siswa untuk selalu belajar	
	6. Guru menutup dengan salam	

H. Penilaian

1. Penilaian kognitif
 - a. Teknik : Tes
 - b. Instumen : Lembar soal
 2. Penilaian Afektif
 - a. Teknik : Non Tes
 - b. Instrument : Lembar Observasi
- 1) Penilaian Kognitif

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditia V Ramadani			
2	Afiq Safarudin			
3	Anita Sari			
4	Chalisa N Azizah			
5	Dino Pratama			
6	Diva M Putri			
7	Elza Pratama			
8	Fieda Malayansyi			
9	Husnul Khotimah			
10	Hafiz Nugraha			
11	Dst...			

Catatan:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

2) Penilaian Afektif

	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah skor
		Keberanian				Ketepatan			Keaktifan				Bekerjasama					
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AditiaV Rama																	
2	Afiq Safarudin																	
3	Anita Sari																	
4	Chalisa N Azizah																	
5	Dino Pratama																	
6	Diva M Putri																	

Keterangan :

Kesiapan : Kesiapan siswa saat proses pembelajaran

Keaktifan : Keaktifan siswa selama proses pembelajaran

Bekerjasama : Bekerjasama saat proses pembelajaran

Keberanian : Keberanian siswa saat menjawab pertanyaan dari guru

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan:

Jumlah skor maksimal: $4 \times 3 = 12$

Nilai: Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal x 100

GURU KELAS IVA



Tuti Andayani, S.Pd

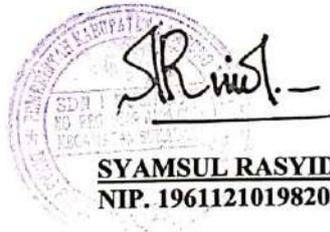
Bumi Ayu, Juli 2019
Peneliti



Resti Juwanita
NPM. 1501050040

MENGETAHUI

KEPALA SEKOLAH

SYAMSUL RASYID, S.Pd
NIP. 196112101982031008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD N 1 Bumi Ayu
Kelas/Semester : IV/1 (Satu)
Tema 1 : **Indahnya Kebersamaan**
Subtema 1 : **Keberagaman Budaya Bangsaku**
Pembelajaran ke 1 : **1**
Fokus pembelajaran : **IPA**
Alokasi waktu : **1 pertemuan (3 x 35 menit)**
Pertemuan : **3 (Kelas Eksperimen)**

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi
	3.6.4 Menyebutkan sumber bunyi
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi beragam benda di sekitar dengan lengkap.
2. Siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

D. Materi Pembelajaran

“Sifat-sifat bunyi”

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Model Pembelajaran : Inkuiri

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Lembar kerja siswa
: Benda-benda di sekitar
2. Sumber Belajar : Buku guru dan siswa kelas IV, Tema 1: indahny kebersamaan siswa. Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran 3. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh 	5 menit

	<p>salah satu siswa.</p> <p>4. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya</p> <p>5. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana.</p>	
Inti	<p>Proses KBM</p> <p>Kegiatan pembuka</p> <p>1. Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi tentang materi pada mata pelajaran ipa yang akan diberikan</p> <p>2. Guru bertanya materi yang dikemukakan kemarin</p> <p><i>Orientasi Masalah</i></p> <p>3. Guru bertanya pada kepada siswa “apa itu sifat-sifat bunyi?”</p> <p>4. Guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat bunyi dari awal sampai akhir</p> <p><i>Merumuskan Masalah</i></p> <p>5. Guru memberi tugas kepada siswa untuk menulis didepan</p> <p>6. Siswa memahami tulisan dipapan tulis</p> <p>7. Guru memberi instruksi untuk membuktikan pernyataan dipapan tulis</p> <p>8. Guru membagi lembar kerja siswa</p> <p>9. Guru bertanya apakah sudah paham tentang tugas yang diberikan</p> <p><i>Pengumpulan Data</i></p> <p>10. Guru bertanya kesiapan untuk mengerjakan lembar kerja yang sudah diberikan</p> <p>11. Siswa mulai bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan guru</p> <p>12. Guru berkeliling untuk melihat kerja kelompok</p>	85 menit

	<p>setiap siswa</p> <p>Menguji Hipotesis</p> <p>13. Guru bertanya apakah sudah selesai</p> <p>14. Guru memberi aplus untuk semua perwakilan kelompok yang sudah maju</p> <p>15. Guru menjelaskan kembali lembar kerja kelompok yang sudah diselesaikan siswa</p> <p>16. Guru membuktikan pernyataan yang ada dipapan tulis dengan tugas lembar kerja yang sudah dikerjakan</p> <p>17. Guru dan siswa membuktikan pernyataan yang ada dipapan tulis</p> <p>18. Guru memberikan aplus untuk semua siswa</p> <p>Menyimpulkan</p> <p>19. Guru menyimpulkan kembali materi yang sudah diberikan</p>	
Penutup	<p>Kegiatan akhir</p> <p>1. Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? <p>3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini</p> <p>4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Guru memberikan motivasi siswa untuk selalu belajar</p>	10 menit

	6. Guru menutup dengan salam	
--	------------------------------	--

H. Penilaian

1. Penilaian kognitif
 - a. Teknik : Tes
 - b. Instumen : Lembar soal
2. Penilaian Afektif
 - a. Teknik : Non Tes
 - b. Instrument : Lembar Observasi

1) Penilaian Kognitif

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditia V Ramadani			
2	Afiq Safarudin			
3	Anita Sari			
4	Chalisa N Azizah			
5	Dino Pratama			
6	Diva M Putri			
7	Elza Pratama			
8	Fieda Malayansyi			
9	Husnul Khotimah			
10	Hafiz Nugraha			
11	Dst...			

Catatan:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

4) Penilaian Afektif

	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah skor
		Keberanian				Ketepatan			Keaktifan				Bekerjasama					
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AditiaV Rama																	
2	Afiq Safarudin																	
3	Anita Sari																	
4	Chalisa N Azizah																	
5	Dino Pratama																	
6	Divya M Putri																	

Keterangan :

Kesiapan : Kesiapan siswa saat proses pembelajaran

Keaktifan : Keaktifan siswa selama proses pembelajaran

Bekerjasama : Bekerjasama saat proses pembelajaran

Keberanian : Keberanian siswa saat menjawab pertanyaan dari guru

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Sekolah : SD N 1 Bumi Ayu

Kelas/Semester : IV/1 (Satu)

Tema 1 : **Indahnya Kebersamaan**

Subtema 1 : **Keberagaman Budaya Bangsaku**

Pembelajaran ke 1 : 1

Fokus pembelajaran : IPA

Alokasi waktu : 1 pertemuan (3 x 35 menit)

Pertemuan : 4 (Kelas Eksperimen)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi
	3.6.4 Menyebutkan sumber bunyi
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi beragam benda di sekitar dengan lengkap.
2. Siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

D. Materi Pembelajaran

“Sifat-sifat bunyi”

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Model Pembelajaran : Inkuiri

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Lembar kerja siswa
2. Sumber Belajar : Buku guru dan siswa kelas IV, Tema 1: indahnyanya kebersamaan siswa. Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk 	5 menit

	<p>disesuaikan dengan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 4. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya 5. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana. 	
Inti	<p>Proses KBM</p> <p>Kegiatan pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi tentang materi pada mata pelajaran ipa yang akan diberikan 2. Guru bertanya materi yang dikemukakan kemarin <p><i>Orientasi Masalah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru bertanya pada kepada siswa “apa itu sifat-sifat bunyi?” 4. Guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat bunyi dari awal sampai akhir <p><i>Merumuskan Masalah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberi tugas kepada siswa untuk menulis didepan 6. Siswa memahami tulisan dipapan tulis 7. Guru memberi instruksi untuk membuktikan pernyataan dipapan tulis 8. Guru membagi lembar kerja siswa 9. Guru bertanya apakah sudah paham tentang tugas yang diberikan <p><i>Pengumpulan Data</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru bertanya kesiapan untuk mengerjakan lembar kerja yang sudah diberikan 11. Siswa mulai bekerja sesuai dengan tugas yang 	85 menit

	<p>diberikan guru</p> <p>12. Guru berkeliling untuk melihat kerja kelompok setiap siswa</p> <p>Menguji Hipotesis</p> <p>13. Guru bertanya apakah sudah selesai</p> <p>14. Guru memberi aplus untuk semua perwakilan kelompok yang sudah maju</p> <p>15. Guru menjelaskan kembali lembar kerja kelompok yang sudah diselesaikan siswa</p> <p>16. Guru membuktikan pernyataan yang ada dipapan tulis dengan tugas lembar kerja yang sudah dikerjakan</p> <p>17. Guru dan siswa membuktikan pernyataan yang ada dipapan tulis</p> <p>18. Guru memberikan aplus untuk semua siswa</p> <p>Menyimpulkan</p> <p>19. Guru menyimpulkan kembali materi yang sudah diberikan</p> <p>20. Guru memberikan post-test</p>	
Penutup	<p>Kegiatan akhir</p> <p>1. Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? <p>3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini</p> <p>4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan</p>	10 menit

	selanjutnya.	
	5. Guru memberikan motivasi siswa untuk selalu belajar	
	6. Guru menutup dengan salam	

H. Penilaian

1. Penilaian kognitif

a. Teknik : Tes

b. Instrumen: Lembar soal

2. Penilaian Afektif

a. Teknik : Non Tes

b. Instrument : Lembar Observasi

1) Penilaian Kognitif

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditia V Ramadani			
2	Afiq Safarudin			
3	Anita Sari			
4	Chalisa N Azizah			
5	Dino Pratama			
6	Diva M Putri			
7	Elza Pratama			
8	Fieda Malayansyi			
9	Husnul Khotimah			
10	Hafiz Nugraha			
11	Dst...			

Catatan:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

2) Penilaian Afektif

	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah skor
		Keberanian				Ketepatan			Keaktifan				Bekerjasama					
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AditiaV Rama																	
2	Afiq Safarudin																	
3	Anita Sari																	
4	Chalisa N Azizah																	
5	Dino Pratama																	
6	Diva M Putri																	

Keterangan :

Kesiapan : Kesiapan siswa saat proses pembelajaran

Keaktifan : Keaktifan siswa selama proses pembelajaran

Bekerjasama : Bekerjasama saat proses pembelajaran

Keberanian : Keberanian siswa saat menjawab pertanyaan dari guru

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan:

Jumlah skor maksimal: $4 \times 3 = 12$

Nilai: Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal x 100

GURU KELAS IVA



Tutik Andayani, S.Pd

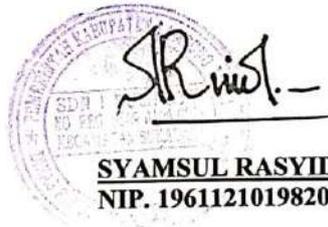
Bumi Ayu, Juli 2019
Peneliti



Resti Juwanita
NPM. 1501050040

MENGETAHUI

KEPALA SEKOLAH

SYAMSUL RASYID, S.Pd
NIP. 196112101982031008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD N 1 Bumi Ayu

Kelas/Semester : IV/1 (Satu)

Tema 1 : **Indahnya Kebersamaan**

Subtema 1 : **Keberagaman Budaya Bangsaku**

Pembelajaran ke 1 : 1

Fokus pembelajaran : IPA

Alokasi waktu : 1 x pertemuan (3 x 35 menit)

Pertemuan : 1 (kelas Kontrol)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi
	3.6.2 Menyebutkan sumber bunyi
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi beragam benda di sekitar dengan lengkap.
2. Siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

D. Materi Pembelajaran

“Sifat-sifat bunyi”

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Metode : Tanya jawab, ceramah, penugasan

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : Lembar kerja siswa

Sumber Belajar : Buku guru dan siswa kelas IV, Tema 1: indahny kebersamaan siswa. Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran 3. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 	5 menit

Inti	<p>Proses KBM</p> <p>Kegiatan pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pretest 3. Guru menjelaskan tentang sifat-sifat bunyi 4. Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok 5. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang materi yang dibagikan per kelompok 6. Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok 	60 n
Penutup	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? 3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Guru memberikan motivasi siswa untuk selalu belajar 6. Guru menutup dengan salam 	15 menit

H. Penilaian

1. Penilaian kognitif
 - a. Teknik : Tes
 - b. Instrumen : Lembar soal
2. Penilaian Afektif
 - a. Teknik : Non Tes
 - b. Instrument : Lembar Observasi

1) Penilaian Kognitif

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Anisa S Belia			
2	Cika Amelia			
3	Dafin Safelano			
4	Dimas Saputra			
5	Evan Saputra			
6	Ecce A Putri			
7	Fadiya A Rafida			
8	Febrina W Sari			
9	Indah Rahmasari			
10	Nayshela K Nisa			
11	Dst...			

Catatan:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

2) Penilaian Afektif

	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah skor
		Keberanian				Ketepatan			Keaktifan				Bekerjasama					
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anisa S Belia																	
2	Cika Amelia																	

3	Dafin Safelano																	
4	Dimas Saputra																	
5	Evan Saputra																	
6	Ecce A Putri																	

Keterangan :

Kesiapan : Kesiapan siswa saat proses pembelajaran

Keaktifan : Keaktifan siswa selama proses pembelajaran

Bekerjasama : Bekerjasama saat proses pembelajaran

Keberanian : Keberanian siswa saat menjawab pertanyaan dari guru

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan:

Jumlah skor maksimal: $4 \times 3 = 12$

Nilai: Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal x 100

GURU KELAS IVB



Tri Novivanti, S.Pd

Bumi Ayu, Juli 2019
Peneliti



Resti Juwanita
NPM. 1501050040

MENGETAHUI

KEPALA SEKOLAH




SYAIFUL RASYID, S.Pd
NIP. 196112101982031008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD N 1 Bumi Ayu

Kelas/Semester : IV/1 (Satu)

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran ke 1 : 1

Fokus pembelajaran : IPA

Alokasi waktu : 1 x pertemuan (3 x 35 menit)

Pertemuan : 2 (kelas Kontrol)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi
	3.6.2 Menyebutkan sumber bunyi
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi beragam benda di sekitar dengan lengkap.
2. Siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

D. Materi Pembelajaran

“Sifat-sifat bunyi”

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Metode : Tanya jawab, ceramah, penugasan

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : Lembar kerja siswa

Sumber Belajar : Buku guru dan siswa kelas IV, Tema 1: indahnyanya kebersamaan siswa. Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran3. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.	5 menit
Inti	Proses KBM	60 menit

	<p>Kegiatan pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang sifat-sifat bunyi 2. Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok 3. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang materi yang dibagikan per kelompok 4. Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok 	
Penutup	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? 3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Guru memberikan motivasi siswa untuk selalu belajar 6. Guru menutup dengan salam 	15 menit

H. Penilaian

1. Penilaian kognitif
 - a. Teknik : Tes
 - b. Instrumen : Lembar soal
2. Penilaian Afektif
 - a. Teknik : Non Tes
 - b. Instrument : Lembar Observasi

1) Penilaian Kognitif

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Anisa S Belia			
2	Cika Amelia			
3	Dafin Safelano			
4	Dimas Saputra			
5	Evan Saputra			
6	Ecca A Putri			
7	Fadiya A Rafida			
8	Febrina W Sari			
9	Indah Rahmasari			
10	Nayshela K Nisa			
11	Dst...			

Catatan:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

2) Penilaian Afektif

	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah skor
		Keberanian				Ketepatan			Keaktifan				Bekerjasama					
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anisa S Belia																	
2	Cika Amelia																	
3	Dafin Safelano																	
4	Dimas Saputra																	
5	Evan Saputra																	

6	Ecca A Putri																		
---	--------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Kesiapan : Kesiapan siswa saat proses pembelajaran

Keaktifan : Keaktifan siswa selama proses pembelajaran

Bekerjasama : Bekerjasama saat proses pembelajaran

Keberanian : Keberanian siswa saat menjawab pertanyaan dari guru

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan:

Jumlah skor maksimal: $4 \times 3 = 12$

Nilai: Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal x 100

GURU KELAS IVB



Tri Novivanti, S.Pd

Bumi Ayu, Juli 2019
Peneliti



Resti Juwanita
NPM. 1501050040

MENGETAHUI

KEPALA SEKOLAH




SYAIFUL RASYID, S.Pd
NIP. 196112101982031008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD N 1 Bumi Ayu

Kelas/Semester : IV/1 (Satu)

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran ke 1 : 1

Fokus pembelajaran : IPA

Alokasi waktu : 1 x pertemuan (3 x 35 menit)

Pertemuan : 3 (kelas Kontrol)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi
	3.6.2 Menyebutkan sumber bunyi
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi beragam benda di sekitar dengan lengkap.
2. Siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

D. Materi Pembelajaran

“Sifat-sifat bunyi”

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Metode : Tanya jawab, ceramah, penugasan

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : Lembar kerja siswa

Sumber Belajar : Buku guru dan siswa kelas IV, Tema 1: indahnyakebersamaan siswa. Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran3. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.	5 menit
Inti	Proses KBM	60 menit

	<p>Kegiatan pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang sifat-sifat bunyi 2. Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok 3. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang materi yang dibagikan per kelompok 4. Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok 	
Penutup	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? 3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Guru memberikan motivasi siswa untuk selalu belajar 6. Guru menutup dengan salam 	15 menit

H. Penilaian

1. Penilaian kognitif
 - a. Teknik : Tes
 - b. Instrumen : Lembar soal
2. Penilaian Afektif
 - a. Teknik : Non Tes
 - b. Instrument : Lembar Observasi

1) Penilaian Kognitif

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Anisa S Belia			
2	Cika Amelia			
3	Dafin Safelano			
4	Dimas Saputra			
5	Evan Saputra			
6	Ecca A Putri			
7	Fadiya A Rafida			
8	Febrina W Sari			
9	Indah Rahmasari			
10	Nayshela K Nisa			
11	Dst...			

Catatan:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

2) Penilaian Afektif

	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah skor
		Keberanian				Ketepatan			Keaktifan				Bekerjasama					
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anisa S Belia																	
2	Cika Amelia																	
3	Dafin Safelano																	
4	Dimas Saputra																	
5	Evan Saputra																	

Catatan:

Jumlah skor maksimal: $4 \times 3 = 12$

Nilai: Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal x 100

GURU KELAS IVB



Tri Novivanti, S.Pd

Bumi Ayu, Juli 2019
Peneliti



Resti Juwanita
NPM. 1501050040

MENGETAHUI

KEPALA SEKOLAH



SYAMSUL RASYID, S.Pd
NIP. 196112101982031008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD N 1 Bumi Ayu

Kelas/Semester : IV/1 (Satu)

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran ke 1 : 1

Fokus pembelajaran : IPA

Alokasi waktu : 1 x pertemuan (3 x 35 menit)

Pertemuan : 4 (kelas Kontrol)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi
	3.6.2 Menyebutkan sumber bunyi
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi beragam benda di sekitar dengan lengkap.
2. Siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

D. Materi Pembelajaran

“Sifat-sifat bunyi”

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Metode : Tanya jawab, ceramah, penugasan

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : Lembar kerja siswa

Sumber Belajar : Buku guru dan siswa kelas IV, Tema 1: indahnyakebersamaan siswa. Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Guru memeriksa kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran3. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.	5 menit
Inti	Proses KBM	60 menit

	<p>Kegiatan pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang sifat-sifat bunyi 2. Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok 3. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang materi yang dibagikan per kelompok 4. Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok 5. Guru memberikan post-test 	
Penutup	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kembali pada siswa apakah sudah paham 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? 3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Guru memberikan motivasi siswa untuk selalu belajar 6. Guru menutup dengan salam 	15 menit

H. Penilaian

1. Penilaian kognitif
 - a. Teknik : Tes
 - b. Instumen : Lembar soal
2. Penilaian Afektif
 - a. Teknik : Non Tes

b. Instrument : Lembar Observasi

1) Penilaian Kognitif

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Anisa S Belia			
2	Cika Amelia			
3	Dafin Safelano			
4	Dimas Saputra			
5	Evan Saputra			
6	Ecca A Putri			
7	Fadiya A Rafida			
8	Febrina W Sari			
9	Indah Rahmasari			
10	Nayshela K Nisa			
11	Dst...			

Catatan:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

2) Penilaian Afektif

	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah skor
		Keberanian				Ketepatan			Keaktifan				Bekerjasama					
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anisa S Belia																	
2	Cika Amelia																	
3	Dafin Safelano																	
4	Dimas Saputra																	
5	Evan Saputra																	

Catatan:

Jumlah skor maksimal: $4 \times 3 = 12$

Nilai: Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal \times 100

GURU KELAS IVB



Tri Novivanti, S.Pd

Bumi Ayu, Juli 2019
Peneliti



Resti Juwanita
NPM. 1501050040

MENGETAHUI

KEPALA SEKOLAH



SYAMSUL RASYID, S.Pd
NIP. 196112101982031008

LAMPIRAN 3

Uji Validasi Soal

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A.B.C.D Pada Jawaban Yang Benar!

1. Infeksi pada telinga bagian tengah yang disebabkan oleh kuman adalah...
 - a. Otitis media
 - b. Tuli
 - c. Otosklerosis
 - d. Rakhitis
2. Berikut ini yang bukan termasuk tiga tulang pendengaran adalah...
 - a. Tulang martil
 - b. Tulang landasan
 - c. Tulang sanggurdi
 - d. Tulang rawan
3. Berikut ini adalah contoh sumber bunyi, kecuali...
 - a. Gendang
 - b. Seruling
 - c. Kentongan
 - d. Senter
4. Bunyi pantul yang terdengar hampir bersamaan dengan bunyi aslinya disebut...
 - a. Gema
 - b. Gaung
 - c. Nada
 - d. pantulan
5. Agar tidak terjadi gaung dalam ruangan biasanya dipasang...
 - a. Peredam bunyi
 - b. Ac
 - c. Lampu
 - d. Kaca
6. Koklea biasa disebut juga dengan...
 - a. Rumah siput
 - b. Vestibule
 - c. Saluran setengah lingkaran
 - d. Daun telinga
7. Alat musik yang menghasilkan bunyi pukul adalah...
 - a. Gitar
 - b. Drum
 - c. Piano
 - d. Seruling
8. Banyaknya getaran dalam satu detik disebut...
 - a. Nada
 - b. Suara
 - c. Irama
 - d. Frekuensi
9. Medium yang paling buruk untuk merambat bunyi adalah...
 - a. Gas

- b. Padat
 - c. Cair
 - d. Ruang hampa
10. Mengukur kedalaman laut adalah pemanfaatan dari salah satu sifat bunyi yaitu...
- a. Bunyi dapat dibiaskan
 - b. Bunyi dapat dipantulkan
 - c. Bunyi dapat diredam
 - d. Bunyi dapat didengar
11. Bunyi yang frekuensinya teratur dinamakan...
- a. Nada
 - b. Suara
 - c. Basah
 - d. Bergetar
12. Semua benda yang dapat menghasilkan bunyi disebut...
- a. Dasar bunyi
 - b. Jenis bunyi
 - c. Ciri-ciri bunyi
 - d. Sumber bunyi
13. Manusia mempunyai sumber bunyi berupa...
- a. Bibir
 - b. Hidung
 - c. Pita suara
 - d. Tenggorokan
14. Bunyi berasal dari benda yang...
- a. Panas
 - b. Keras
 - c. Basah
 - d. Bergetar
15. Bunyi paling cepat merambat melalui...
- a. Gas
 - b. Padat
 - c. Cair
 - d. Ruang hampa
16. Bahan yang bersifat memantulkan suara adalah...
- a. Tembok
 - b. Karpet
 - c. Gabus
 - d. Kain
17. Tempat dibawah ini yang sering terjadi gaung...
- a. Gua
 - b. Lapangan
 - c. Bioskop
 - d. Studio
18. Batu dipukul ke meja akan mengeluarkan...
- a. Bunyi
 - b. Getaran
 - c. Pukulan
 - d. Dentuman
19. Benda yang bergetar dapat menghasilkan bunyi disebut...
- a. Panas
 - b. Bunyi
 - c. Gaya

- d. Lagu
20. Bagian telinga yang berfungsi untuk mengumpulkan bunyi dan menyalurkan ke telinga bagian tengah adalah...
- Daun telinga
 - Saluran eustachius
 - Koklea
 - Gendang telinga
21. Satuan yang menyatakan banyaknya getaran tiap detik adalah...
- Volt
 - Meter
 - Km/jam
 - Hz
22. Tempat yang biasanya memakai peredam bunyi adalah...
- Dapur
 - Studio musik
 - Rumah makan
 - Rumah sakit
23. Bunyi yang getarannya di atas 20.000 Hz disebut...
- Audiosonik
 - Infrasonik
 - Ultrasonik
 - Supersonik
24. Alat indera manusia yang berfungsi untuk pendengaran adalah...
- Mata
 - Telinga
 - Hidung
 - Kulit
25. Dibawah ini contoh sumber bunyi....
- Lonceng dan meja
 - Pita suara dan lonceng
 - Gitar dan buku
 - Klakson dan kaca
26. Alat musik yang menghasilkan bunyi dengan dipetik adalah...
- Gitar
 - Drum
 - Piano
 - Seruling
27. Energi tidak dapat kita lihat namun dapat kita...
- Pegang
 - Rasakan
 - Bakar
 - Jemur
28. Bunyi dihasilkan oleh benda yang...
- Bergerak
 - Berpindah
 - Bergetar

- d. Berputar
29. Bunyi yang dapat didengar oleh manusia adalah...
- a. Infrasonik
 - b. Ultrasonik
 - c. Audiosonik
 - d. Supersonik
30. Mengirimkan getaran yang diterima dari membran timpani pada telinga luar menuju ke jendela oval telinga tengah dalam adalah fungsi dari...
- a. Koklea
 - b. Tulang pendengaran
 - c. Daun telinga
 - d. Saluran setengah lingkaran

Kunci jawaban

1. D. Senter
2. B. Gaung
3. A. Peredam bunyi
4. B. Drum
5. D. Frekuensi
6. D. Ruang hampa
7. B. Bunyi dapat dipantulkan
8. A. Nada
9. D. Sumber bunyi
10. C. Pita suara
11. D. Daun telinga
12. C. Bergetar
13. B. Padat
14. A. Tembok
15. A. Otitis media
16. A. Rumah siput
17. A. Gua
18. B. Bunyi
19. A. Tulang martil
20. A. Bunyi
21. D. Hz
22. B. Studio musik
23. C. Ultrasonik
24. A. Koklea
25. B. Telinga
26. B. Pita suara dan lonceng
27. A. Gitar
28. B. Rasakan
29. D. Bergetar
30. C. Audiosoni

LAMPIRAN 4

PENILAIAN RANAH KOGNITIF KELAS EKSPERIMEN

Prestest

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditia V Ramadani	65	✓	
2	Afiq Safarudin	20		✓
3	Anita Sari	65	✓	
4	Chalisa N Azizah	30		✓
5	Dino Pratama	75	✓	
6	Diva M Putri	70	✓	
7	Elza Pratama	35		✓
8	Fieda Malayansyi	30		✓
9	Husnul Khotimah	25		✓
10	Hafiz Nugraha	20		✓
11	Iam Ido Saputra	35		✓
12	Ilham Setiawan	25		✓
13	Intan Permata Sari	40		✓
14	Melta Pramesti	40		✓
15	Muhamad Muzaki	55		✓
16	Nadin Dwi Salma	65	✓	
17	Nazua R Murti	60	✓	
18	Nur Khoirul F	50		✓
19	Nuralisah	45		✓
20	Randi Rahmat Dani	60	✓	
21	Sinta Bila	55		✓
22	Saiful Anam	50		✓
23	Tiara Dwi V	70	✓	
24	Wisnu Aditya P	70	✓	
25	Via Yunita Sari	45		✓

Catatan : $S = \frac{B}{N} \times 100$

PENILAIAN RANAH KOGNITIF KELAS EKSPERIMEN

Posttest

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditia V Ramadani	85	✓	
2	Afiq Safarudin	50		✓
3	Anita Sari	80	✓	
4	Chalisa N Azizah	45		✓
5	Dino Pratama	75	✓	
6	Diva M Putri	70	✓	
7	Elza Pratama	45		✓
8	Fieda Malayansyi	45		✓
9	Husnul Khotimah	50		✓
10	Hafiz Nugraha	45		✓
11	Iam Ido Saputra	60	✓	
12	Ilham Setiawan	50		✓
13	Intan Permata Sari	70	✓	
14	Melta Pramesti	85	✓	
15	Muhamad Muzakki	75	✓	
16	Nadin Dwi Salma	95	✓	
17	Nazua R Murti	70	✓	
18	Nur Khoirul F	75	✓	
19	Nuralisah	75	✓	
20	Randi Rahmat Dani	65	✓	
21	Sinta Bila	65	✓	
22	Saiful Anam	65	✓	
23	Tiara Dwi V	90	✓	
24	Wisnu Aditya P	90	✓	
25	Via Yunita Sari	55		✓

Catatan : $S = \frac{B}{N} \times 100$

PENILAIAN RANAH KOGNITIF KELAS KONTROL

Prestest

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Anisa S Belia	45		✓
2	Cika Amelia	40		✓
3	Dafin Safelano	50		✓
4	Dimas Saputra	40		✓
5	Evan Saputra	50		✓
6	Ecca A Putri	60	✓	
7	Fadiya A Rafida	60	✓	
8	Febrina W Sari	60	✓	
9	Indah Rahmasari	55		✓
10	Imando Saputra	25		✓
11	Lutfi Amar Fadholi	30		✓
12	Mandika Atinia	20		✓
13	Nawa Nafilata T	45		✓
14	Nayshela Khoirin N	45		✓
15	Novalinda	30		✓
16	Rahmat Ardiyansah	25		✓
17	Reja Syahputra	35		✓
18	Revy Vionita	35		✓
19	Sherly Deviana P	55		✓
20	Zhara Anisya	20		✓

Catatan $S = \frac{B}{N} \times 100$

PENILAIAN RANAH KOGNITIF KELAS KONTROL

Posttest

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Anisa S Belia	45		✓
2	Cika Amelia	60	✓	
3	Dafin Safelano	65	✓	
4	Dimas Saputra	60	✓	
5	Evan Saputra	65	✓	
6	Ecca A Putri	75	✓	
7	Fadiya A Rafida	80	✓	
8	Febrina W Sari	75	✓	
9	Indah Rahmasari	60	✓	
10	Imando Saputra	35		✓
11	Lutfi Amar Fadholi	40		✓
12	Mandika Atinia	65	✓	
13	Nawa Nafilata T	70	✓	
14	Nayshela Khoirin N	70	✓	
15	Novalinda	70	✓	
16	Rahmat Ardiyansah	35		✓
17	Reja Syahputra	35		✓
18	Revy Vionita	55		✓
19	Sherly Deviana P	45		✓
20	Zhara Anisya	40		✓

Catatan : $S = \frac{B}{N} \times 100$

LAMPIRAN 5

Penilaian Ranah Afektif Kelas Eksperimen

Pertemuan 1

No	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah skor
		Kesiapan				Keaktifan				Bekerjasama				Keberanian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AditiaV Rama			✓				✓				✓				✓		12
2	Afiq Safarudin			✓			✓				✓				✓			9
3	Anita Sari			✓				✓				✓				✓		12
4	Chalisa N Azizah		✓					✓			✓					✓		10
5	Dino Pratama				✓			✓				✓			✓			13
6	Diva M Putri				✓			✓				✓			✓			12
7	Elza Pratama		✓				✓					✓			✓			9
8	Fieda M		✓					✓			✓					✓		10
9	Husnul K		✓				✓				✓				✓			8
10	Hafiz Nugraha		✓				✓				✓				✓			8
11	Iam Ido S		✓				✓					✓			✓			9
12	Ilham Setiawan		✓				✓				✓				✓			8
13	Intan Permata		✓				✓					✓			✓			9
14	Melta Pramesti		✓				✓					✓			✓			9

15	Muhamad M	✓					✓			✓				✓		10
16	Nadin Dwi S		✓				✓			✓				✓		12
17	Nazua R Murti		✓				✓			✓				✓		12
18	Nur Khoirul F	✓					✓			✓				✓		10
19	Nuralisah	✓				✓				✓						9
20	Randi Rahmat	✓					✓			✓				✓		10
21	Sinta Bila	✓					✓			✓				✓		10
22	Saiful Anam	✓					✓			✓				✓		10
23	Tiara Dwi V		✓				✓			✓				✓		12
24	Wisnu Aditya		✓				✓			✓				✓		12
25	Via Yunita Sari	✓					✓			✓				✓		10
Jumlah																255

Keterangan :

Kesiapan : Kesiapan siswa saat proses pembelajaran

Keaktifan : Keaktifan siswa selama proses pembelajaran

Bekerjasama : Bekerjasama saat proses pembelajaran

Keberanian : Keberanian siswa saat menjawab pertanyaan dari guru

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Penilaian Ranah Afektif Kelas Eksperimen

Pertemuan 2

No	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah skor
		Kesiapan				Keaktifan				Bekerjasama				Keberanian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AditiaV Rama				✓			✓				✓				✓		13
2	Afiq Safarudin		✓					✓			✓					✓		10
3	Anita Sari			✓				✓				✓				✓		12
4	Chalisa N Azizah		✓				✓					✓			✓			9
5	Dino Pratama			✓				✓				✓				✓		12
6	Diva M Putri			✓				✓				✓				✓		12
7	Elza Pratama			✓			✓					✓				✓		11
8	Fieda M			✓			✓					✓				✓		11
9	Husnul K			✓			✓					✓				✓		11
10	Hafiz Nugraha		✓				✓					✓			✓			9
11	Iam Ido S			✓				✓				✓				✓		12
12	Ilham Setiawan			✓			✓					✓				✓		11

13	Intan Permata				✓			✓				✓				✓		13
14	Melta Pramesti				✓			✓				✓				✓		14
15	Muhamad M			✓				✓				✓				✓		12
16	Nadin Dwi S				✓			✓				✓				✓		15
17	Nazua R Murti				✓			✓				✓				✓		13
18	Nur Khoirul F				✓			✓				✓				✓		13
19	Nuralisah				✓			✓				✓						13
20	Randi Rahmat			✓				✓				✓						12
21	Sinta Bila			✓				✓				✓				✓		12
22	Saiful Anam			✓				✓				✓				✓		12
23	Tiara Dwi V				✓			✓				✓				✓		15
24	Wisnu Aditya				✓			✓				✓				✓		15
25	Via Yunita Sari		✓					✓			✓					✓		11
Jumlah																	292	

Keterangan :

Kesiapan : Kesiapan siswa saat proses pembelajaran

Keaktifan : Keaktifan siswa selama proses pembelajaran

Bekerjasama : Bekerjasama saat proses pembelajaran

Keberanian : Keberanian siswa saat menjawab pertanyaan dari guru

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Penilaian Ranah Afektif Kelas Eksperimen

Pertemuan 3

No	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah skor
		Kesiapan				Keaktifan				Bekerjasama				Keberanian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AditiaV Rama				✓			✓					✓			✓		14
2	Afiq Safarudin		✓					✓			✓					✓		10
3	Anita Sari				✓			✓					✓			✓		14
4	Chalisa N Azizah			✓			✓					✓				✓		11
5	Dino Pratama				✓			✓				✓				✓		13
6	Diva M Putri			✓				✓				✓				✓		12
7	Elza Pratama			✓				✓				✓				✓		12
8	Fieda M			✓			✓					✓				✓		11

9	Husnul K			✓			✓					✓			✓		11
10	Hafiz Nugraha			✓			✓					✓			✓		11
11	Iam Ido S			✓			✓					✓			✓		12
12	Ilham Setiawan			✓			✓					✓			✓		11
13	Intan Permata				✓			✓					✓			✓	14
14	Melta Pramesti				✓				✓				✓			✓	15
15	Muhamad M				✓			✓					✓			✓	14
16	Nadin Dwi S				✓				✓				✓			✓	14
17	Nazua R Murti				✓			✓					✓			✓	14
18	Nur Khoirul F				✓			✓					✓			✓	14
19	Nuralisah				✓			✓					✓				14
20	Randi Rahmat			✓				✓					✓				12
21	Sinta Bila			✓				✓					✓			✓	12
22	Saiful Anam				✓			✓					✓			✓	13
23	Tiara Dwi V				✓				✓				✓			✓	15
24	Wisnu Aditya				✓				✓				✓			✓	15
25	Via Yunita Sari			✓				✓					✓			✓	11
Jumlah																324	

Keterangan:

Kesiapan : Kesiapan siswa saat proses pembelajaran

Keaktifan : Keaktifan siswa selama proses pembelajaran

Bekerjasama : Bekerjasama saat proses pembelajaran

Keberanian : Keberanian siswa saat menjawab pertanyaan dari guru

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1= Kurang

Penilaian Ranah Afektif Kelas Kontrol

Pertemuan 1

No	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah skor
		Kesiapan				Keaktifan				Bekerjasama				Keberanian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Anisa Belia			✓			✓				✓				✓			9
2	Cika Amelia			✓			✓				✓				✓			9
3	Dafin Safelano			✓			✓				✓				✓			9
4	Dimas Saput		✓				✓				✓				✓			8

5	Evan Saputra			✓			✓				✓			✓			9
6	Ecce A Putri			✓				✓				✓			✓		12
7	Fadiya A R			✓				✓				✓			✓		12
8	Febrina W Sari			✓				✓				✓			✓		12
9	Indah Rahma			✓				✓				✓			✓		11
10	Imando S		✓					✓				✓			✓		8
11	Lutfi Amar F		✓					✓				✓			✓		8
12	Mandika A		✓					✓				✓			✓		8
13	Nawa Nafilata			✓				✓				✓			✓		11
14	Nayshela K			✓				✓				✓			✓		11
15	Novalinda		✓					✓				✓			✓		8
16	Rahmat Ardiya		✓					✓				✓			✓		8
17	Reja Syahputra			✓				✓				✓			✓		11
18	Revy Vionita			✓				✓				✓			✓		11
19	Sherly Deviana		✓					✓				✓			✓		8
20	Zhara Anisya		✓					✓				✓			✓		8
Jumlah																191	

Keterangan:

Kesiapan : Kesiapan siswa saat proses pembelajaran

Keaktifan : Keaktifan siswa selama proses pembelajaran

Bekerjasama : Bekerjasama saat proses pembelajaran

Keberanian : Keberanian siswa saat menjawab pertanyaan dari guru

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Penilaian Ranah Afektif Kelas Kontrol

Pertemuan 2

No	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah skor
		Kesiapan				Keaktifan				Bekerjasama				Keberanian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Anisa Belia			✓			✓					✓				✓		11
2	Cika Amelia			✓			✓					✓				✓		11
3	Dafin			✓			✓					✓				✓		11

	Safelano																	
4	Dimas Saput		✓			✓				✓				✓				9
5	Evan Saputra		✓			✓				✓				✓				9
6	Ecce A Putri		✓				✓				✓					✓		12
7	Fadiya A R		✓				✓				✓					✓		12
8	Febrina W Sari		✓				✓				✓					✓		12
9	Indah Rahma		✓				✓				✓					✓		12
10	Imando S		✓			✓				✓						✓		9
11	Lutfi Amar F		✓			✓				✓						✓		9
12	Mandika A		✓			✓				✓						✓		9
13	Nawa Nafilata		✓			✓					✓					✓		10
14	Nayshela K		✓			✓					✓					✓		10
15	Novalinda		✓			✓					✓					✓		10
16	Rahmat Ardiya		✓			✓					✓					✓		10
17	Reja Syahputra		✓			✓					✓					✓		10
18	Revy Vionita		✓			✓					✓					✓		10
19	Sherly Deviana		✓			✓					✓					✓		10
20	Zhara Anisya		✓			✓				✓						✓		9
Jumlah																		205

Keterangan:

Kesiapan : Kesiapan siswa saat proses pembelajaran

Keaktifan : Keaktifan siswa selama proses pembelajaran

Bekerjasama : Bekerjasama saat proses pembelajaran

Keberanian : Keberanian siswa saat menjawab pertanyaan dari guru

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1= Kurang

Penilaian Ranah Afektif Kelas Kontrol

Pertemuan 3

No	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																Nilai
		Kesiapan				Keaktifan				Bekerjasama				Keberanian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Anisa Belia			✓				✓				✓				✓		12

2	Cika Amelia			✓				✓				✓			✓		12
3	Dafin Safelano			✓				✓				✓			✓		12
4	Dimas Saput			✓			✓					✓			✓		11
5	Evan Saputra			✓			✓					✓			✓		11
6	Ecce A Putri				✓			✓				✓			✓		13
7	Fadiya A R				✓			✓				✓			✓		13
8	Febrina W Sari				✓			✓				✓			✓		13
9	Indah Rahma				✓			✓				✓			✓		13
10	Imando S			✓			✓					✓			✓		11
11	Lutfi Amar F			✓			✓					✓			✓		11
12	Mandika A			✓			✓					✓			✓		11
13	Nawa Nafilata			✓				✓				✓			✓		12
14	Nayshela K			✓				✓				✓			✓		12
15	Novalinda			✓				✓				✓			✓		12
16	Rahmat Ardiyan			✓			✓					✓			✓		11
17	Reja Syahputra			✓			✓					✓			✓		11
18	Revy Vionita			✓			✓					✓			✓		11
19	Sherly Deviana			✓				✓				✓			✓		12
20	Zhara Anisya			✓			✓					✓			✓		11
Jumlah																235	

Keterangan:

Kesiapan : Kesiapan siswa saat proses pembelajaran

Keaktifan : Keaktifan siswa selama proses pembelajaran

Bekerjasama : Bekerjasama saat proses pembelajaran

Keberanian : Keberanian siswa saat menjawab pertanyaan dari guru

4 = Sangat Baik

3 = Baik

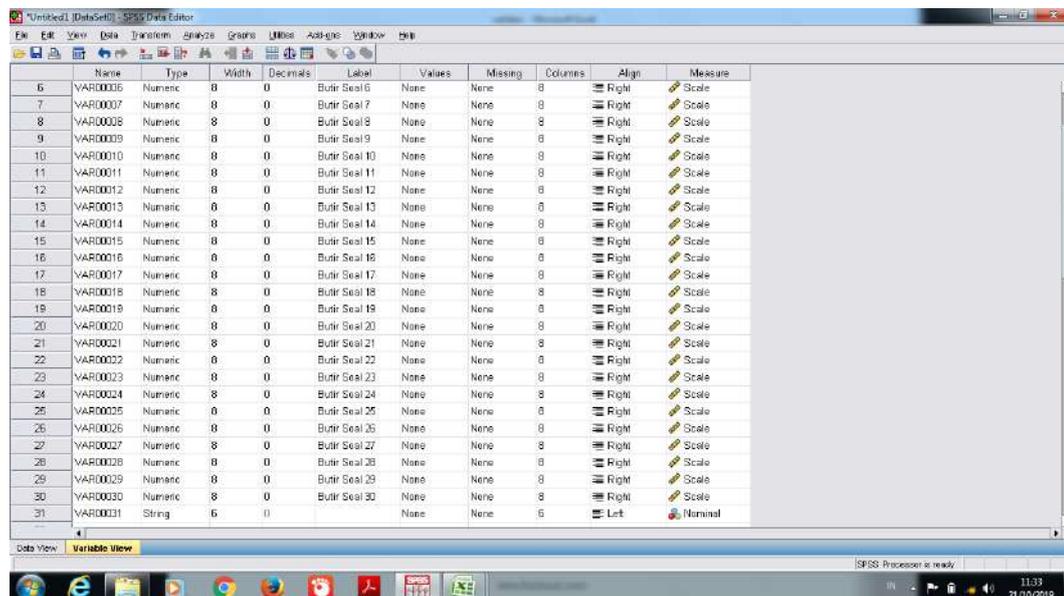
2 = Cukup

1= Kurang

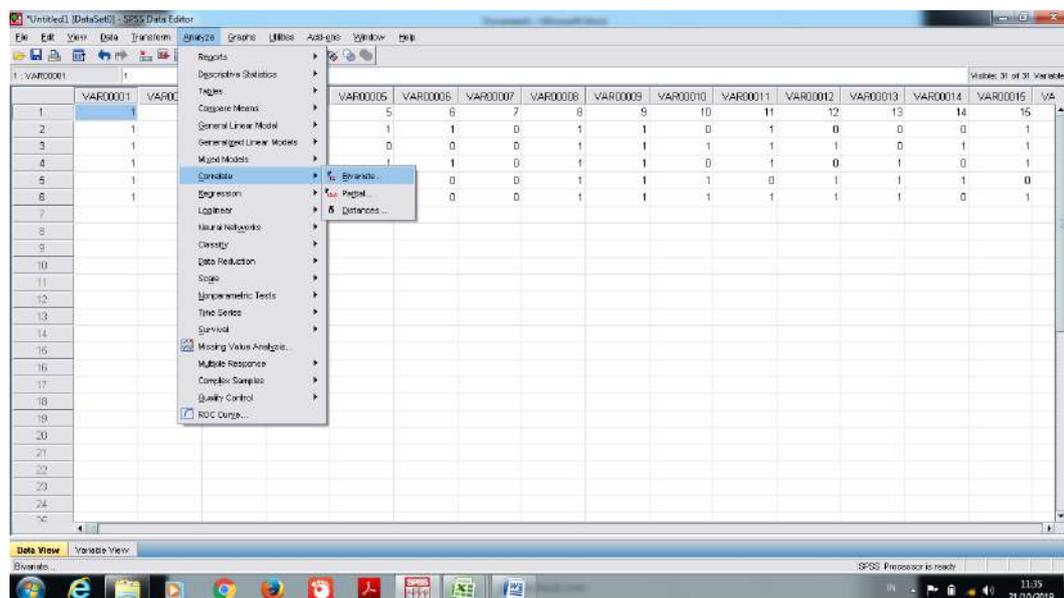
LAMPIRAN 6

LANGKAH-LANGKAH UJI VALIDITAS

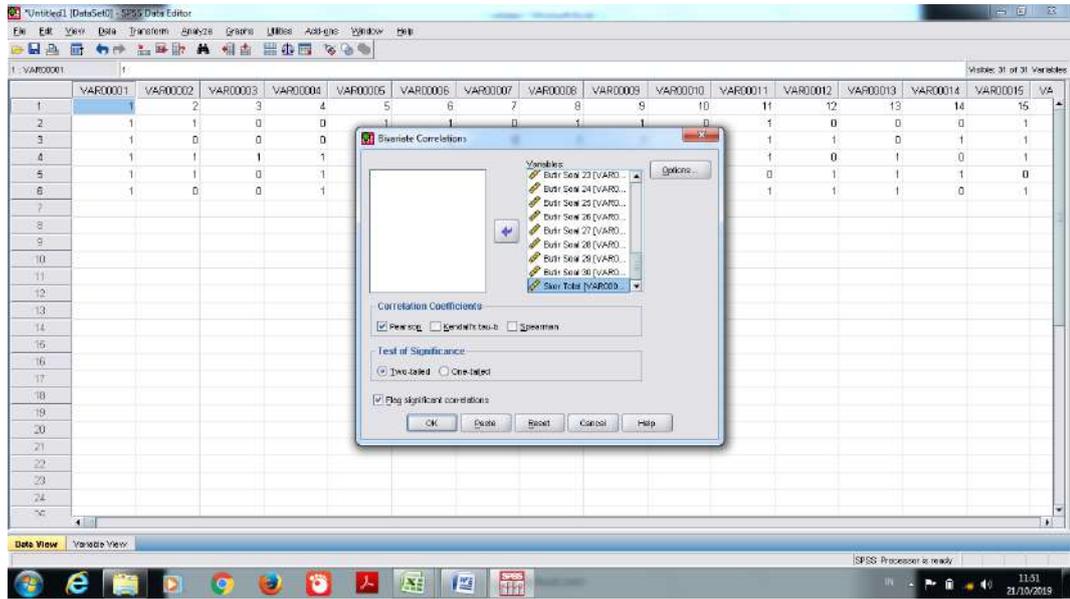
1. Buka SPSS 16.0, kemudian isi pada *Variabel View* untuk memberi devinisi untuk variabel penelitian.



- Masukkan data hasil uji validitas, kemudian klik *analyze* pilih *correlate* dan klik *bivariate*.



- Muncullah kotak dialog seperti dibawah ini.



4. Lalu klik ok dan muncullah seperti gambar di bawah ini

		Butir Soal 1	Butir Soal 2	Butir Soal 3	Butir Soal 4	Butir Soal 5	Butir Soal 6	Butir Soal 7	Butir Soal 9	Butir Soal 9	Butir Soal 10	Butir Soal 11	Butir Soal 12
Butir Soal 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Butir Soal 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.>	1	.804	.752	.830*	.833	.759	.759	.759	.698	.738	.718
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Butir Soal 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	**	.804	1	.935*	.938*	.965*	.944*	.944*	.944*	.911*	.947*	.916*
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Butir Soal 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.>	.752	.935*	1	.965*	.910	.943*	.943*	.943*	.942*	.926*	.944*
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Butir Soal 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	**	.830*	.938*	.965*	1	.972*	.974*	.974*	.974*	.954*	.964*	.958*
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Butir Soal 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	**	.833	.965*	.910	.972*	1	.978*	.978*	.978*	.943*	.982*	.950*
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Butir Soal 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.>	.759	.944*	.943*	.974*	.978*	1	1.000*	1.000*	.992*	.995*	.995*
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Butir Soal 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	**	.759	.944*	.943*	.974*	.978*	1.000*	1	1.000*	.992*	.995*	.995*
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Butir Soal 10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.>	.698	.911*	.942*	.954*	.943*	.992*	.992*	1	.982*	.982*	1.000*
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

Bubr Soal 11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.730	.947**	.928**	.964**	.982**	.995**	.995**	.995**	.992**	1	.988**
	N	.	.099	.004	.006	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.710	.918**	.944**	.959**	.950**	.985**	.995**	.995**	1.000**	.989**	1
	N	.	.114	.010	.005	.003	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.766	.952**	.971**	.981**	.970**	.995**	.995**	.995**	.999**	.987**	.992**
	N	.	.076	.003	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.747	.928**	.934**	.958**	.962**	.986**	.996**	.996**	.996**	.995**	.997**
	N	.	.088	.008	.006	.003	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.739	.947**	.931**	.968**	.981**	.988**	.998**	.998**	.998**	1.000**	.989**
	N	.	.093	.004	.007	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.723	.925**	.923**	.964**	.972**	.987**	.997**	.997**	.997**	.991**	.997**
	N	.	.104	.008	.009	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.742	.947**	.933**	.968**	.981**	.988**	.998**	.998**	.997**	.999**	.990**
	N	.	.091	.004	.007	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.765	.951**	.945**	.965**	.973**	.996**	.996**	.999**	.991**	.990**	.993**
	N	.	.076	.004	.005	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.786	.955**	.937**	.978**	.989**	.998**	.998**	.999**	.992**	.995**	.999**
	N	.	.064	.003	.006	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.745	.926**	.925**	.970**	.970**	.989**	.996**	.999**	.995**	.993**	.996**
	N	.	.089	.008	.006	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.764	.950**	.945**	.960**	.964**	.996**	.996**	.999**	.995**	.997**	.999**
	N	.	.077	.004	.005	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

Bubr Soal 22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.759	.944**	.943**	.974**	.978**	1.000**	1.000**	1.000**	.992**	.995**	.995**
	N	.	.080	.005	.005	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.776	.947**	.951**	.983**	.981**	.998**	.998**	.999**	.999**	.993**	.982**
	N	.	.070	.004	.004	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.752	.936**	.925**	.966**	.978**	.999**	.999**	.999**	.990**	.996**	.992**
	N	.	.084	.006	.008	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.753	.936**	.953**	.977**	.970**	.999**	.999**	.999**	.995**	.991**	.997**
	N	.	.084	.006	.003	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.759	.944**	.943**	.974**	.978**	1.000**	1.000**	1.000**	.992**	.995**	.995**
	N	.	.080	.005	.005	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.759	.944**	.943**	.974**	.978**	1.000**	1.000**	1.000**	.992**	.995**	.995**
	N	.	.080	.005	.005	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.740	.934**	.945**	.968**	.966**	.989**	.998**	.999**	.997**	.993**	.989**
	N	.	.093	.006	.005	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.773	.948**	.938**	.971**	.980**	.999**	.998**	.999**	.990**	.994**	.992**
	N	.	.072	.004	.006	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Bubr Soal 30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*	.772	.946**	.938**	.971**	.980**	.999**	.999**	.999**	.990**	.994**	.993**
	N	.	.072	.004	.006	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Skor Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	*
	N	.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

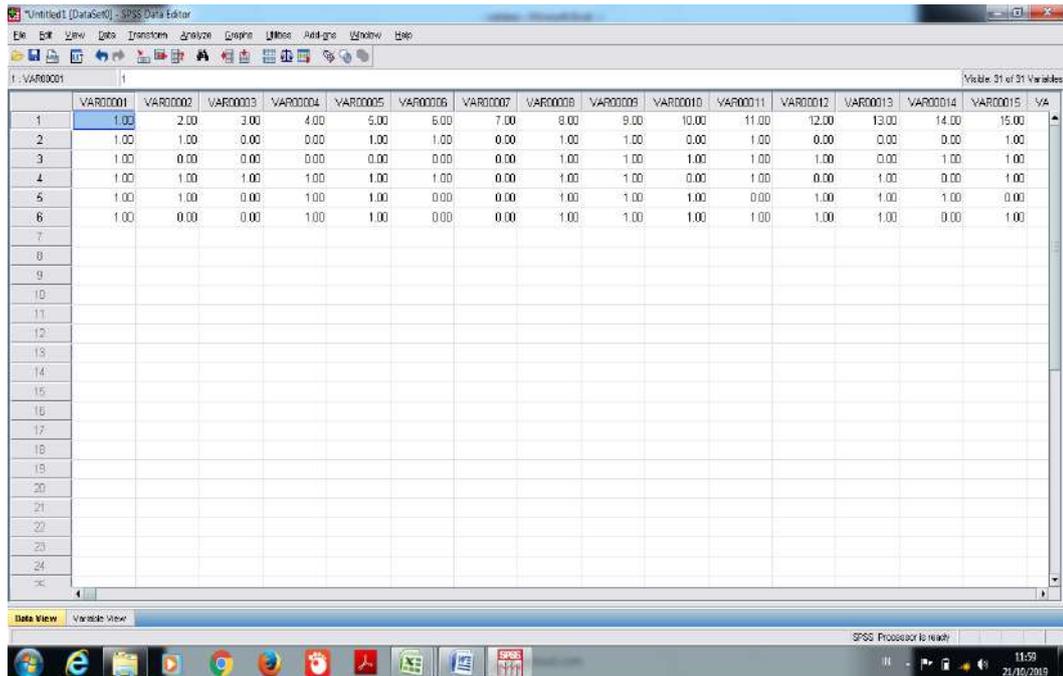
a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

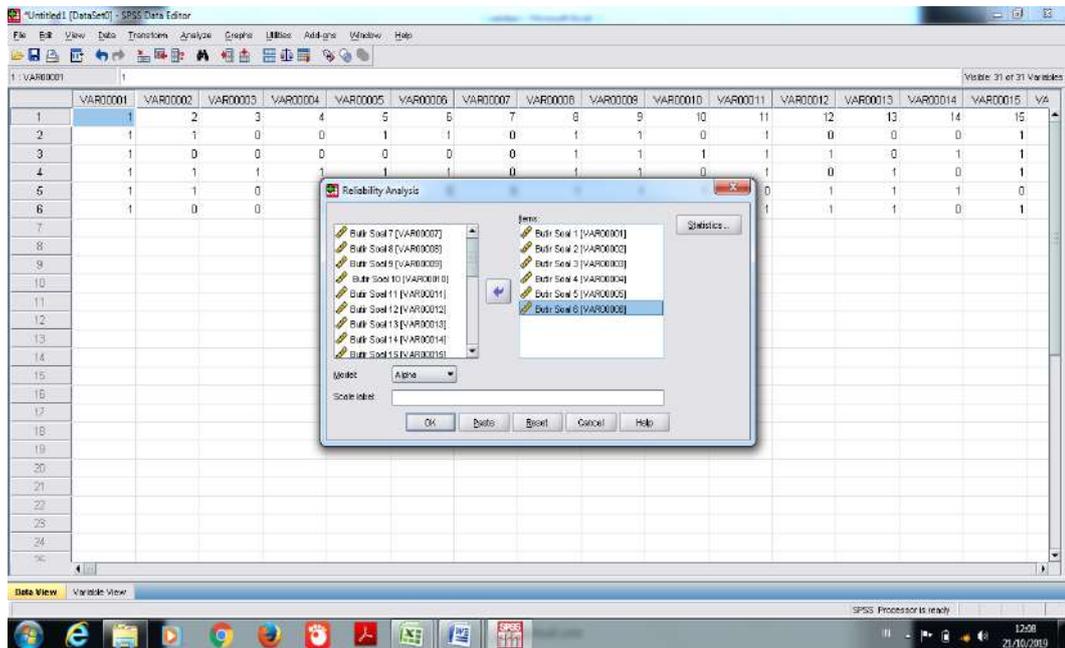
LANGKAH-LANGKAH UJI RELIABILITAS

1. Buka SPSS 16.0, kemudian isi pada Variabel View. Klik pada kolom values sampai muncul kotak dialog *value labels*, kemudian isi kotak dialog tersebut seperti gambar di bawah.

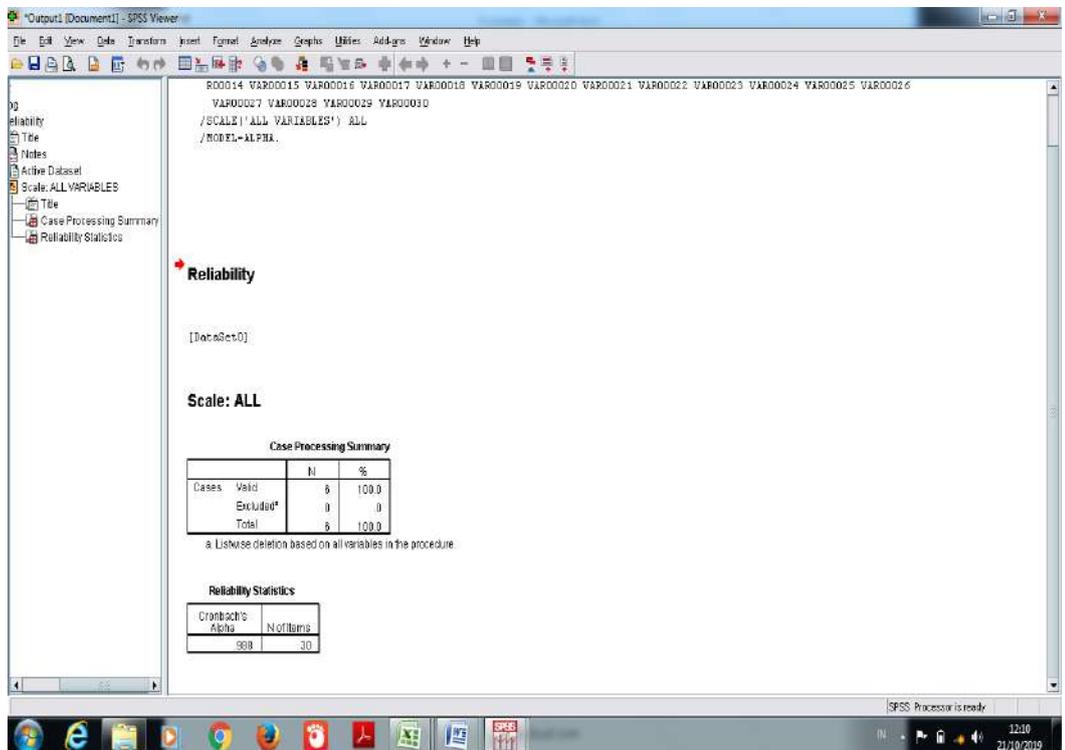


The screenshot shows the SPSS Variable View window. The grid displays 15 variables (VAR00001 to VAR00015) and 24 rows. The first row contains values 1.00, 2.00, 3.00, 4.00, 5.00, 6.00, 7.00, 8.00, 9.00, 10.00, 11.00, 12.00, 13.00, 14.00, and 15.00. The second row contains 1.00, 1.00, 0.00, 0.00, 1.00, 1.00, 0.00, 1.00, 1.00, 0.00, 1.00, 0.00, 0.00, 0.00, and 1.00. The third row contains 1.00, 0.00, 0.00, 0.00, 0.00, 0.00, 0.00, 1.00, 1.00, 1.00, 1.00, 1.00, 0.00, 1.00, and 1.00. The fourth row contains 1.00, 1.00, 1.00, 1.00, 1.00, 1.00, 0.00, 0.00, 1.00, 1.00, 0.00, 1.00, 0.00, 1.00, and 0.00. The fifth row contains 1.00, 1.00, 0.00, 1.00, 1.00, 0.00, 0.00, 1.00, 1.00, 1.00, 0.00, 1.00, 1.00, 1.00, and 0.00. The sixth row contains 1.00, 0.00, 0.00, 1.00, 1.00, 0.00, 0.00, 1.00, 1.00, 1.00, 1.00, 1.00, 1.00, 0.00, and 1.00. The remaining rows (7-24) are empty.

2. Setelah muncul kotak dialog seperti di bawah ini. Pindahkan Nilai ke kotak *Dependent List* dan kelas ke kotak *faktor list*.



3. Kemudian klik *plots* lalu akan muncul kotak, kemudian klik *statistic* dan klik ok.



LAMPIRAN 8

UJI DAYA BEDA DAN TARAF KESUKARAN SOAL

No	Butir Soal																												Total	Ket
	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	27	28	29				
1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17	Atas		
2	0	0	0	0	0	0		1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	17			
JBA	1	0	0	1	1	0	2	2	2	1	0	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	0	2	2	1	2				
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	17	Bawah		
4	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17			
JBB	1	1	2	2	1	0	2	2	2	1	2	0	2	1	2	1	1	2	2	2	0	1	2	2	1	1				
DAYA BEDA	0,00	0,50	1,00	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,50	0,00	0,50	0,00	0,00	0,00	0,50	0,00	0,50	1,00	0,50	0,00	0,00	0,00	0,50				
TARAF KESUKARAN	0,50	0,25	0,50	0,75	0,50	0,00	1,00	1,00	1,00	0,50	0,50	0,25	1,00	0,75	1,00	0,50	0,50	0,75	1,00	0,75	0,50	0,25	1,00	1,00	0,50	0,75				

Interpretasi daya beda soal

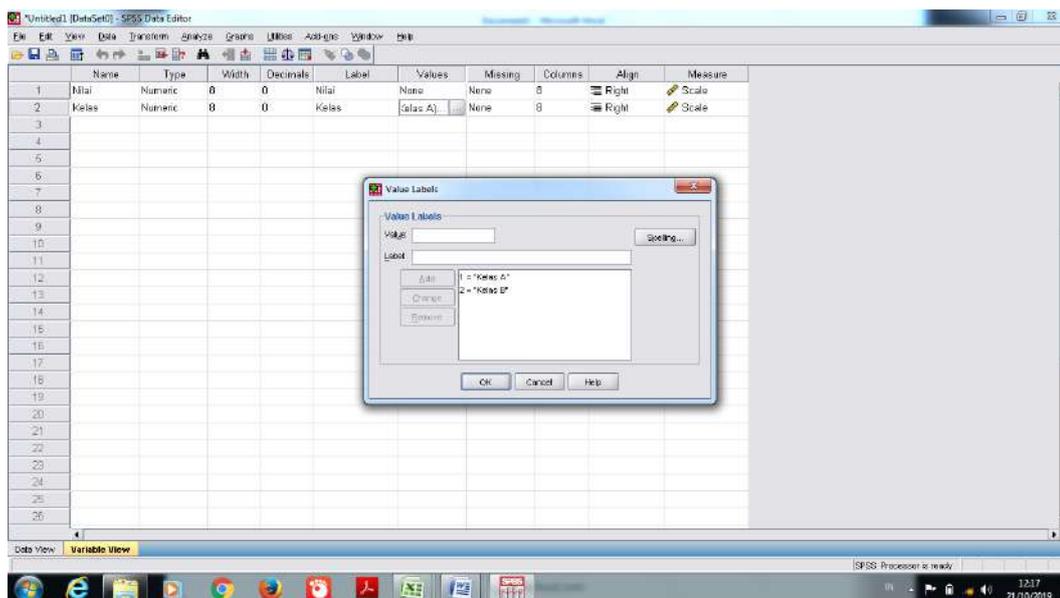
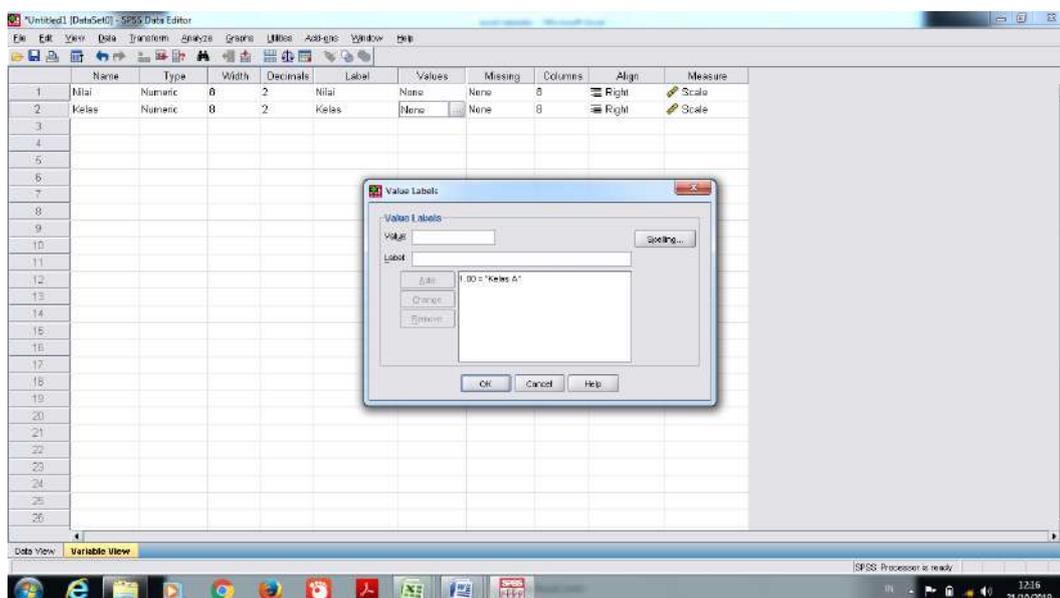
Interpretasi Taraf Kesukaran Soal

Nomor Soal	Interpretasi	Nomor Soal	Interpretasi
2	Sangat Jelek	2	Sedang
3	Baik	3	Sukar
4	Sangat Baik	4	Sedang
5	Baik	5	Mudah
6	Sangat Jelek	6	Sedang
7	Sangat Jelek	7	Sangat Sukar
8	Sangat Jelek	8	Sangat Mudah
9	Sangat Jelek	9	Sangat Mudah
11	Sangat Jelek	11	Sangat Mudah
12	Sangat Jelek	12	Sedang
13	Sangat Baik	13	Sedang
14	Baik	14	Sukar
15	Sangat Jelek	15	Sangat Mudah
16	Baik	16	Mudah
17	Sangat Jelek	17	Sangat Mudah
18	Sangat Jelek	18	Sedang
19	Sangat Jelek	19	Sedang
21	Baik	21	Mudah
22	Sangat Jelek	22	Sangat Mudah
23	Baik	23	Mudah
24	Sangat Baik	24	Sedang
25	Baik	25	Sukar
26	Sangat Jelek	26	Sangat Mudah
27	Sangat Jelek	27	Sangat Mudah
28	Sangat Jelek	28	Sedang
29	Baik	29	Mudah

LAMPIRAN 9

LANGKAH-LANGKAH UJI NORMALITAS DATA *PRETEST*

1. Buka SPSS 16.0, kemudian isi pada Variabel View. Klik pada kolom values sampai muncul kotak dialog *value labels*, kemudian isi kotak dialog tersebut seperti gambar di bawah.



2. Kemudian klik pada Data View, dan masukkan data nilai hasil *pretest*

SPSS Data Editor - Unbibled1 [DataSet1]

1: Nilai

	Nilai	Kelas	var1	var2	var3	var4	var5	var6	var7	var8	var9	var10	var11	var12	var13	var14	var15	var16	var17
1	65	1																	
2	20	1																	
3	65	1																	
4	30	1																	
5	75	1																	
6	70	1																	
7	35	1																	
8	30	1																	
9	25	1																	
10	20	1																	
11	38	1																	
12	25	1																	
13	40	1																	
14	40	1																	
15	55	1																	
16	55	1																	
17	80	1																	
18	50	1																	
19	45	1																	
20	80	1																	
21	55	1																	
22	50	1																	
23	70	1																	
24	70	1																	
25	45	1																	

SPSS Processor is ready

1347 17/12/2019

SPSS Data Editor - Unbibled1 [DataSet1]

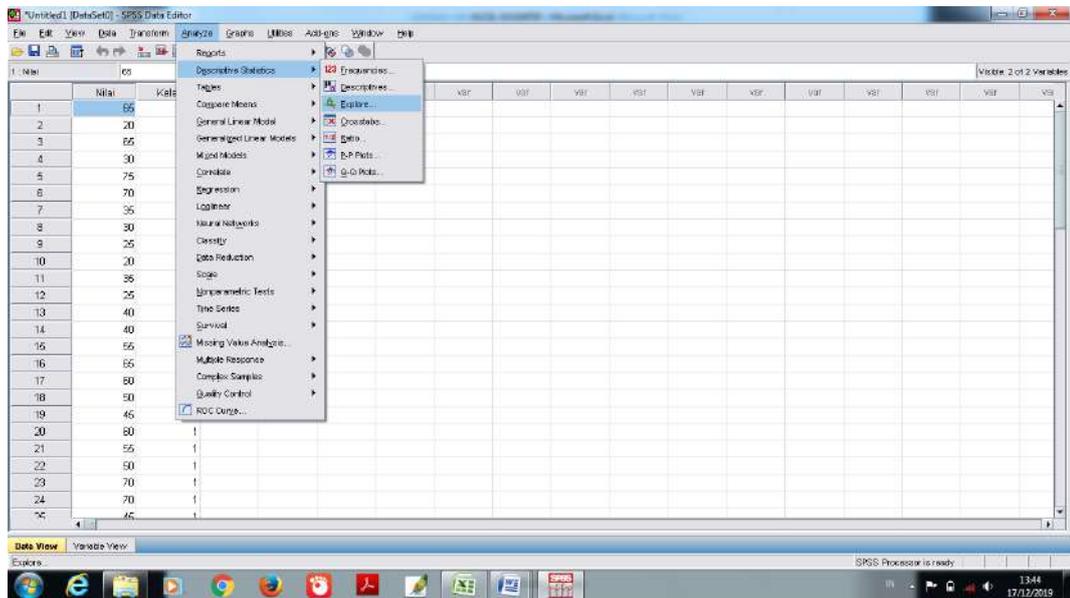
16:

	Nilai	Kelas	var1	var2	var3	var4	var5	var6	var7	var8	var9	var10	var11	var12	var13	var14	var15	var16	var17
25	45	1																	
26	45	2																	
27	40	2																	
28	50	2																	
29	40	2																	
30	50	2																	
31	60	2																	
32	80	2																	
33	60	2																	
34	55	2																	
35	25	2																	
36	30	2																	
37	20	2																	
38	45	2																	
39	45	2																	
40	30	2																	
41	25	2																	
42	35	2																	
43	35	2																	
44	55	2																	
45	20	2																	
46																			
47																			
48																			

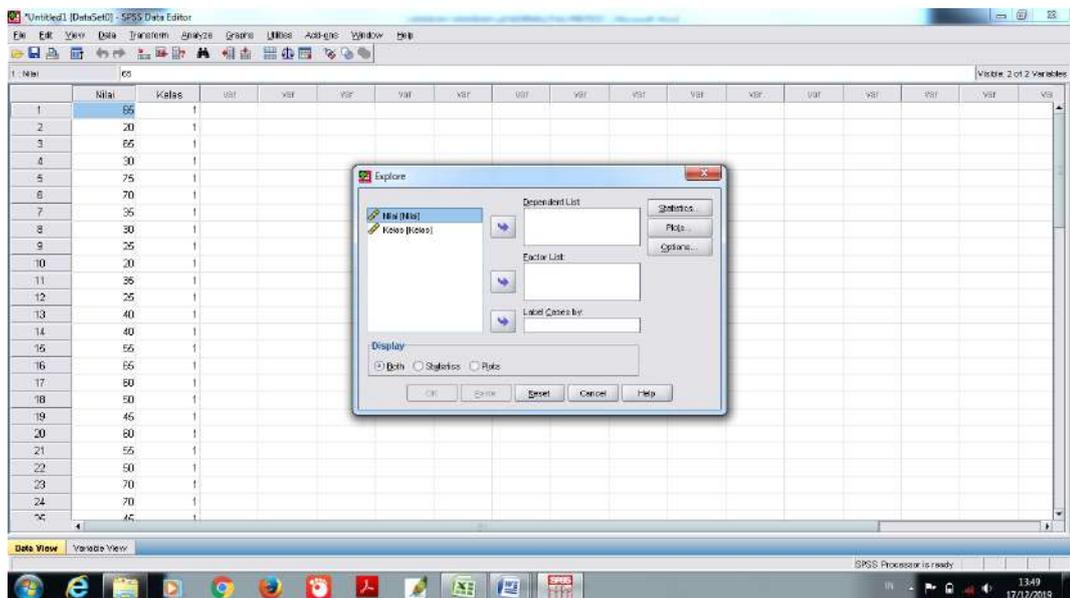
SPSS Processor is ready

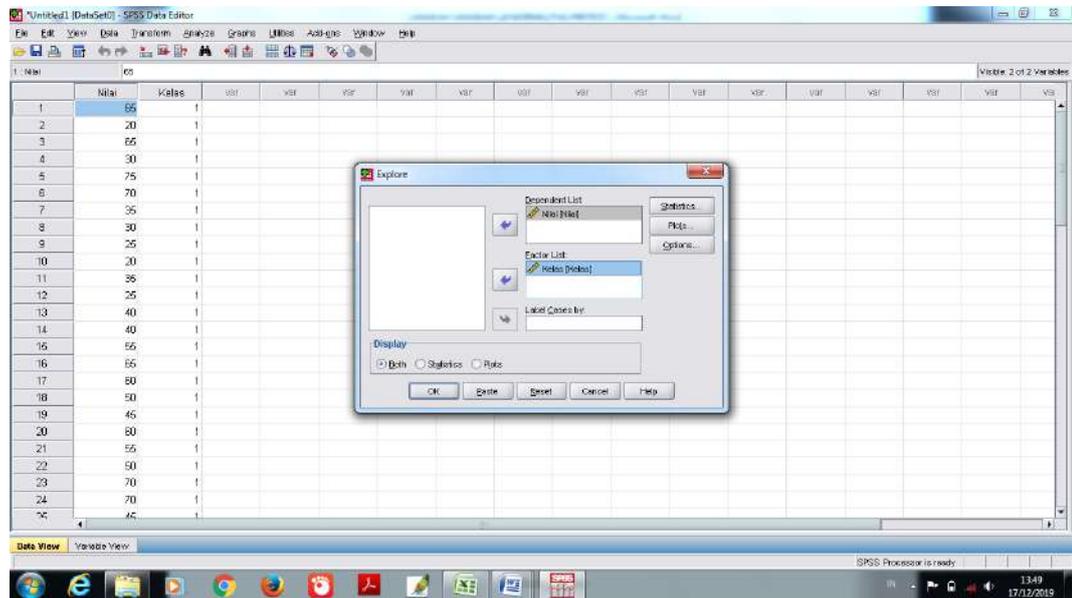
1349 17/12/2019

3. Kemudian klik menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics*, lalu klik *Explore*.

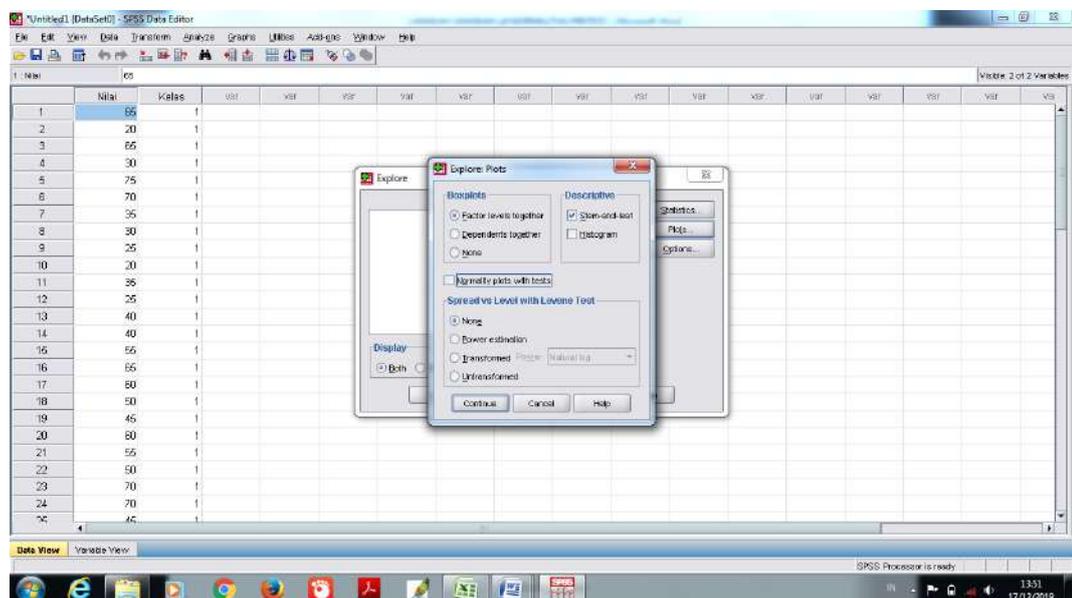


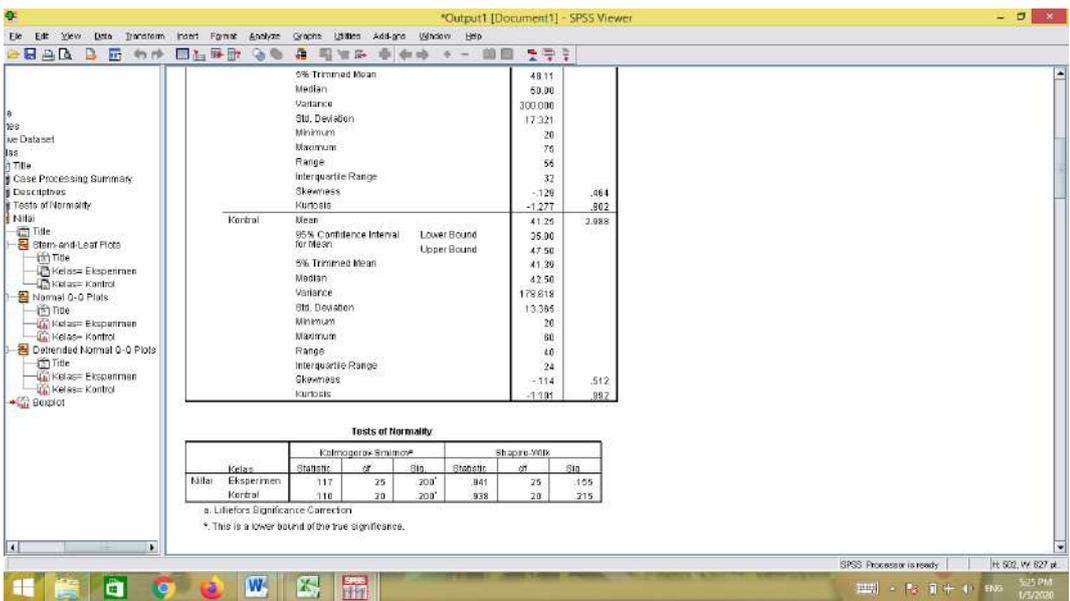
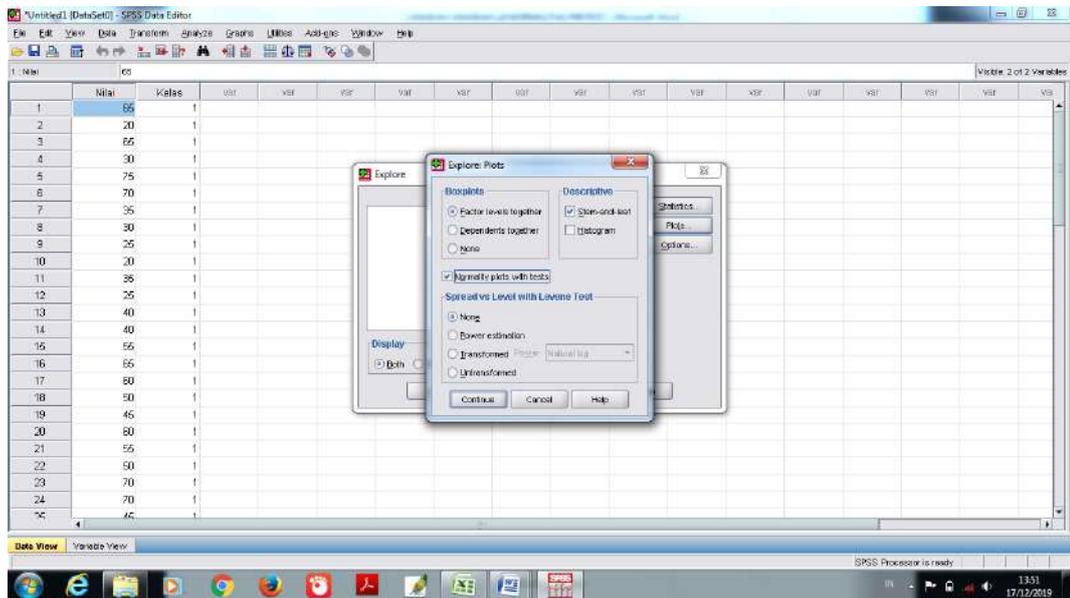
4. Setelah muncul kotak dialog seperti di bawah ini. Pindahkan Nilai ke kotak *Dependent List* dan kelas ke kotak *faktor list*.





5. Kemudian klik *plots* lalu akan muncul kotak dialog *explore plots*. Lalu beri tanda centang pada *normality plots*, kemudian klik *continue* dan klik ok.

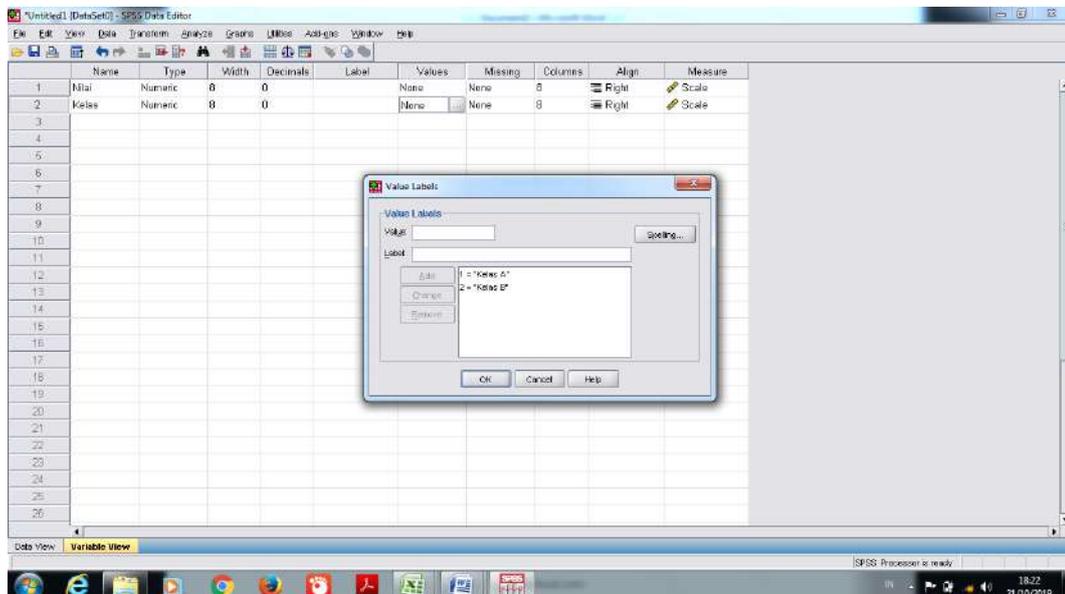
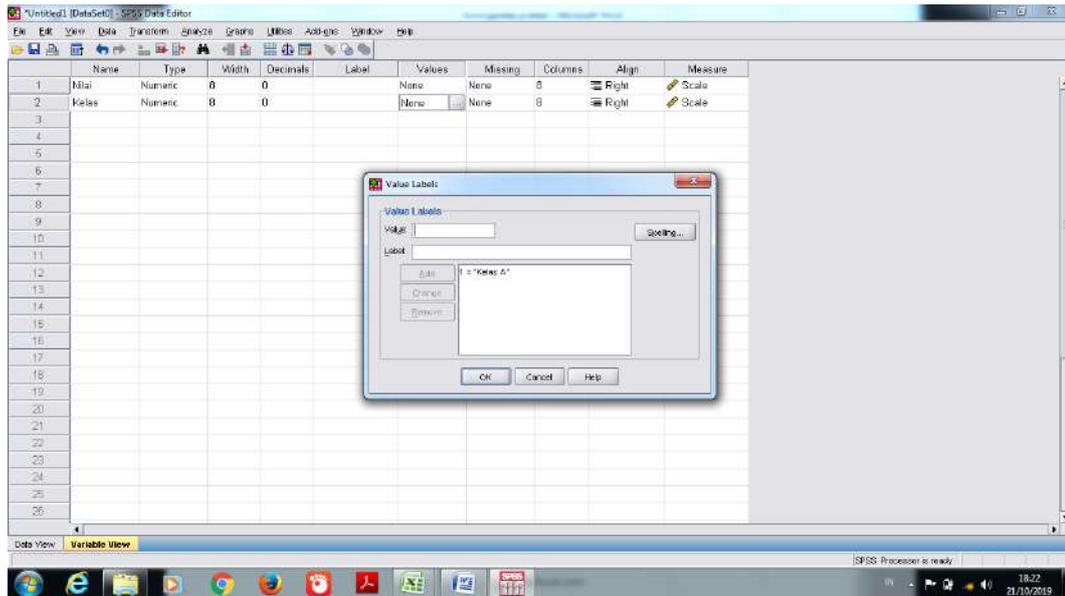




LAMPIRAN 10

LANGKAH-LANGKAH UJI HOMOGENITAS DATA *PRETEST*

1. Buka SPSS 16.0, kemudian isi pada Variabel View. Klik pada kolom values sampai muncul kotak dialog *value labels*, kemudian isi kotak dialog tersebut seperti gambar di bawah.



2. Kemudian klik pada Data View, dan masukkan data nilai hasil *posttest*

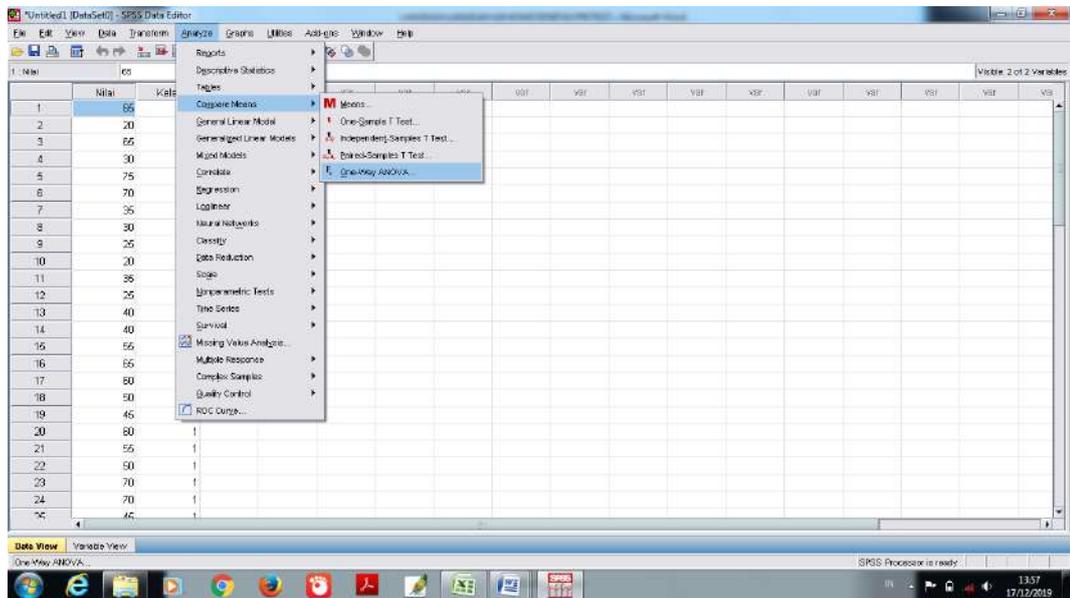
SPSS Data Editor - Unbibled1 [DataSet0]

	Nilai	Kelas	var1	var2	var3	var4	var5	var6	var7	var8	var9	var10	var11	var12	var13	var14	var15	var16	var17	var18	var19	var20
1	55	1																				
2	20	1																				
3	55	1																				
4	30	1																				
5	75	1																				
6	70	1																				
7	35	1																				
8	30	1																				
9	25	1																				
10	20	1																				
11	38	1																				
12	25	1																				
13	40	1																				
14	40	1																				
15	55	1																				
16	55	1																				
17	80	1																				
18	50	1																				
19	45	1																				
20	80	1																				
21	55	1																				
22	50	1																				
23	70	1																				
24	70	1																				
25	45	1																				

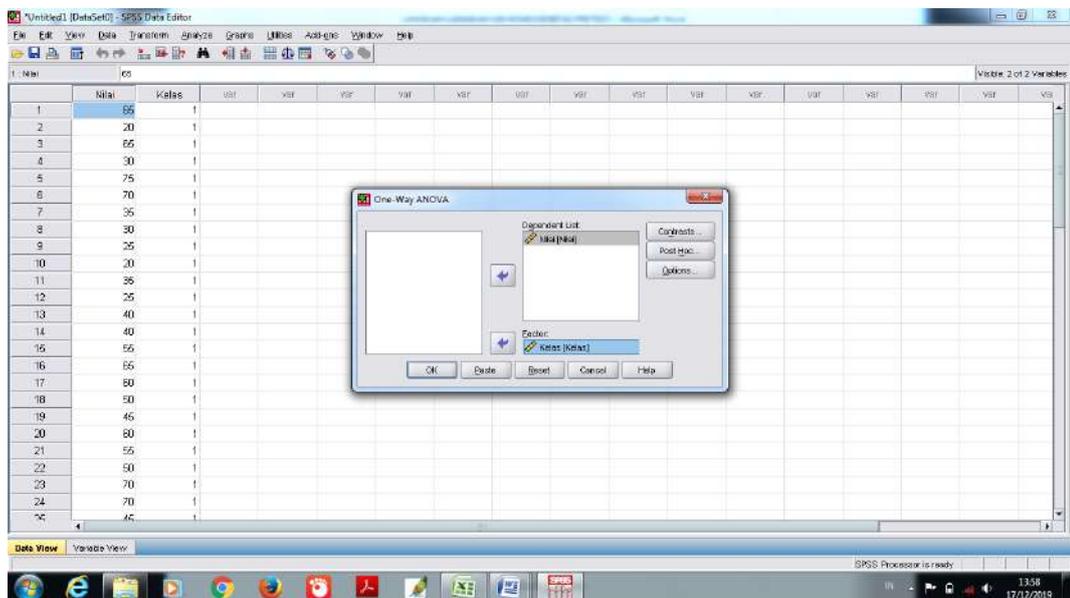
SPSS Data Editor - Unbibled1 [DataSet0]

	Nilai	Kelas	var1	var2	var3	var4	var5	var6	var7	var8	var9	var10	var11	var12	var13	var14	var15	var16	var17	var18	var19	var20
25	45	1																				
26	45	2																				
27	40	2																				
28	50	2																				
29	40	2																				
30	50	2																				
31	60	2																				
32	60	2																				
33	60	2																				
34	55	2																				
35	25	2																				
36	30	2																				
37	20	2																				
38	45	2																				
39	45	2																				
40	30	2																				
41	25	2																				
42	35	2																				
43	38	2																				
44	55	2																				
45	30	2																				
46																						
47																						
48																						
49																						
50																						

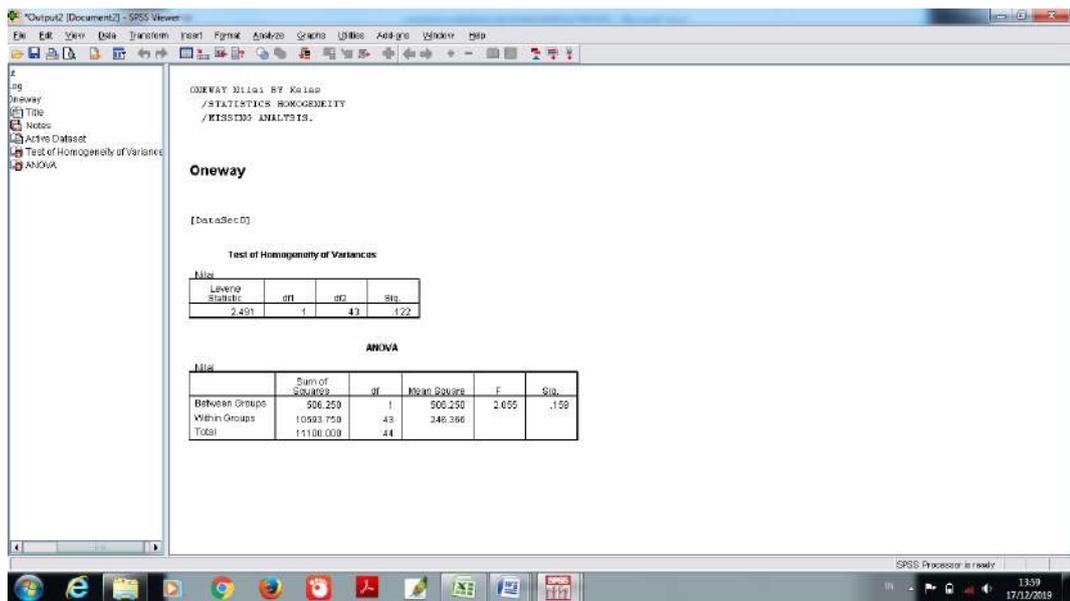
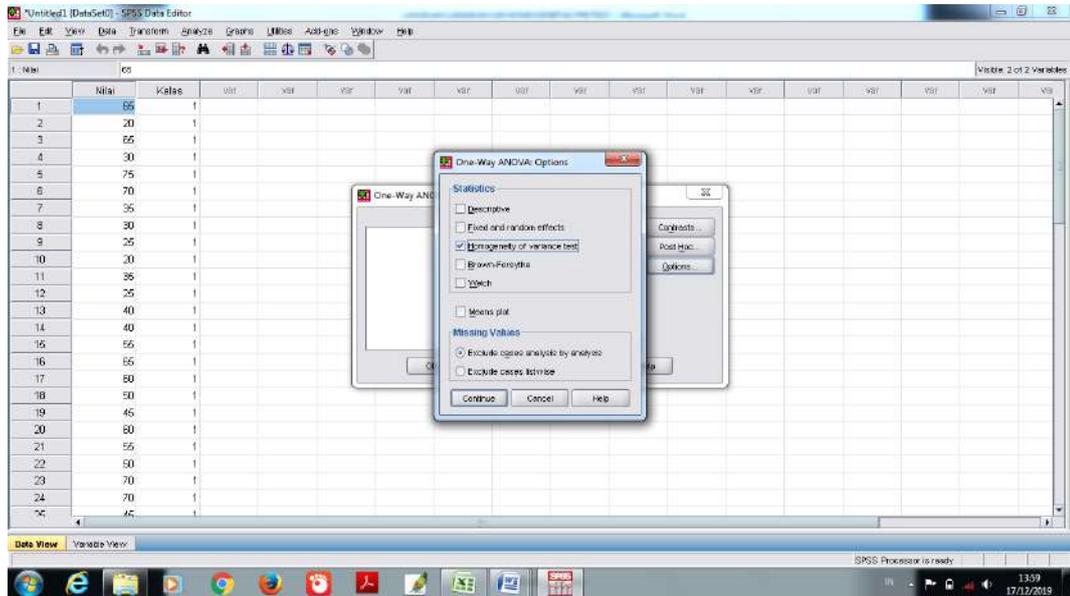
3. Kemudian klik menu Analyze, pilih *Compare Means*, lalu klik *One-Way Anova*.



- Setelah muncul kotak dialog seperti di bawah ini. Pindahkan Nilai ke kotak *Dependent List* dan kelas ke kotak *faktor list*.



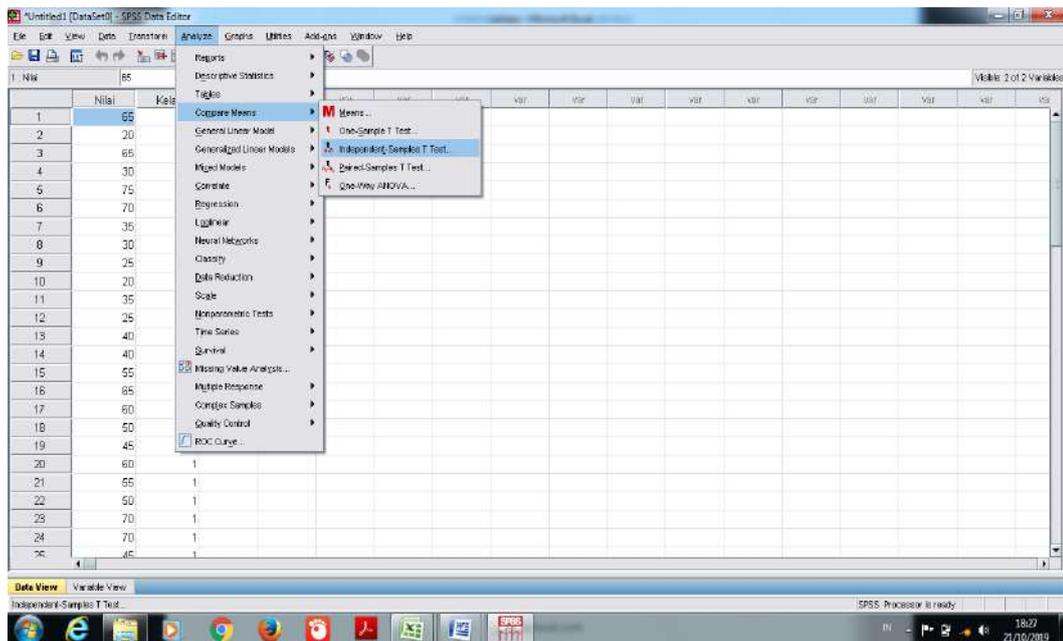
- Kemudian klik *plots* lalu akan muncul kotak dialog *explore plots*. Lalu beri tanda centang pada *Homogeneity plots*, kemudian klik *continue* dan klik ok.



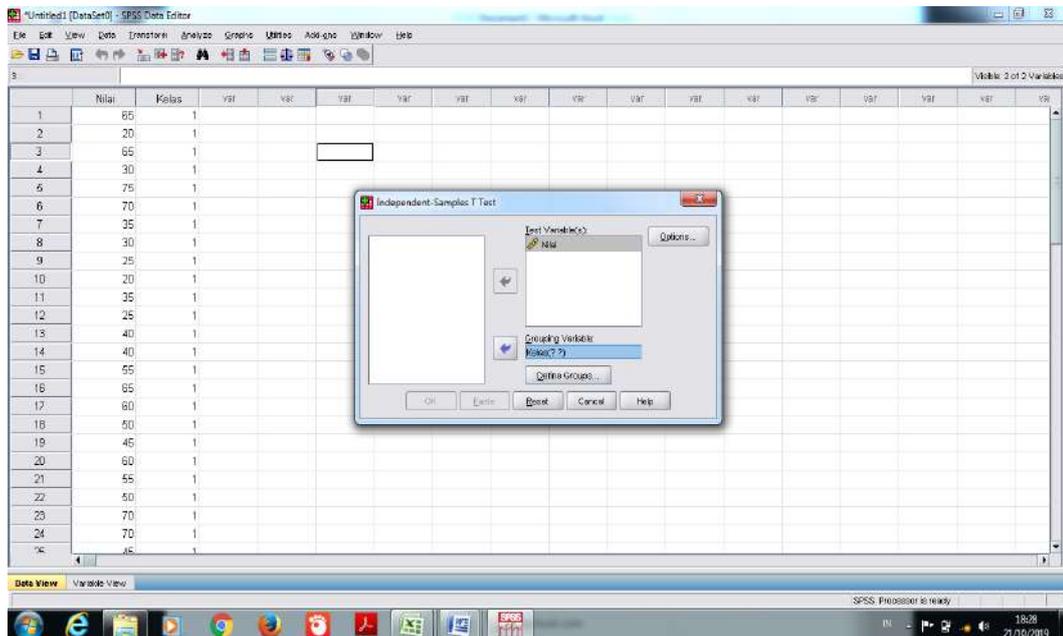
LAMPIRAN 9

LANGKAH-LANGKAH UJI KESAMAAN RATA-RATA DATA *PRETEST*

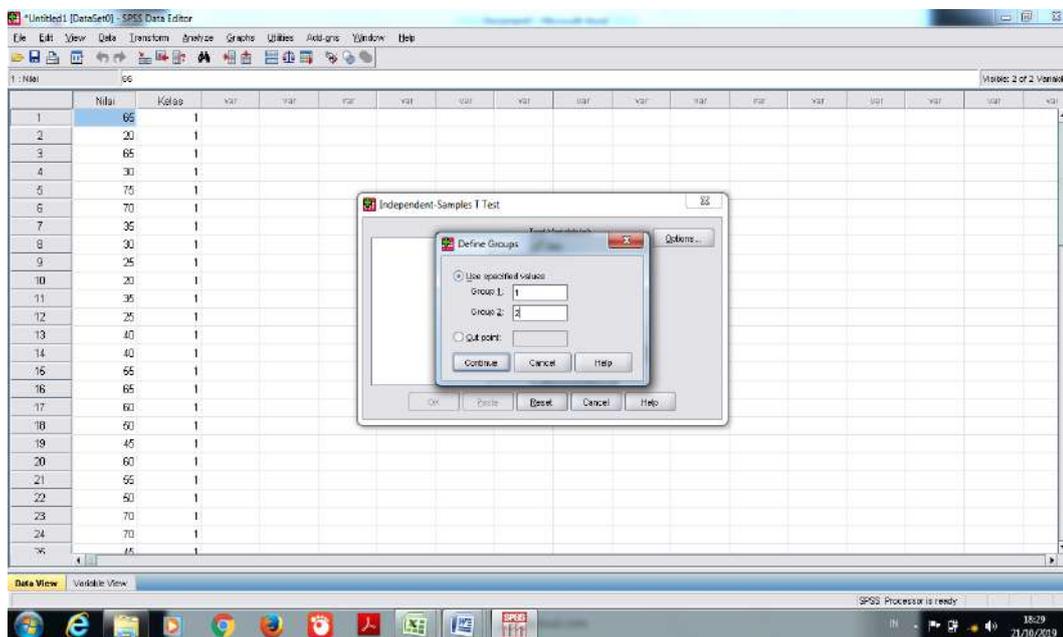
1. Buka SPSS 16.0, kemudian isi pada Variabel View. Klik Analyze > Compare Means > Independent-Samples T Test seperti gambar di bawah.



2. Memilih variabel yang diuji pada kotak Test Variable (s)



3. Memilih Group Variable, Kemudian klik Define Group seperti gambar di bawah



4. Setelah menentukan 2 jenis kelompok Define Group, klik OK

SPSS Viewer - Output

T-TEST (GROUPS=Kolee (1 2))
 /NOSORTING
 /VARIABLES=MHALVSI1
 /CRITERIA=CI(.9500).

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kolee A	25	48.00	17.321	3.454
Kolee B	20	41.25	13.365	2.998

Independent Samples Test

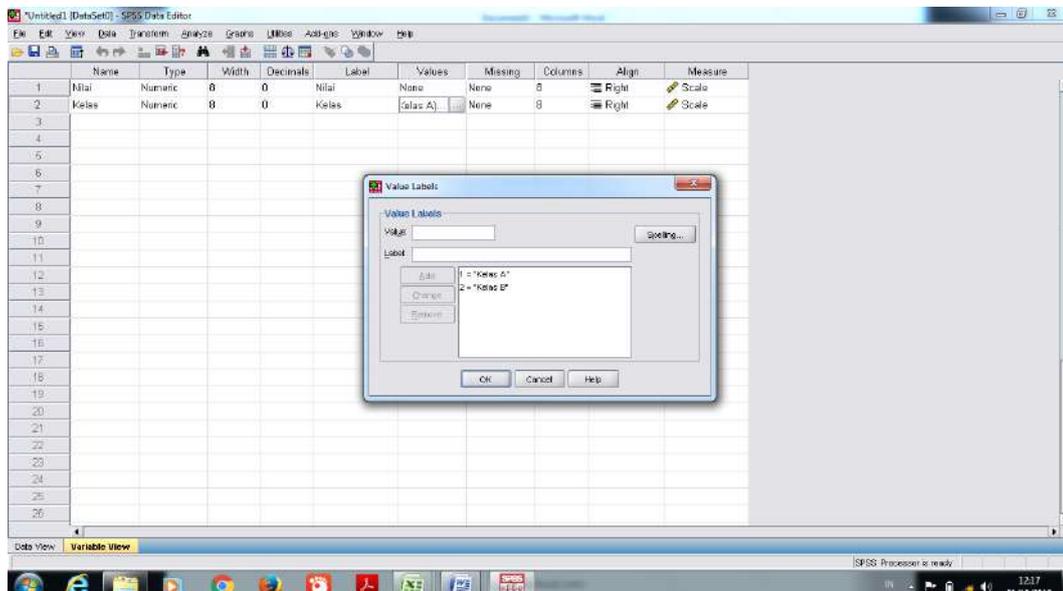
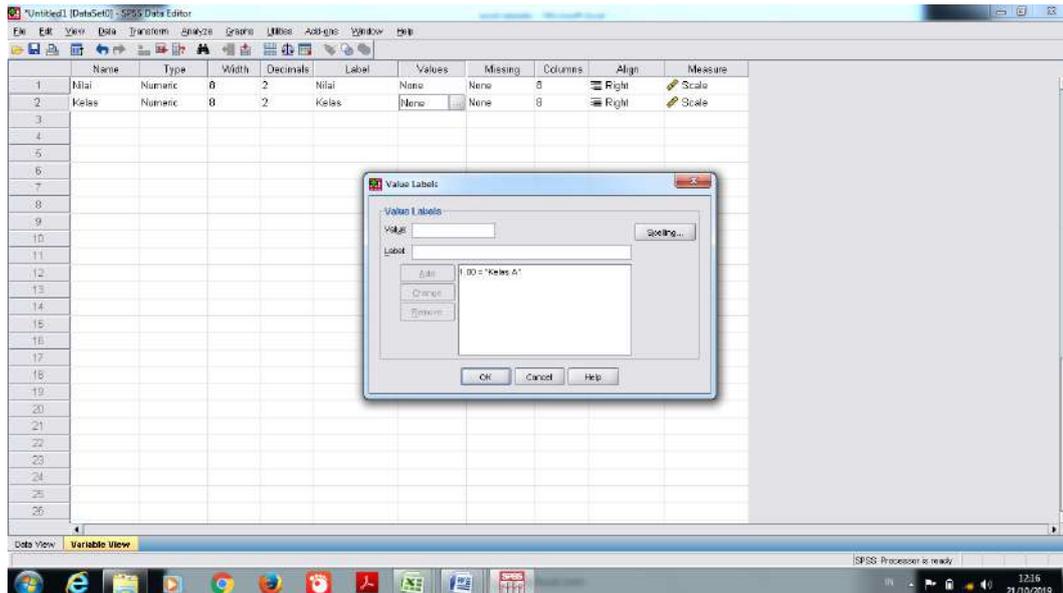
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nihal	Equal variances assumed	2.491	.122	1.433	40	.159	6.760	4.700	-2.748	19.246
	Equal variances not assumed			1.476	42.960	.147	6.760	4.675	-2.477	19.977

SPSS Processor is ready. 1460, 17/12/2019

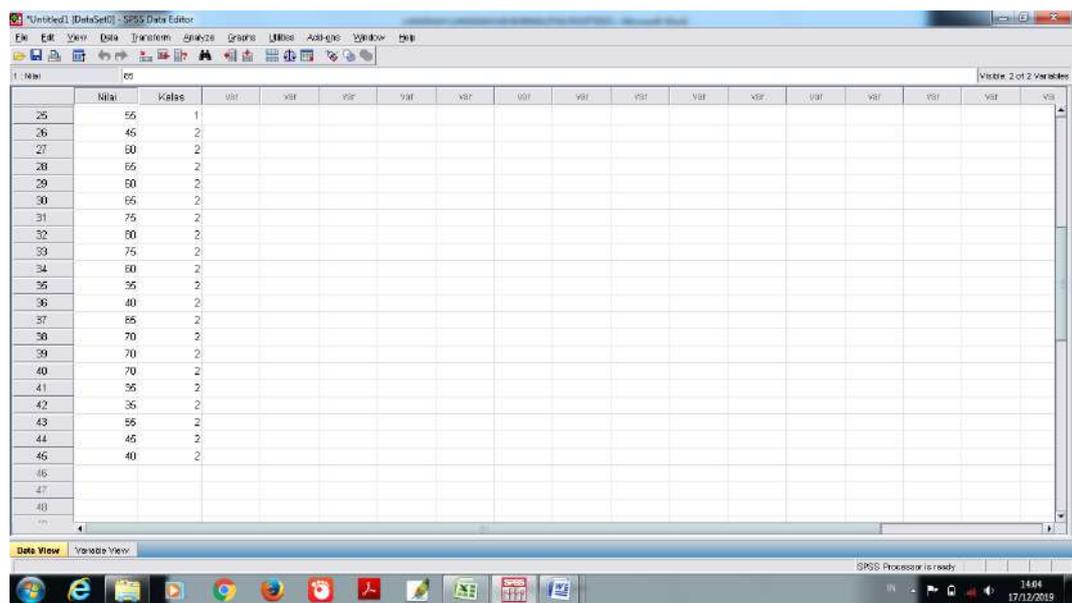
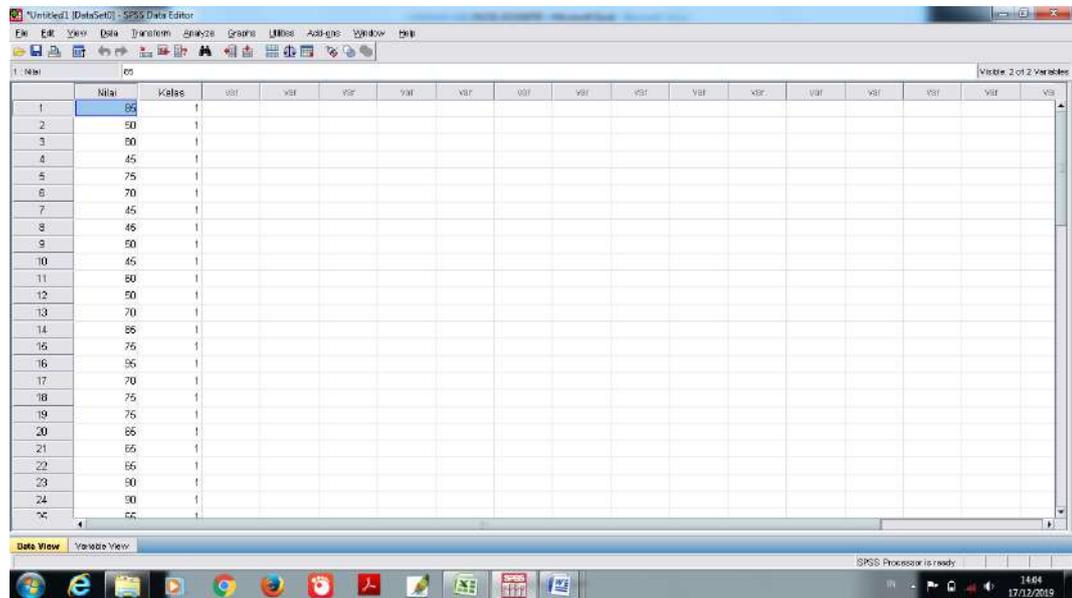
LAMPIRAN 12

LANGKAH-LANGKAH UJI NORMALITAS DATA *POSTTEST*

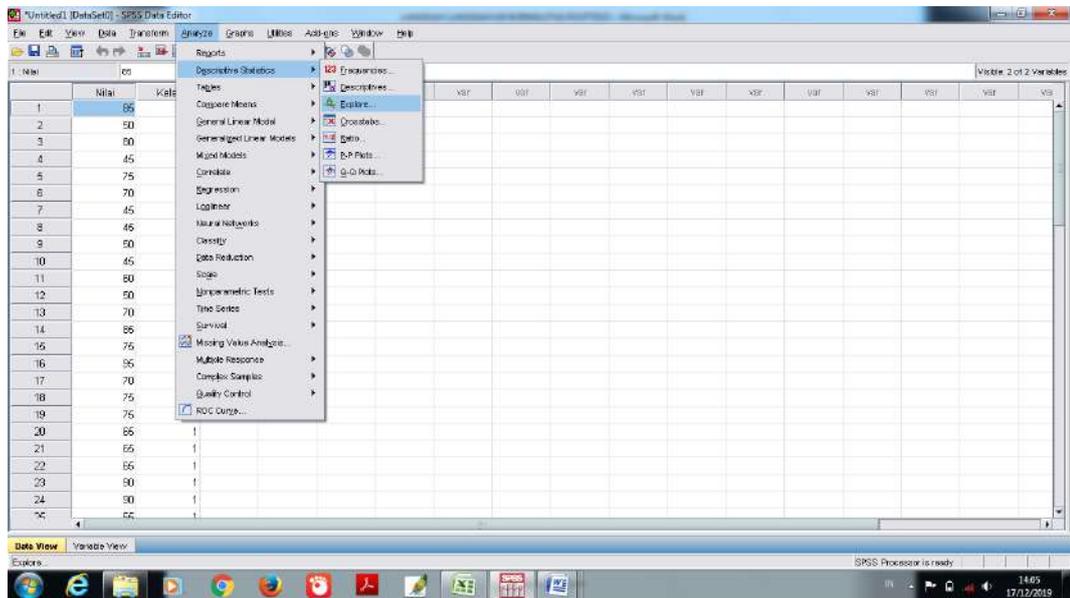
1. Buka SPSS 16.0, kemudian isi pada Variabel View. Klik pada kolom values sampai muncul kotak dialog *value labels*, kemudian isi kotak dialog tersebut seperti gambar di bawah.



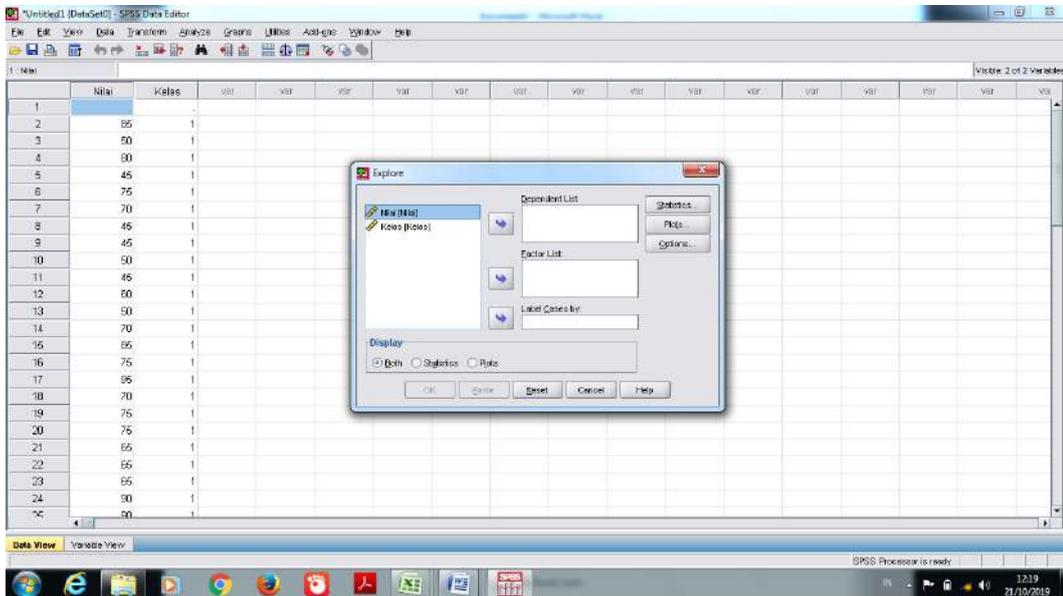
2. Kemudian klik pada Data View, dan masukkan data nilai hasil *posttest*

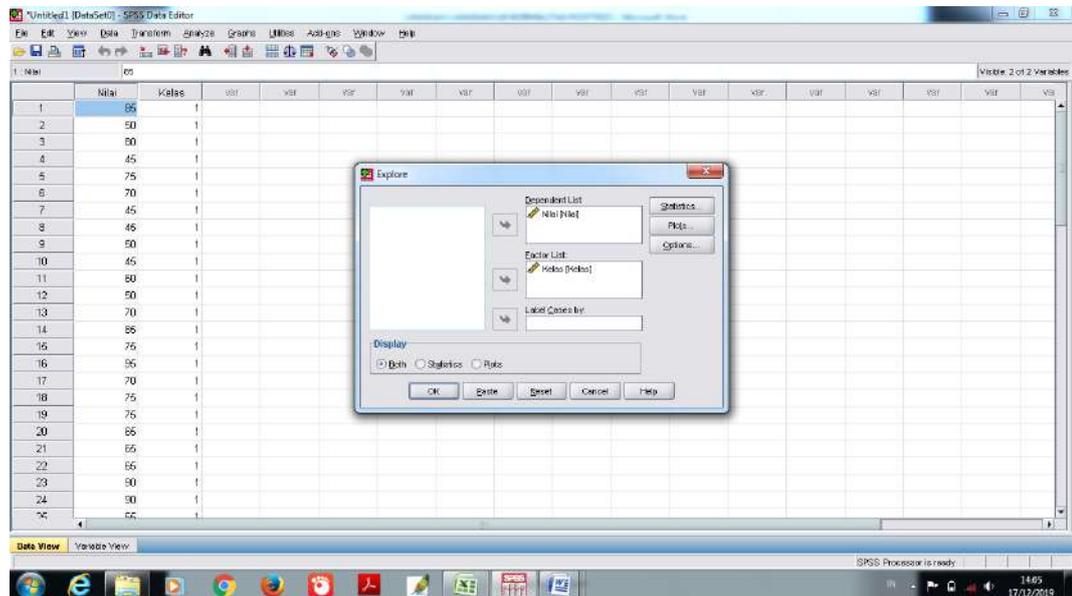


3. Kemudian klik menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics*, lalu klik *Explore*.

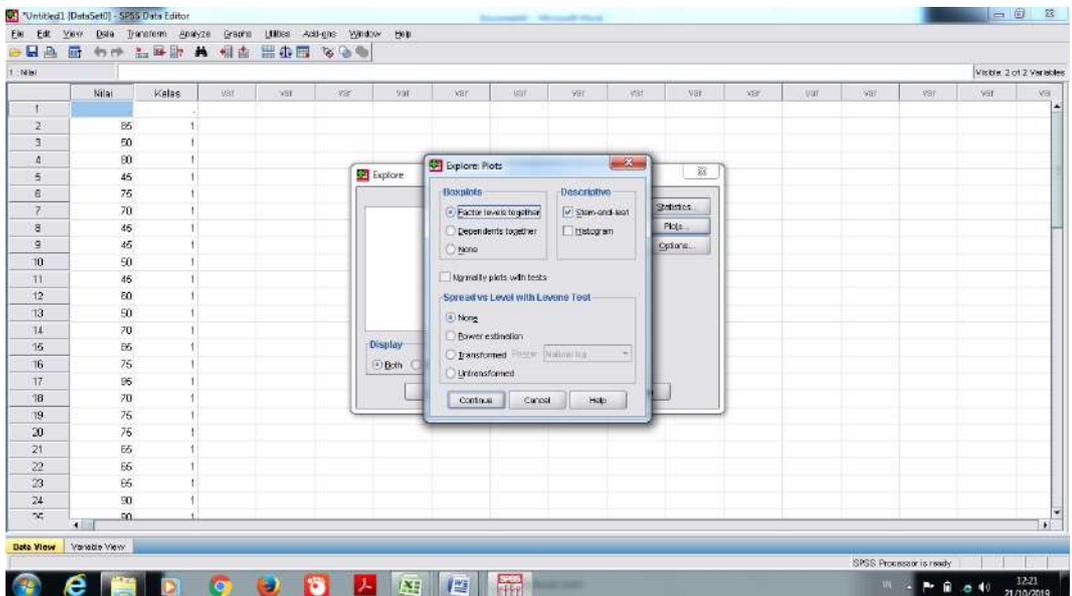


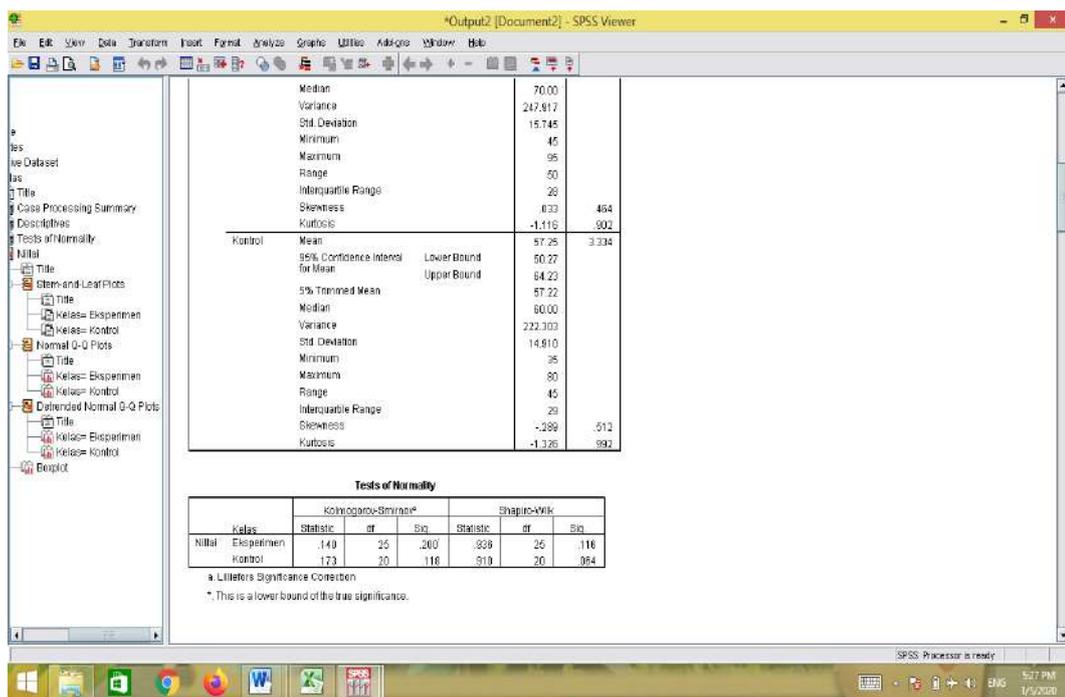
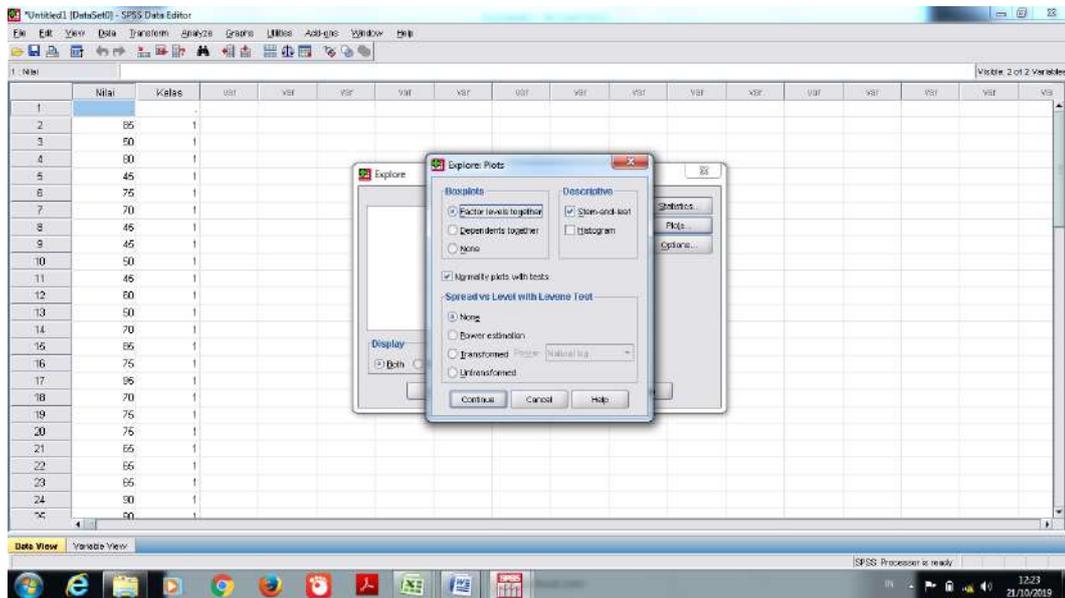
4. Setelah muncul kotak dialog seperti di bawah ini. Pindahkan Nilai ke kotak *Dependent List* dan kelas ke kotak *faktor list*.





5. Kemudian klik *plots* lalu akan muncul kotak dialog *explore plots*. Lalu beri tanda centang pada *normality plots*, kemudian klik *continue* dan klik ok.

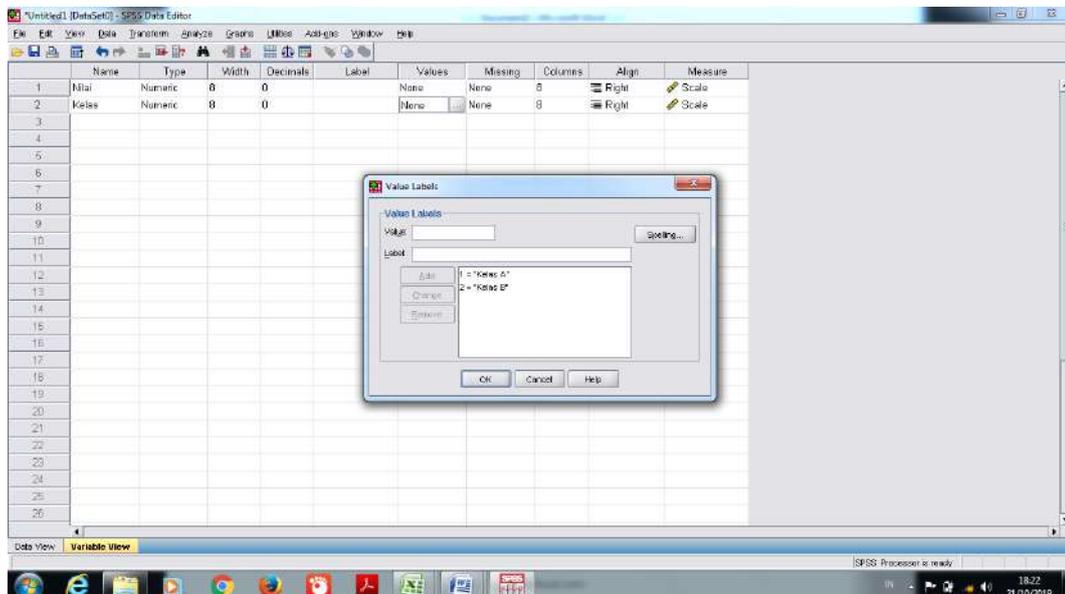
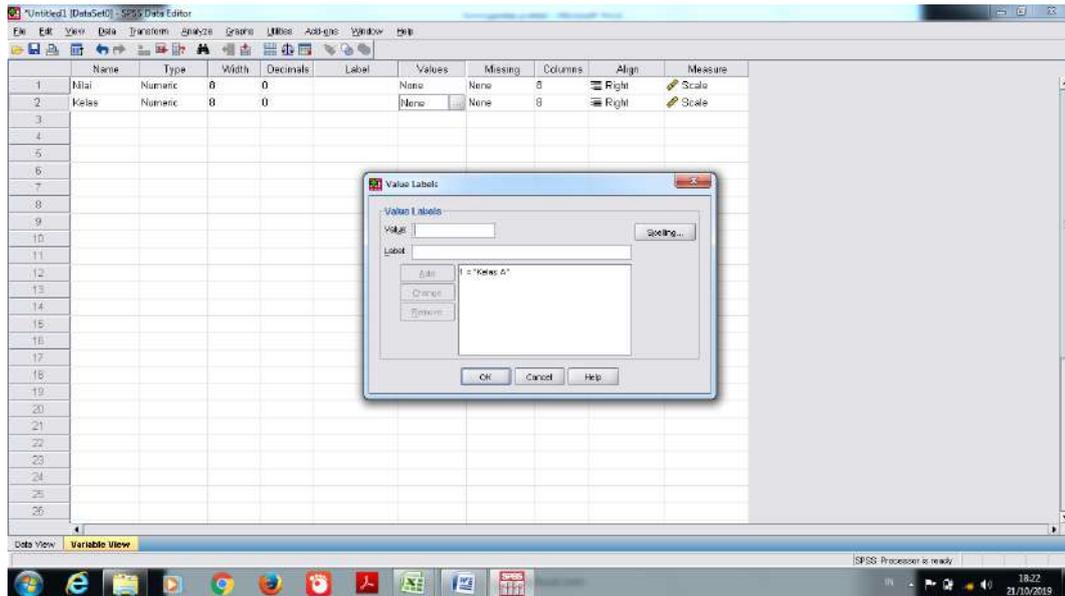




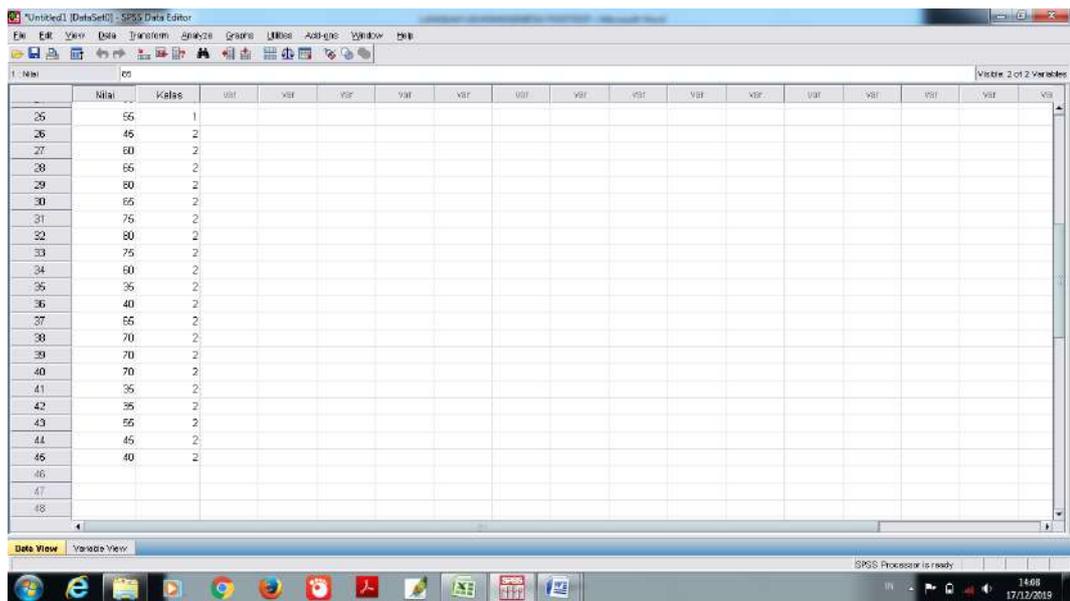
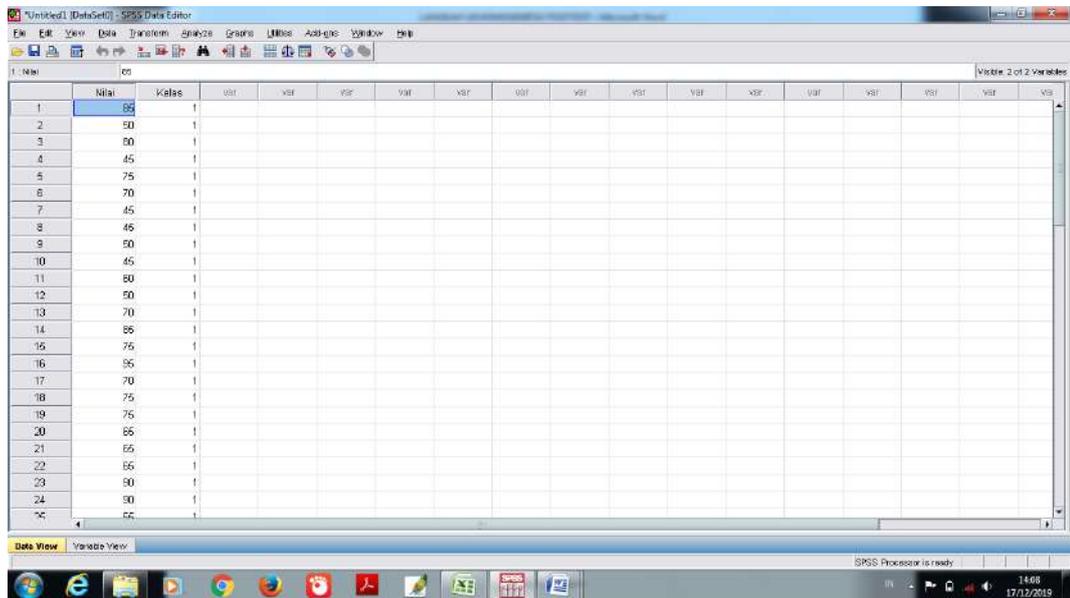
LAMPIRAN 13

LANGKAH-LANGKAH UJI HOMOGENITAS DATA *POSTTEST*

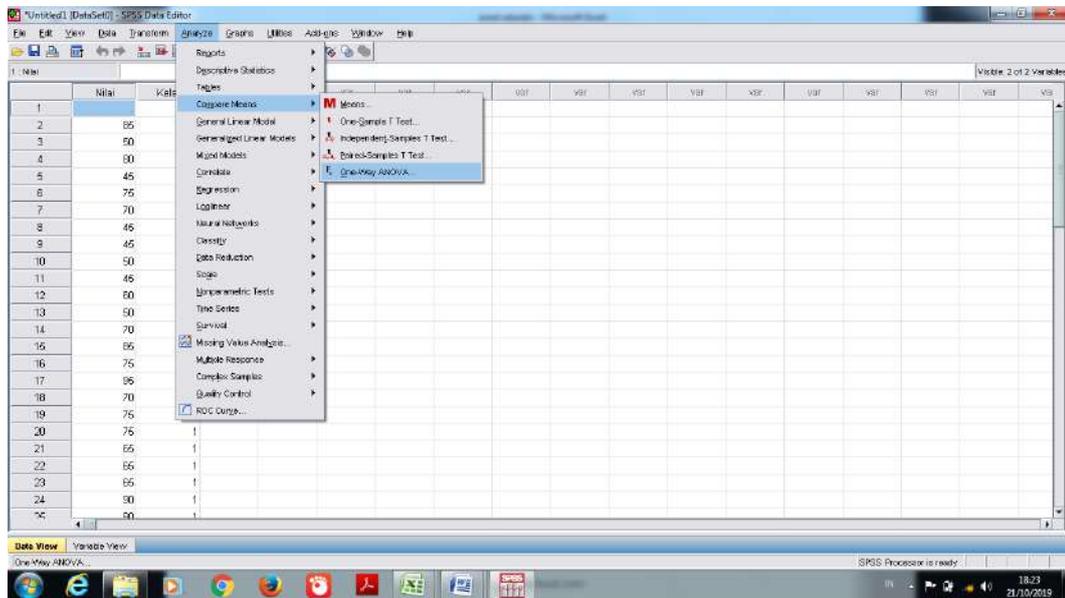
1. Buka SPSS 16.0, kemudian isi pada Variabel View. Klik pada kolom values sampai muncul kotak dialog *value labels*, kemudian isi kotak dialog tersebut seperti gambar di bawah.



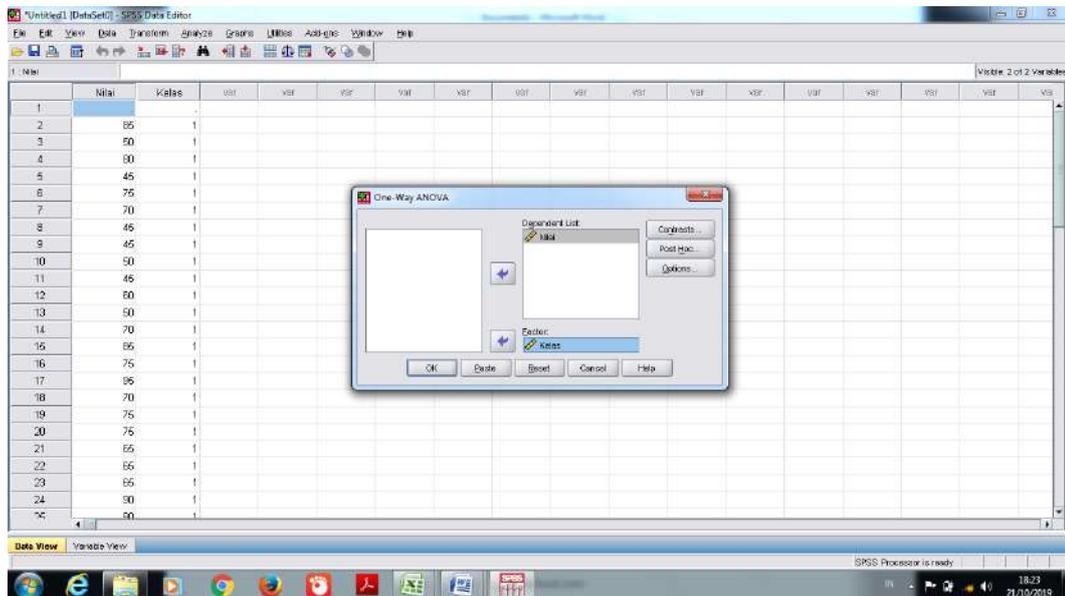
2. Kemudian klik pada Data View, dan masukkan data nilai hasil *posttest*



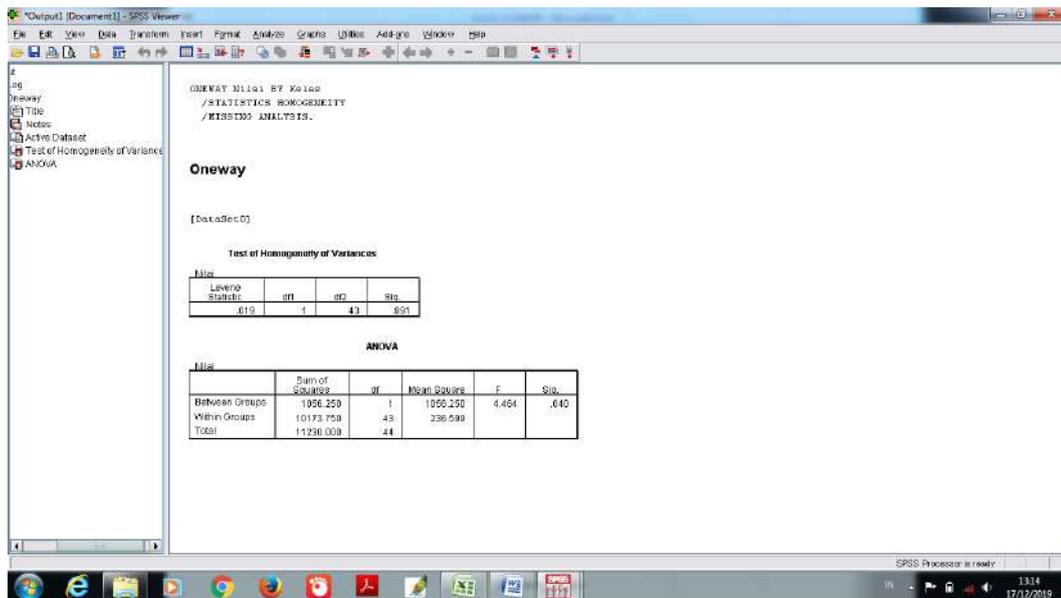
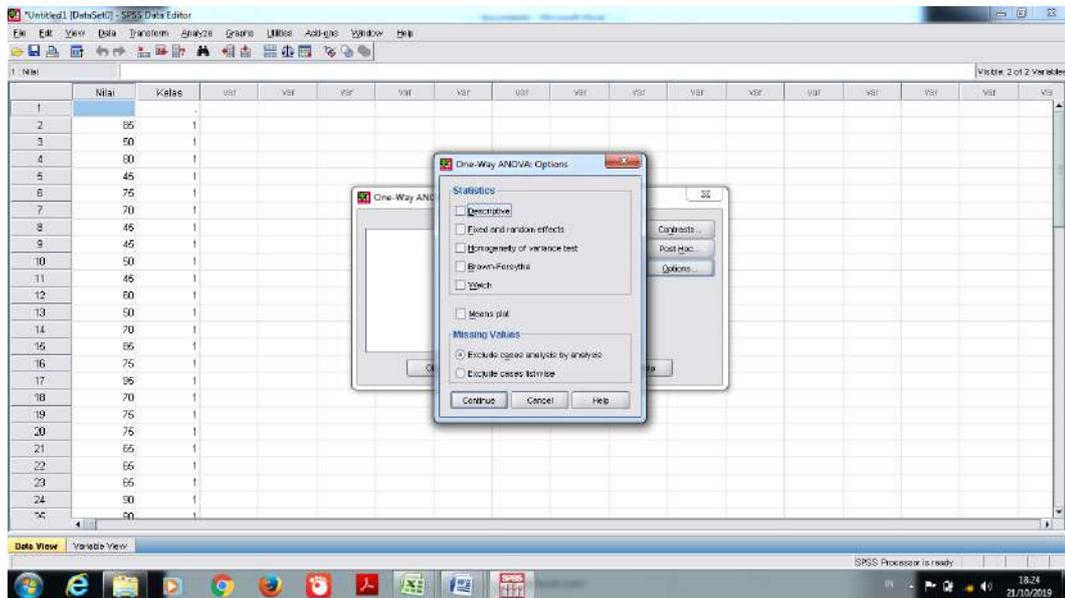
3. Kemudian klik menu Analyze, pilih *Compare Means*, lalu klik *One-Way Anova*.



- Setelah muncul kotak dialog seperti di bawah ini. Pindahkan Nilai ke kotak *Dependent List* dan kelas ke kotak *faktor list*.



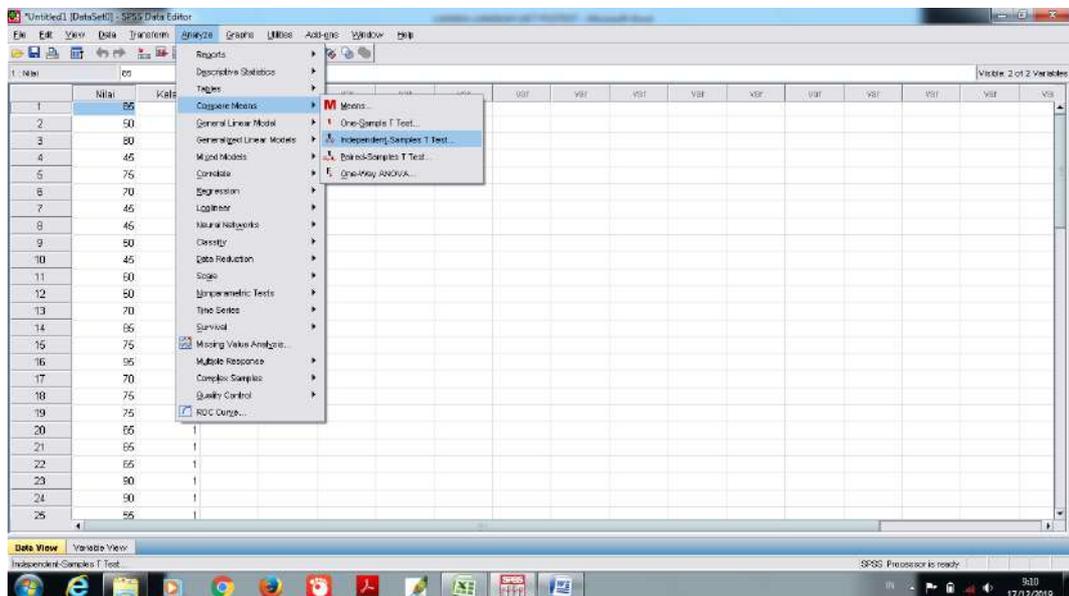
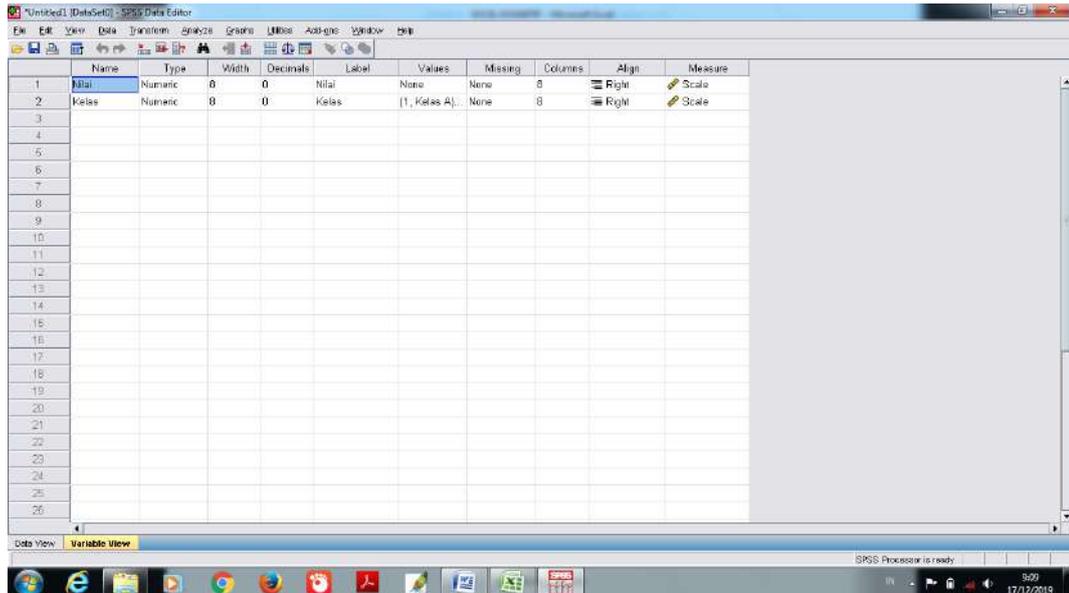
- Kemudian klik *plots* lalu akan muncul kotak dialog *explore plots*. Lalu beri tanda centang pada *Homogeneity plots*, kemudian klik *continue* dan klik ok.

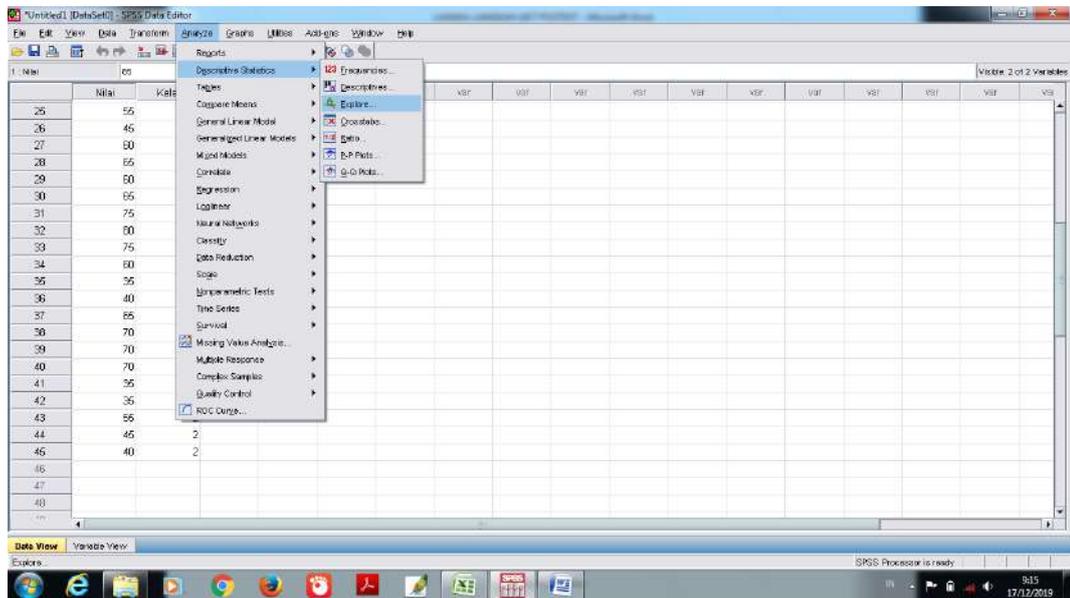


LAMPIRAN 12

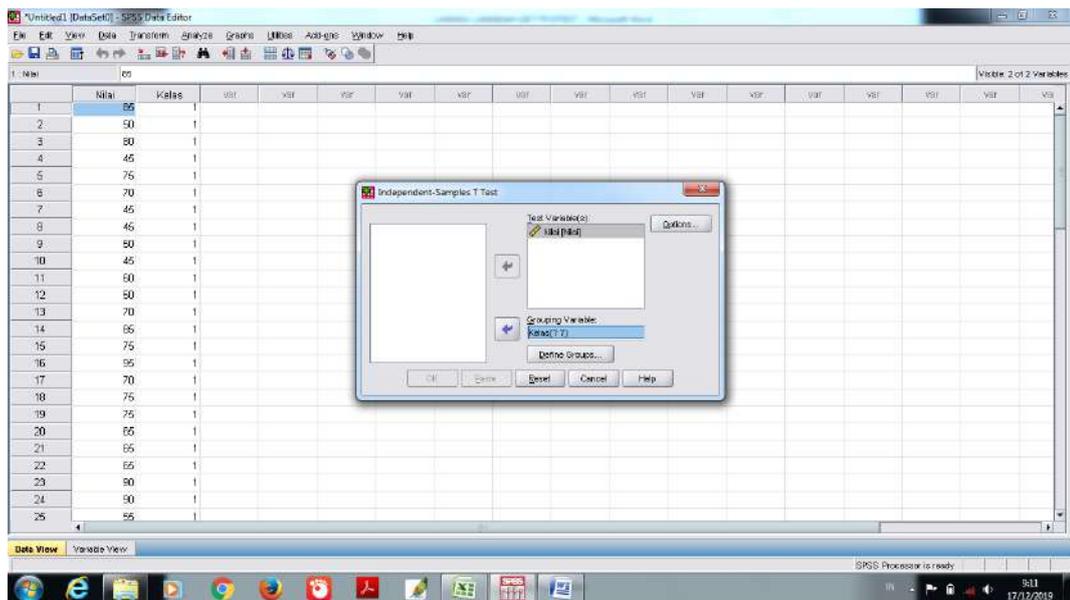
LANGKAH-LANGKAH Uji KESAMAAN RATA-RATA DATA *POSTTEST*

1. Buka SPSS 16.0, kemudian isi pada Variabel View. Klik Analyze > Compare Means > Independent-Samples T Test seperti gambar di bawah.

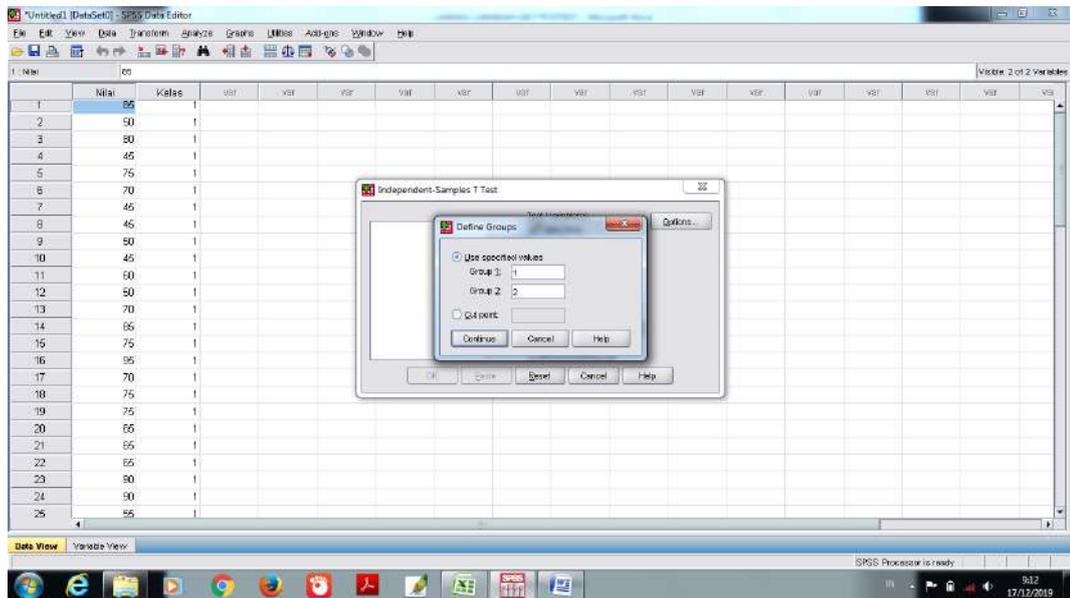




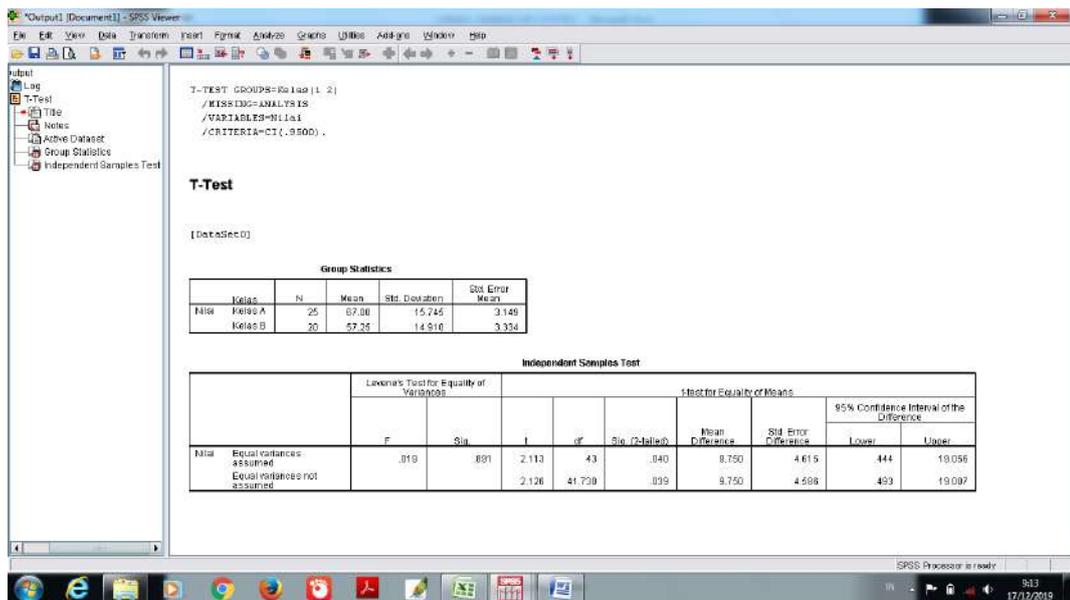
2. Memilih variabel yang diuji pada kotak Test Variable (s)



3. Memilih Group Variable, Kemudian klik Define Group seperti gambar di bawah



4. Setelah menentukan 2 jenis kelompok Define Group, klik OK



LAMPIRAN 15

NILAI UJI N-GAIN SKOR KELAS EKSPERIMEN

	Nama Siswa	N-Gain Skor	Interpretasi
1	Aditia V Ramadani	0,57	Sedang
2	Afiq Safarudin	0,37	Sedang
3	Anita Sari	0,42	Sedang
4	Chalisa N Azizah	0,21	Rendah
5	Dino Pratama	0	Tetap
6	Diva M Putri	0	Tetap
7	Elza Pratama	0,15	Rendah
8	Fieda Malayansyi	0,21	Rendah
9	Husnul Khotimah	0,33	Sedang
10	Hafiz Nugraha	0,31	Sedang
11	Iam Ido Saputra	0,38	Sedang
12	Ilham Setiawan	0,33	Sedang
13	Intan Permata Sari	0,50	Sedang
14	Melta Pramesti	0,75	Tinggi
15	Muhamad Muzaki	0,44	Sedang
16	Nadin Dwi Salma	0,85	Tinggi
17	Nazua R Murti	0,25	Rendah
18	Nur Khoirul F	0,50	Sedang
19	Nuralisah	0,54	Sedang
20	Randi Rahmat Dani	0,25	Rendah
21	Sinta Bila	0,22	Rendah
22	Saiful Anam	0,30	Rendah
23	Tiara Dwi V	0,70	Sedang
24	Wisnu Aditya P	0,70	Sedang
25	Via Yunita Sari	0,20	Rendah
Jumlah		9,48	
Rata-Rata		0,38	Sedang

NILAI UJI N-GAIN SKOR KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	N-Gain Skor	Interpretasi
1	Anisa S Belia	0	Tetap
2	Cika Amelia	0,35	Sedang
3	Dafin Safelano	0,30	Rendah
4	Dimas Saputra	0,35	Sedang
5	Evan Saputra	0,30	Rendah
6	Ecca A Putri	0,37	Sedang
7	Fadiya A Rafida	0,50	Sedang
8	Febrina W Sari	0,37	Sedang
9	Indah Rahmasari	0,12	Rendah
10	Imando Saputra	0,14	Rendah
11	Lutfi Amar Fadholi	0,14	Rendah
12	Mandika Atinia	0,56	Sedang
13	Nawa Nafilata T	0,45	Sedang
14	Nayshela Khoirin N	0,45	Sedang
15	Novalinda	0,42	Sedang
16	Rahmat Ardiyansah	0,14	Rendah
17	Reja Syahputra	0	Tetap
18	Revy Vionita	0,30	Rendah
19	Sherly Deviana P	0,23	Rendah
20	Zhara Anisya	0,25	Rendah
Jumlah		5,74	
Rata-Rata		0,29	Rendah

LAMPIRAN 16
NILAI UTS (ULANGAN TENGAH SEMESTER) IPA SDN 1 BUMI AYU
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai
1	AVR	68	ASB	67
2	AS	52	CA	65
3	AS	50	DS	60
4	CNA	65	DS	70
5	DP	77	ES	70
6	DMP	70	EAP	78
7	EP	52	FAR	77
8	FM	55	FWS	77
9	HK	23	IR	73
10	HN	53	IS	53
11	IIS	55	LAF	52
12	IS	57	MA	55
13	IPS	60	NNT	50
14	MP	67	NKN	52
15	MM	57	N	53
16	NDS	78	RA	55
17	NRM	70	RS	57
18	NKF	48	RV	50
19	N	37	SDP	48
20	RRD	32	ZA	50
21	SB	47		
22	SA	51		
23	TDV	75		
24	WAP	73		
25	VYS	42		
	Jumlah Nilai	1414	Jumlah Nilai	1212

	Rata-rata	56,56	Rata-rata	60,6
--	------------------	--------------	------------------	-------------

LAMPIRAN 17

Soal *Pretest*

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A.B.C.D Pada Jawaban Yang Benar!

1. Dibawah ini contoh sumber bunyi....
 - a. Lonceng dan meja
 - b. Pita suara dan lonceng
 - c. Gitar dan buku
 - d. Klakson dan kaca
- 2- Alat musik yang menghasilkan bunyi dengan dipetik adalah...
 - a. Gitar
 - b. Drum
 - c. Piano
 - d. Seruling
2. Bunyi paling cepat merambat melalui...
 - a. Gas
 - b. Padat
 - c. Cair
 - d. Ruang hampa
3. Tempat yang biasanya memakai peredam bunyi adalah...
 - a. Dapur
 - b. Studio musik
 - c. Rumah makan
 - d. Rumah sakit
4. Bunyi yang getarannya di atas 20.000 Hz disebut...
 - a. Audiosonik
 - b. Infrasonik
 - c. Ultrasonik
 - d. Supersonik
5. Berikut ini adalah contoh sumber bunyi, kecuali...
 - a. Gendang
 - b. Seruling
 - c. Kentongan
 - d. Senter
6. Bunyi yang dapat didengar oleh manusia adalah...

- a. Infrasonik
b. Infrasonik
- c. Audiosonik
d. Supersonik
7. Bunyi dihasilkan oleh benda yang...
- a. Bergerak
b. Berpindah
- c. Bergetar
d. Berputar
8. Energi tidak dapat kita lihat namun dapat kita...
- a. Pegang
b. Rasakan
- c. Bakar
d. Jemur
9. Bunyi berasal dari benda yang...
- a. Panas
b. Keras
- c. Basah
d. Bergetar
10. Semua benda yang dapat menghasilkan bunyi disebut...
- e. Dasar bunyi
f. Jenis bunyi
- g. Ciri-ciri bunyi
h. Sumber bunyi
11. Benda yang bergetar dapat menghasilkan bunyi disebut...
- e. Panas
f. Bunyi
- g. Gaya
h. Lagu
12. Bunyi yang frekuensinya teratur dinamakan...
- e. Nada
f. Suara
- g. Basah
h. Bergetar
13. Bunyi pantul yang terdengar hampir bersamaan dengan bunyi aslinya disebut...
- e. Gema
f. Gaung
- g. Nada
h. pantulan
14. Banyaknya getaran dalam satu detik disebut...
- e. Nada
f. Suara
- g. Irama
h. Frekuensi
15. Manusia mempunyai sumber bunyi berupa...
- a. Bibir
b. Hidung
- c. Pita suara
d. Tenggorokan
16. Batu dipukul ke meja akan mengeluarkan...

- a. Bunyi
 - b. Getaran
 - c. Pukulan
 - d. Dentuman
17. Bahan yang bersifat memantulkan suara adalah...
- a. Tembok
 - b. Karpet
 - c. Gabus
 - d. Kain
18. Alat indra manusia yang berfungsi untuk pendengaran adalah...
- a. Mata
 - b. Telinga
 - c. Hidung
 - d. Kulit
19. Alat musik yang menghasilkan bunyi pukul adalah...
- a. Gitar
 - b. Drum
 - c. Piano
 - d. Seruling

Kunci jawaban

1. B. Pita suara dan lonceng
2. A. Gitar
3. B. Padat
4. B. Studio musik
5. C. Ultrasonik
6. D. Senter
7. C. Audiosonik
8. C. Bergetar
9. B. Rasakan
10. D. Bergetar
11. D. Sumber bunyi
12. B. Bunyi
13. A Nada
14. B. Gaung
15. D. Frekuensi
16. C.Pita suara
17. A. Bunyi
18. A. Tembok
19. B. Telinga
20. B. Drum

LAMPIRAN 18

Soal *Posttest*

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A.B.C.D Pada Jawaban Yang Benar!

1. Dibawah ini contoh sumber bunyi....
 - a. Lonceng dan meja
 - b. Pita suara dan lonceng
 - c. Gitar dan buku
 - d. Klakson dan kaca
- 2- Alat musik yang menghasilkan bunyi dengan dipetik adalah...
 - a. Gitar
 - b. Drum
 - c. Piano
 - d. Seruling
2. Bunyi paling cepat merambat melalui...
 - a. Gas
 - b. Padat
 - c. Cair
 - d. Ruang hampa
3. Tempat yang biasanya memakai peredam bunyi adalah...
 - a. Dapur
 - b. Studio musik
 - c. Rumah makan
 - d. Rumah sakit
4. Bunyi yang getarannya di atas 20.000 Hz disebut...
 - a. Audiosonik
 - b. Infrasonik
 - c. Ultrasonik
 - d. Supersonik
5. Berikut ini adalah contoh sumber bunyi, kecuali...
 - a. Gendang
 - b. Seruling
 - c. Kentongan
 - d. Senter
6. Bunyi yang dapat didengar oleh manusia adalah...
 - a. Infrasonik
 - b. Infrasonik
 - c. Audiosonik
 - d. Supersonik
7. Bunyi dihasilkan oleh benda yang...
 - a. Bergerak
 - b. Berpindah
 - c. Bergetar
 - d. Berputar

8. Energi tidak dapat kita lihat namun dapat kita...
- | | |
|------------|----------|
| a. Pegang | c. Bakar |
| b. Rasakan | d. Jemur |
9. Bunyi berasal dari benda yang...
- | | |
|----------|-------------|
| a. Panas | c. Basah |
| b. Keras | d. Bergetar |
10. Semua benda yang dapat menghasilkan bunyi disebut...
- | | |
|----------------|--------------------|
| a. Dasar bunyi | c. Ciri-ciri bunyi |
| b. Jenis bunyi | d. Sumber bunyi |
11. Benda yang bergetar dapat menghasilkan bunyi disebut...
- | | |
|----------|---------|
| a. Panas | c. Gaya |
| b. Bunyi | d. Lagu |
12. Bunyi yang frekueninya teratur dinamakan...
- | | |
|----------|-------------|
| a. Nada | c. Basah |
| b. Suara | d. Bergetar |
13. Bunyi pantul yang terdengar hampir bersamaan dengan bunyi aslinya disebut...
- | | |
|----------|-------------|
| a. Gema | c. Nada |
| b. Gaung | d. pantulan |
14. Banyaknya getaran dalam satu detik disebut...
- | | |
|----------|--------------|
| a. Nada | c. Irama |
| b. Suara | d. Frekuensi |
15. Manusia mempunyai sumber bunyi berupa...
- | | |
|-----------|----------------|
| a. Bibir | c. Pita suara |
| b. Hidung | d. Tenggorokan |
16. Batu dipukul ke meja akan mengeluarkan...
- | | |
|------------|-------------|
| a. Bunyi | c. Pukulan |
| b. Getaran | d. Dentuman |
17. Bahan yang bersifat memantulkan suara adalah...
- | | |
|-----------|----------|
| a. Tembok | c. Gabus |
| b. Karpet | d. Kain |

18. Alat indra manusia yang berfungsi untuk pendengaran adalah...

- a. Mata
- b. Telinga
- c. Hidung
- d. Kulit

19. Alat musik yang menghasilkan bunyi pukul adalah...

- a. Gitar
- b. Drum
- c. Piano
- d. Seruling

Kunci jawaban

1. B. Pita suara dan lonceng
2. A. Gitar
3. B. Padat
4. B. Studio musik
5. C. Ultrasonik
6. D. Senter
7. C. Audiosonik
8. C. Bergetar
9. B. Rasakan
10. D. Bergetar
11. D. Sumber bunyi
12. B. Bunyi
13. A Nada
14. B. Gaung
15. D. Frekuensi
16. C.Pita suara
17. A. Bunyi
18. A. Tembok
19. B. Telinga
20. B. Drum

LAMPIRAN 19
NILAI *PRETEST*

KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai
1	AVR	65	ASB	45
2	AS	20	CA	40
3	AS	65	DS	50
4	CNA	30	DS	40
5	DP	75	ES	50
6	DMP	70	EAP	60
7	EP	35	FAR	60
8	FM	30	FWS	60
9	HK	25	IR	55
10	HN	20	IS	25
11	IIS	35	LAF	30
12	IS	25	MA	20
13	IPS	40	NNT	45
14	MP	40	NKN	45
15	MM	55	N	30
16	NDS	65	RA	25
17	NRM	60	RS	35
18	NKF	50	RV	35
19	N	45	SDP	55
20	RRD	60	ZA	20
21	SB	55		
22	SA	50		
23	TDV	70		
24	WAP	70		
25	VYS	45		
	Jumlah Nilai	1200	Jumlah Nilai	825
	Rata-rata	48	Rata-rata	41,25
	Nilai Tertinggi	75	Nilai Tertinggi	60
	Nilai Terendah	20	Nilai Terendah	20

NILAI POSTTEST
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai
1	AVR	85	ASB	45
2	AS	50	CA	60
3	AS	80	DS	65
4	CNA	45	DS	60
5	DP	75	ES	65
6	DMP	70	EAP	75
7	EP	45	FAR	80
8	FM	45	FWS	75
9	HK	50	IR	60
10	HN	45	IS	35
11	IIS	60	LAF	40
12	IS	50	MA	65
13	IPS	70	NNT	70
14	MP	85	NKN	70
15	MM	75	N	70
16	NDS	95	RA	35
17	NRM	70	RS	35
18	NKF	75	RV	55
19	N	75	SDP	45
20	RRD	65	ZA	40
21	SB	65		
22	SA	65		
23	TDV	90		
24	WAP	90		
25	VYS	55		
	Jumlah Nilai	1675	Jumlah Nilai	1145
	Rata-rata	67	Rata-rata	57,25
	Nilai Tertinggi	95	Nilai Tertinggi	80

	Nilai Terendah	45	Nilai Terendah	35
--	-----------------------	-----------	-----------------------	-----------



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1631 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

23 Mei 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si (Pembimbing I)
2. Yunita Wildaniati, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Resti Juwanita
NPM : 1501050040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SDN 1 Bumi Ayu Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0084/In.28.1/J/TL.00/01/2019
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 BUMI AYU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **RESTI JUWANITA**
NPM : 1501050040
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP PEMAHAMAN DAN KETRAMPILAN DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SD N 1 BUMI AYU TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

untuk melakukan *pra-survey* di SDN.1 BUMI AYU.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Januari 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BUMI AYU
NIS.100270 / NSS.101120409027 / No.Reg. 08.09.01.06.0028 / NPSN.10806175
KECAMATAN SUKADANA

Nama: Jl. Pramuka Desa bumi Ayu Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur / Kode Pos 34194 Email: sdn1bumiayu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 821/070/SD.27/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsul Rasyid, S.Pd.
NIP : 196112101982031008
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 1 Bumi Ayu Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Resti Juwanita
NPM : 1501050040
Semester : 8 (DELAPAN)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan *pra-survey* di SDN 1 Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumi Ayu, 25 Februari 2019

Yang Menyatakan,



Syamsul Rasyid, S.Pd.

196112101982031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1880/In.28/D.1/TL.01/06/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : RESTI JUWANITA
NPM : 1501050040
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

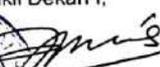
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 BUMI AYU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA KELAS IV SDN 1 BUMI AYU TAHUN PELAJARAN 2019/2020".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Juni 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SYAMSUL RASYID, S.Pd.
19611210 198203 1 008

Wakil Dekan I,

Dra. Isil Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1881/In.28/D.1/TL.00/06/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 BUMI AYU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1880/In.28/D.1/TL.01/06/2019, tanggal 19 Juni 2019 atas nama saudara:

Nama : **RESTI JUWANITA**
NPM : 1501050040
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 BUMI AYU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA KELAS IV SDN 1 BUMI AYU TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juni 2019

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BUMI AYU**
NIS.100270 / NSS.101120409027 / No.Reg. 08.09.01.06.002B / NPSN.10806175
KECAMATAN SUKADANA

Nama : Jl. Pramuka Desa bumi Ayu Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur / Kode Pos 34194 Email:sdn1bumiayu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 821/01/SD.27/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsul Rasyid, S.Pd.
NIP : 196112101982031008
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 1 Bumi Ayu Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Resti Juwanita
NPM : 1501050040
Semester : 9 (SEMBILAN)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan *Research* (Penelitian) di SD Negeri 1 Bumi Ayu Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur dari 17 juli sampai dengan selesai, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA KELAS IV SDN 1 BUMI AYU TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumi Ayu, 16 JULI 2019

Yang Menyatakan,



Syamsul Rasyid, S.Pd.

NIP. 196112101982031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Resti Juwanita
NPM : 1501050040

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu 22 Mei 2019		✓	<ul style="list-style-type: none">- acc Bab 1, II, III- outline- RPP kelas eksperimen-kontak- Soal uji coba tes- buat materi pertemuan- lembar observasi aktivitas guru & siswa- Pedoman persusunan tes-- Acc APD	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 198706302015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Resti Juwanita
NPM : 1501050040

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu. 22 Mei 2019	✓		the outline & APP - ACC BAB 1,2,3 - Sgr laksanakan Riset	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 197602222000031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Resti Juwanita
NPM : 1501050040

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 7 oktober 2019		✓	Draft Laporan hasil Penelitian - Diperbaiki	
2.	Senin 14 oktober 2019		✓	① Perbaiki yg tidak & coret ② buat abstrak ③ buat lampiran ④ lampirkan semua hal yang berkaitan dg kata penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; e-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Resti Juwanita
NPM : 1501050040

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Senin 21 Oktober 2019		✓	Bab 1-5 Perbaiki abstrak	
4	Kamis 14 Nop 2019		✓	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Data yang digunakan & lampiran semuanya ✓ Daftar isi, tabel, lampiran & beri halaman ✓ & cek kembali footnote ✓ -Belum semua data & lampiran (Lks, hasil kerjakan siswa Pretes & postes) -Data uji coba instrumen telah ada -Data reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran telah ada -Data aplikatif tiap pertemuan telah ada -Data uji gain ternormalisasi telah ada 	 <i>di lengkapi</i>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.
NIP. 19781222 201101 2007

kesimpulan masih kurang tepat abstrak & perbaikan
Dosen Pembimbing II,

Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Resti Juwanita
NPM : 1501050040

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5	Jum'at 13 Des 2019		✓	<ul style="list-style-type: none">- Abstrak & perbaikan- Prakata Penulis & perbaikan- halaman 79 teks singkron dg pengubahan & kalimat sebelumnya- Pembahasan belum membahas bagaimana perempaan mobil Inlun pada kelas eksperimen dan mobil konvensional pada kelas kontrol- Nilai N Gain Praktis & tdk ada- Lampiran harus jelas lampiran berupa hal, berupa- hasil observasi & analisis.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Anifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2007

Dosen Pembimbing II

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 198706302015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Resti Juwanita
NPM : 1501050040

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
6	Senin 16 Des 2019		✓	- masukkan niai niai Niai kelas eksperimen + kontrol + kategori - tambahkan dg hi potensi yg di ajukan pada R keri an / R tolak x pembahasan - perbaiki abstrak	
7	Selasa 19 Des 2019			Acc Munawaroh	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 198706302015032003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Resti Juwanita
NPM : 1501050040

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	# 6 Senin 16 Des 2019			pekerjaan: - abstrak - kesimpulan - masalah yg t? k? gain pd kedua. - data proses? kontribusi ke Pj	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Resti Juwanita
NPM : 1501050040

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	Selasa 17 Des 2019			perbaikan naskah - Caprima Resti Juwanita	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

LAMPIRAN 27
DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN

Guru membuka pelajaran



Guru membagikan soal



Guru menjelaskan materi pembelajaran dan membagi kelompok



Guru bertanya pada kelompok yang belum paham



Siswa aktif bekerja kelompok



Dokumentasi kelas kontrol

Guru membuka pelajaran



Guru membagi soal



Guru menjelaskan materi





RIWAYAT HIDUP

Resti Juwanita dilahirkan di Bumi Ayu Kecamatan Sukadana pada tanggal 06 Juni 1991, anak kedua dari pasangan Bapak Soiman dan Ibu Sukinah. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 1 Bumi Ayu dan telah selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Darun Nasyi'in Bumi Jawa dan selesai pada tahun 2012, sedangkan pendidikan Menengah Atas di SMA MA'ARIF NU 5 Purbolinggo dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.